

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN Q-MOVIE PADA SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

DHIEN SAFIRA

NIM. 170205042

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN Q-MOVIK PADA SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh

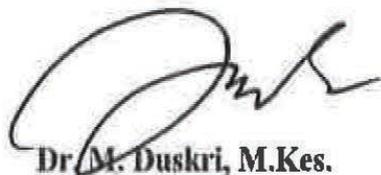
**DHIEN SAFIRA
NIM. 170205042**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Matematika**

Disetujui oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. M. Duskri, M.Kes.
NIP. 197009291994021001

Pembimbing II,



Susanti, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1318088601

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN
PEMBELAJARAN Q-MOVIE PADA SISWA SMP**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 05 Agustus 2021 M
26 Zulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. M. Duskri, M.Kes.
NIP. 197009291994021001


Khusnul Safrina, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2001098704

Penguji I,

Penguji II,


Susanti, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1318088601


Lasmi, S.Si., M.Pd.
NIP. 197006071999052001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhien Safira
NIM : 170205042
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Juli 2021
Yang menyatakan,

جامعة الرانيري
AR - RANIR



Dhien Safira
Dhien Safira

ABSTRAK

Nama : Dhien Safira
NIM : 170205042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Matematika
Judul : Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP
Tanggal Sidang : 5 Agustus 2021
Tebal Skripsi : 308 Halaman
Pembimbing I : Dr.M. Duskri, M.Kes.
Pembimbing II : Susanti, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Kemampuan Guru, Pembelajaran Q-MOVIK

Pendidikan di era revolusi 4.0 adalah pendidikan yang ditandai dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Guru bisa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Q-MOVIK. Q-MOVIK merupakan singkatan dari Quis Awal, Quis Akhir, Materi, Online, Video, Interaksi, dan Komunikasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs. Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang sudah pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan lembar pengamatan tindakan sebagai instrumen pendukung yang dipandu oleh pedoman wawancara dan alat perekam. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan dan wawancara. Analisis data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan sumber yang berbeda. Hasil penelitian ini adalah (1) 72 % item terlihat pada lembar pengamatan pertemuan pertama penelitian awal, 72 % item terlihat pada pertemuan kedua penelitian awal, 77 % item terlihat pada penelitian lanjutan pertemuan pertama, dan 75% item terlihat pada pertemuan kedua penelitian lanjutan. (2) Oleh karena persentase item pengamatan lebih banyak terlihat daripada tidak terlihat sehingga dapat diketahui bahwa guru mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs sesuai dengan RPP Q-MOVIK. (3) Guru sudah sangat paham dan fasih dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Geogebra* pada saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini.

Perjalanan panjang yang penulis lalui dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes. selaku pembimbing I dan Ibu Susanti, S.Pd. I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes. selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi motivasi kepada seluruh mahasiswa.
4. Bapak Dr. M. Duskri, M.Kes. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika beserta Bapak/Ibu dosen Pendidikan Matematika yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Pustakawan Prodi Pendidikan Matematika yang telah memberi ruang dan waktu dalam proses penulisan skripsi.
6. Bapak Junaidi Ibas, S.Ag., M.Sc. selaku kepala sekolah MTsN 1 Banda Aceh beserta guru-guru yang memberikan izin serta membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Ibu Lasmi, S.Si., M.Pd., Ibu Tuty Hannah, S.Si., Ibu Nurmalina, S.Ag. dan Ibu Khairiyah Rahma Lubis, M.Pd. selaku Validator yang membantu peneliti dalam penyusunan instrumen penelitian.

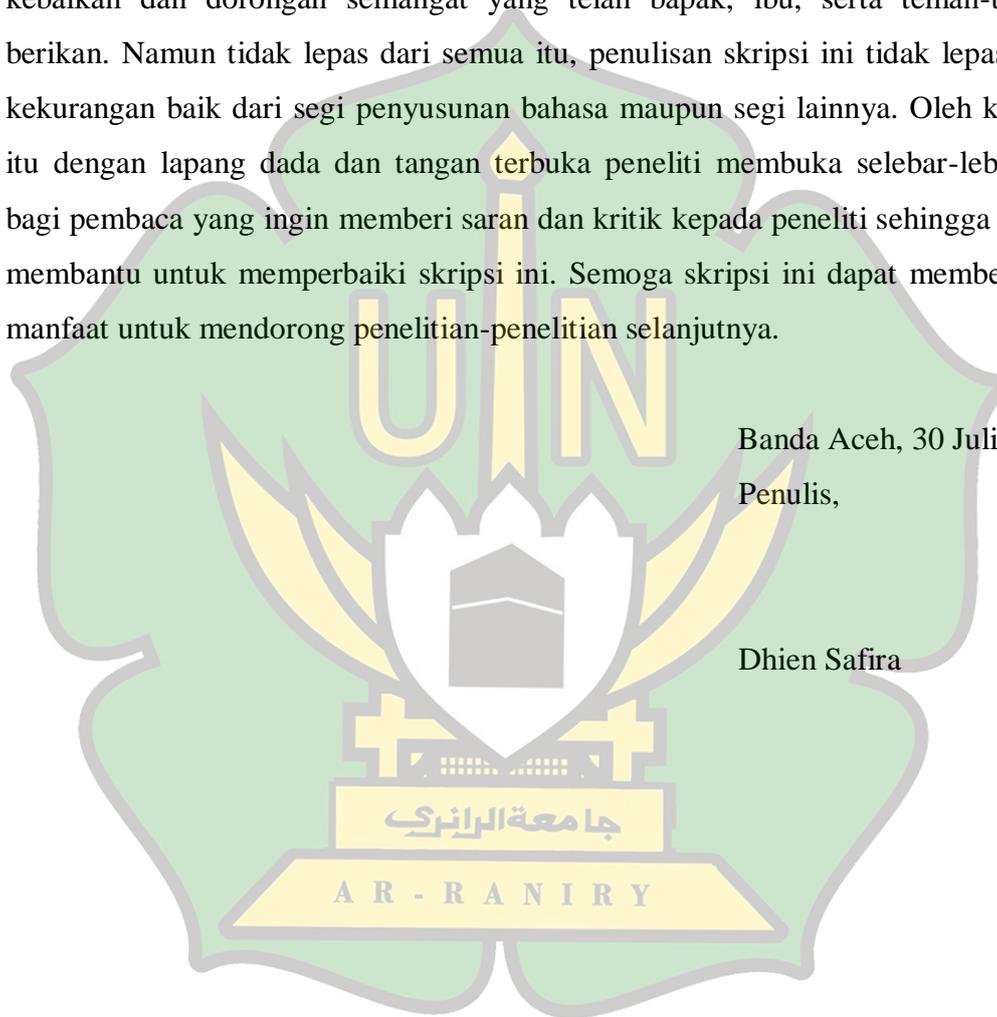
8. Ayahanda A. Bakar dan Ibunda Erna yang tak henti-hentinya memanjatkan doa serta memberikan curahan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan mempersembahkan gelar sarjana kepada keduanya.

Sesungguhnya, hanya Allah SWT yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Namun tidak lepas dari semua itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberi saran dan kritik kepada peneliti sehingga dapat membantu untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Banda Aceh, 30 Juli 2021

Penulis,

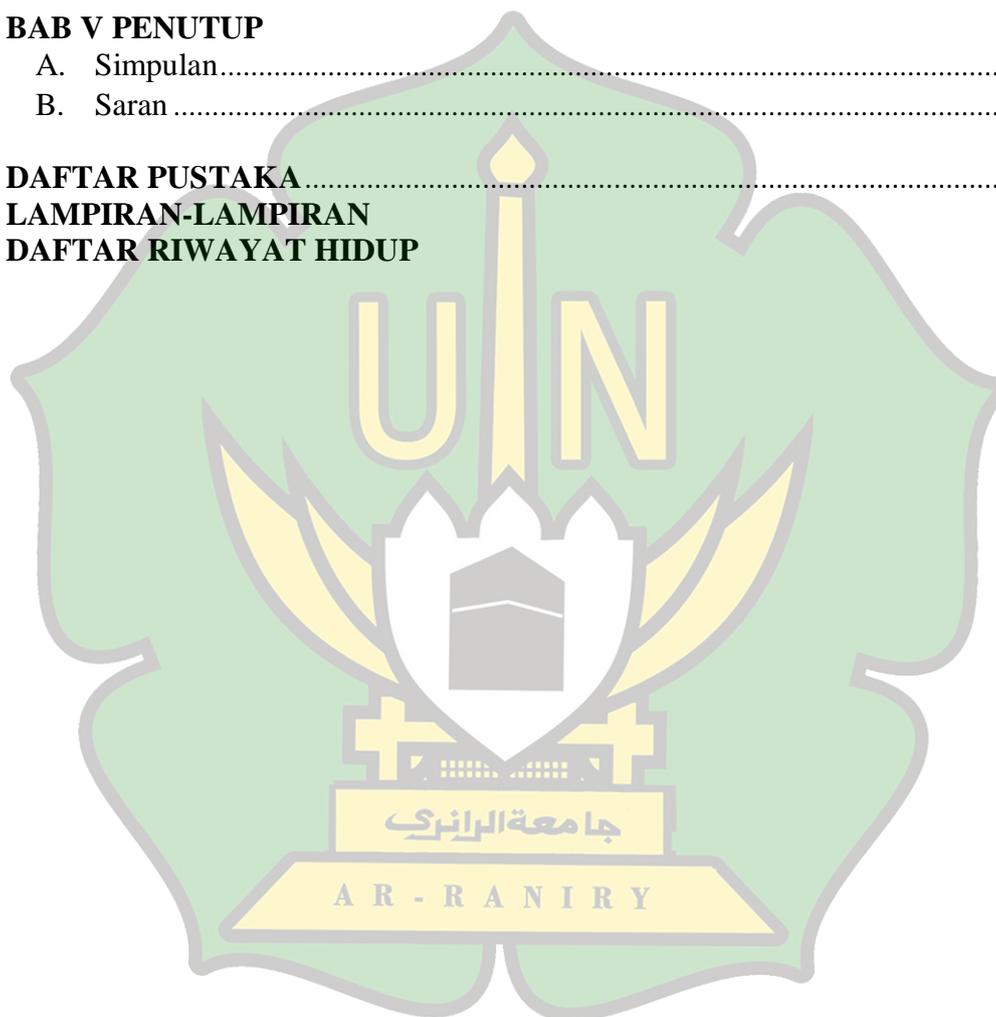
Dhien Safira



DAFTAR ISI

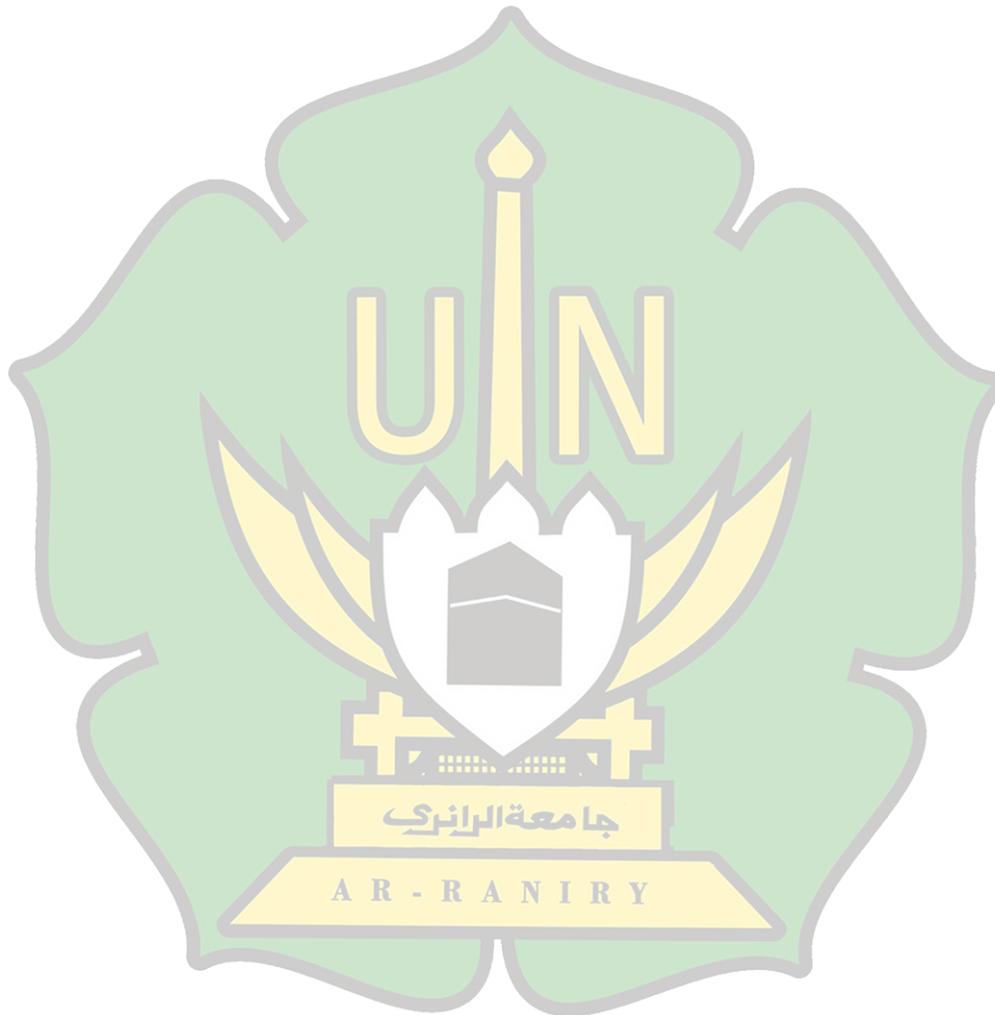
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN PENGUJI SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Pembelajaran.....	16
B. Pembelajaran Matematika Abad-21.....	17
C. Pembelajaran Daring.....	18
D. Model Pembelajaran Q-MOVIK.....	22
E. Kemampuan Guru.....	38
F. Jenis-Jenis Kompetensi Guru.....	39
G. Peran Guru.....	50
H. Keterkaitan Q-MOVIK dengan Teori Belajar.....	52
I. Penelitian yang Relevan.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	58
B. Tempat dan Subjek Penelitian.....	59
C. Instrumen Penelitian.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	68
G. Prosedur Penelitian.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	76
B. Hasil Penelitian	91
C. Simpulan Data.....	123
D. Pembahasan.....	128
E. Keterbatasan Penelitian	128
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	154
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA.....	156
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



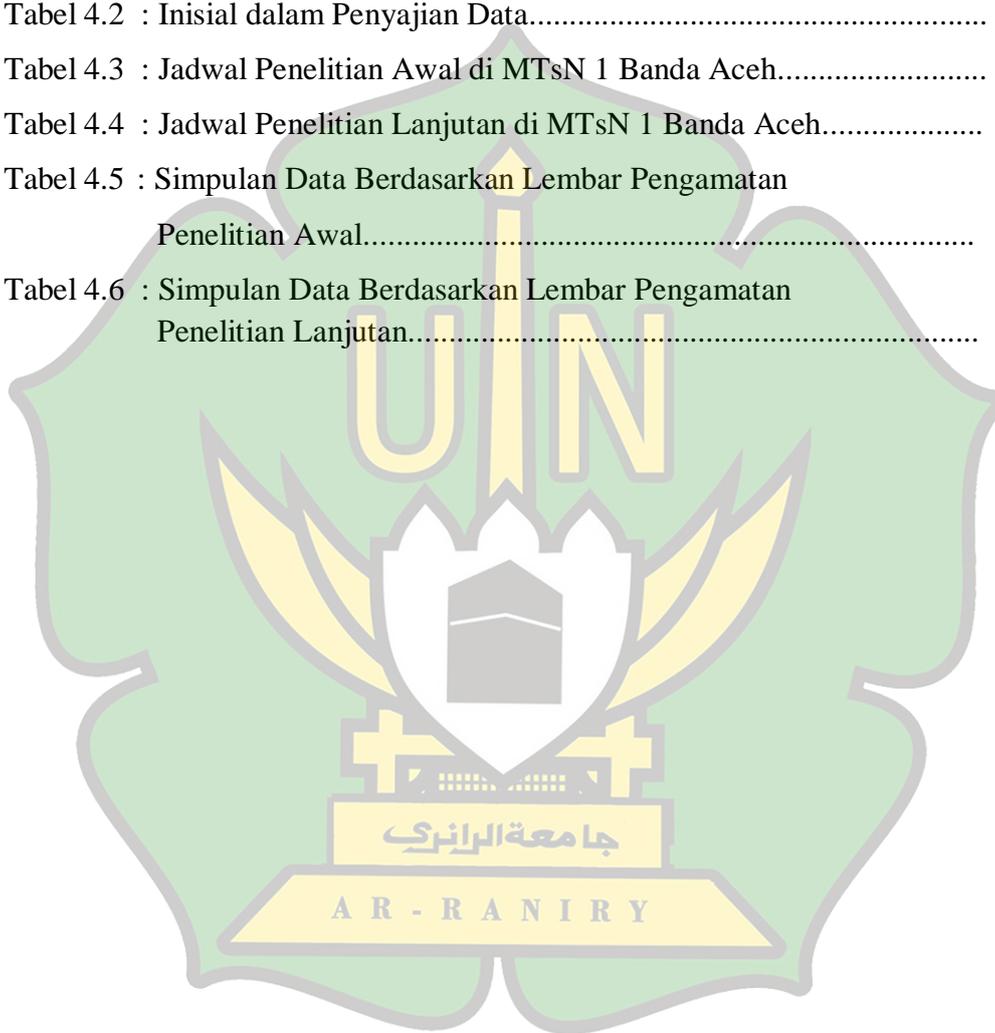
DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 : Penyusunan Lembar Pengamatan Tindakan.....	62
Bagan 3.2 : Prosedur Penelitian.....	75



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Indikator dalam Materi.....	25
Tabel 2.2 : Tahapan Model Pembelajaran Q-MOVIK.....	29
Tabel 4.1 : Data Guru Matematika di MTsN 1 Banda Aceh.....	88
Tabel 4.2 : Inisial dalam Penyajian Data.....	89
Tabel 4.3 : Jadwal Penelitian Awal di MTsN 1 Banda Aceh.....	89
Tabel 4.4 : Jadwal Penelitian Lanjutan di MTsN 1 Banda Aceh.....	90
Tabel 4.5 : Simpulan Data Berdasarkan Lembar Pengamatan Penelitian Awal.....	123
Tabel 4.6 : Simpulan Data Berdasarkan Lembar Pengamatan Penelitian Lanjutan.....	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Kegiatan Awal Pembelajaran.....	94
Gambar 4.2	: Banyaknya Komentar pada <i>Google Classroom</i>	95
Gambar 4.3	: Komentar pada Kelompok 2.....	96
Gambar 4.4	: Komentar pada Kelompok 3.....	96
Gambar 4.5	: Lanjutan Komentar pada Kelompok 3.....	97
Gambar 4.6	: Komentar pada Kelompok 1.....	97
Gambar 4.7	: Siswa Melakukan Presentasi.....	98
Gambar 4.8	: Guru Menjelaskan dengan Aplikasi <i>Geogebra</i>	99
Gambar 4.9	: Kegiatan Awal Pembelajaran.....	102
Gambar 4.10	: Komentar Kelompok 1 pada <i>Google Classroom</i>	103
Gambar 4.11	: Komentar Kelompok 2 pada <i>Google Classroom</i>	103
Gambar 4.12	: Komentar Kelompok 3 pada <i>Google Classroom</i>	104
Gambar 4.13	: Banyaknya Komentar pada <i>Google Classroom</i>	104
Gambar 4.14	: Siswa Melakukan Presentasi pada <i>Google Classroom</i>	105
Gambar 4.15	: Guru Menjelaskan dengan Menggunakan Aplikasi <i>Geogebra</i>	106
Gambar 4.16	: Kegiatan Awal Pembelajaran.....	110
Gambar 4.17	: Banyaknya Komentar pada <i>Google Classroom</i>	112
Gambar 4.18	: Diskusi pada Saat Pengerjaan Tugas LKPD.....	113
Gambar 4.19	: Presentasi Kelompok.....	113
Gambar 4.20	: Guru Menjelaskan dengan Menggunakan Aplikasi <i>Geogebra</i>	114
Gambar 4.21	: Banyaknya Komentar pada <i>Google Classroom</i>	117
Gambar 4.22	: Item Kemampuan Guru Pertemuan Pertama pada P1.....	126
Gambar 4.23	: Item Kemampuan Guru Pertemuan Kedua pada P1.....	126
Gambar 4.24	: Item Kemampuan Guru Pertemuan Pertama pada P2.....	127
Gambar 4.25	: Item Kemampuan Guru Pertemuan Kedua pada P2.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.....	161
Lampiran 2	: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry.....	162
Lampiran 3	: Surat Keterangan Izin Meneliti dari Kementrian Agama Kota Banda Aceh.....	163
Lampiran 4	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MTsN 1 Banda Aceh.....	164
Lampiran 5	: Lembar Pengamatan Tindakan Sebelum Divalidasi.....	165
Lampiran 6	: Lembar Pedoman Wawancara Sebelum Divalidasi.....	170
Lampiran 7	: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan.....	172
Lampiran 8.	: Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	179
Lampiran 9.	: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan oleh Validator 1.....	181
Lampiran 10.	: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan oleh Validator 2.....	188
Lampiran 11.	: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan oleh Validator 3.....	195
Lampiran 12.	: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan oleh Validator 4.....	202
Lampiran 13	: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Keempat Validator.....	209
Lampiran 14.	: Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 1.....	220
Lampiran 15.	: Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 2.....	222
Lampiran 16	: Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 3.....	224
Lampiran 17.	: Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 4.....	226
Lampiran 18.	: Lembar Pengamatan Tindakan Setelah Divalidasi.....	228
Lampiran 19.	: Lembar Pedoman Wawancara Setelah Divalidasi.....	233
Lampiran 20	: RPP Q-MOVIK Pertemuan 1.....	234
Lampiran 21	: RPP Q-MOVIK Pertemuan 2.....	246

Lampiran 22 : Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 1 Kelas VIII-5.....	257
Lampiran 23 : Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 2 Kelas VIII-5.....	263
Lampiran 24 : Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 1 Kelas VIII-11.....	269
Lampiran 25 : Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 2 Kelas VIII-11.....	275
Lampiran 26 : Transkrip Wawancara 1 dengan Guru.....	281
Lampiran 27 : Transkrip Wawancara 2 dengan Guru.....	285
Lampiran 28 : Transkrip Wawancara pada Saat Presentasi.....	288
Lampiran 29 : Dokumentasi.....	292



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkenaan dengan undang-undang Republik Indonesia, nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Pasal 10 (1) menjelaskan bahwa guru adalah staf profesional yang memiliki tugas pendidikan, pengajaran, bimbingan, manajemen, pelatihan, evaluasi dan mengevaluasi siswa pendidikan sekolah di usia sekolah pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Demikian pula, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Paragraf 2 yang menjelaskan bahwa pendidik adalah lembaga profesional untuk merencanakan dan menerapkan proses pembelajaran, melakukan evaluasi selama proses pembelajaran, memberikan panduan dan pelatihan serta penelitian dan dedikasi kepada masyarakat.²

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara online tidak bekerja secara optimal. Sejauh ini, guru kurang mampu menerapkan proses pembelajaran dalam periode pandemi. Menurut Rizqon Halal Syah Aji dalam judul “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran” mengatakan bahwa banyak varians masalah yang menghambat efektivitas pembelajaran dengan metode online yaitu guru di Indonesia tidak semua mengerti tentang penggunaan teknologi, hal ini dapat dilihat dari guru yang

¹ Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

² Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

lahir sebelum 1980-an, kendala teknologi informasi membatasi mereka untuk menggunakan media online. Demikian pula dengan siswa yang kondisinya hampir identik daripada guru yang dimaksudkan untuk memahami penggunaan teknologi. Selain itu perangkat dukungan teknologi jelas mahal. Banyak di Indonesia yang gurunya selalu mengalami kesulitan dalam ekonomi. Kemudian jaringan internet masih belum merata pada daerah-daerah terpencil. Tidak semua lembaga pendidikan dan sekolah dasar dan menengah dapat menikmati internet. Jika ada jaringan kondisi internet masih belum mampu mengcover media online. Selain itu biaya juga merupakan sesuatu yang menghambat karena aspek-aspek guru dan kesejahteraan siswa masih jauh dari harapan. Saat menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media online, jelas bahwa mereka tidak mampu membelinya.³

Guru dianggap sebagai orang teknis yang bertanggung jawab pada pengembangan program pengajaran atas realisasi berbagai ketentuan yang ada, karenanya implementasi kurikulum kelas akan lebih tepat dan lancar. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk tujuan, konten dan bahan serta metode yang digunakan sebagai pedoman untuk implementasi kegiatan pembelajaran untuk kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan tertentu. Guru juga memainkan peran penting dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidik

³ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Vol. 7 No. 5 (2020). h. 398.

atau guru harus profesional di wilayah mereka agar dapat mengayomi siswa. Kinerja siswa harus didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai.⁴

Pembelajaran jarak jauh memberikan kendala bagi beberapa pihak, yaitu guru, orang tua, dan siswa. Rintangan yang ditemui oleh guru, yaitu guru mengalami kesulitan mengelola *e-learning* dan cenderung fokus pada finalisasi program, pengurangan waktu belajar sehingga guru tidak dapat memenuhi jam kerja, selain itu kesulitan komunikasi guru dengan orang tua sebagai mitra di rumah juga menjadi suatu kendala. Rintangan secara alami oleh orang tua yaitu semua orang tua tidak dapat menemani anak-anak untuk belajar di rumah karena ada tanggung jawab lain (pekerjaan, urusan rumah, dll.), kesulitan orang tua dalam memahami pelajaran dan motivasi anak-anak saat mendampingi belajar di rumah. Hambatan yang dihadapi oleh siswa, yaitu siswa mengalami kesulitan memusatkan pembelajaran dari rumah dan mengeluh tentang beratnya penugasan soal dari guru, meningkatkan stres dan jenuh karena isolasi berkelanjutan memiliki potensi sehingga menyebabkan kecemasan dan depresi untuk anak-anak.

Guru juga harus memiliki pengetahuan menyeluruh tentang bagaimana mengajarkan materi yang umum yang dikenal sebagai pengetahuan pedagogis (*pedagogic knowledge*), tidak hanya itu seorang guru juga harus memiliki pendalaman materi yang harus diajarkan. Banyak yang berpikir bahwa jika seorang guru memperdalam materi itu baik, ia harus dapat mengajar dengan baik, tentu saja belum tercapai jika seorang guru tidak memiliki pengetahuan tentang

⁴ Putu Sri Darma Dewi, "Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus pada TK Rare Bali School)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2020, hal. 89.

kualitas pengajaran dan pengetahuan tentang pengetahuan pedagogic (*pedagogical content knowledge*).

Kompetensi guru penting, namun kenyataannya saat ini kompetensi guru masih rendah. Indonesia menduduki posisi akhir dalam bidang pendidikan di seluruh dunia. Pada tahun 2019 Indonesia berada di urutan 32 dari 40 negara, kemudian pada tahun 2020 Indonesia menempati posisi ke 40 dari 40 negara. Posisi Indonesia menjadikan yang terburuk. Masih buruknya tingkat kompetensi guru yang mengajar di sekolah-sekolah di Indonesia, hampir sebagian guru diperkirakan mencapai 51 % tidak masuk kedalam kategori guru yang berkompeten. Hal ini berarti hanya 49 % guru yang diperkirakan memenuhi kompetensi sebagai guru. jauh dari apa yang diharapkan karena persentasenya lebih besar guru yang tidak layak mengajar dibandingkan dengan guru yang layak mengajar.⁵

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa umumnya dilakukan di sekolah dengan berinteraksi secara langsung tanpa media perantara atau yang biasa disebut pembelajaran luar jaringan (*luring*). Menurut Sunendar, dalam KBBI menjelaskan bahwa istilah *luring* adalah akronim untuk "luar jaringan", terputus dari jaringan komputer.⁶ Misalnya, belajar dari buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Sistem pembelajaran *luring* adalah sistem pembelajaran yang membutuhkan tatap muka. Tetapi di tengah-tengah era

⁵ Fakhru Jamal, "Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat", *Jurnal Peluang*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019, hal. 3.

⁶ Dadang Sunendar, dkk (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Revolusi Industri 4.0, pendidikan juga diharuskan untuk dapat beradaptasi dan siap untuk berubah. Secara tidak langsung mengubah sudut pandang pada ajaran abad ke-21 saat ini, yang bukan hanya konsep bagaimana mempertimbangkan tetapi jauh lebih penting, yaitu perubahan dalam cara perspektif tentang konsep pendidikan sendiri.

Pendidikan di era revolusi 4.0 adalah pendidikan yang ditandai dengan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan teknologi ini memungkinkan proses belajar berlangsung tidak ruang dan waktu, yang berarti bahwa proses pembelajaran tidak hanya di kelas selama jam belajar. Sistem pendidikan yang diinginkan di era Revolusi Industri 4.0 adalah sistem pendidikan yang dapat menyebabkan peradaban manusia yang lebih baik dan dapat membuat proses pembelajaran terus menerus tanpa ruang dan batas waktu.⁷ Untuk menangani era Revolusi Perindustrian 4.0, maka diperlukan pembelajaran yang dapat membentuk generasi yang aktif, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Dalam mempelajari era Revolusi 4.0, guru bermula sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran dan pembelajaran.⁸ Selaras dengan hal tersebut, beberapa bulan terakhir proses belajar dan mengajar secara tatap muka sebelumnya telah mengalami perubahan dalam proses pembelajaran, ini terjadi karena sebuah wabah virus yang menyerang di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

⁷Armelia Yuniani, dkk. "Era Revolusi Industri 4.0: Peran Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, Vol (2) No (1), Tahun 2019, h.18.

⁸Dewi Surani, "Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1, 2019, h. 456 – 469.

Pandemi COVID-19 (*Corona virus diseases 2019*) merupakan suatu kondisi darurat global di seluruh dunia. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang implementasi kebijakan pendidikan darurat Covid-19, surat tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh yang dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup yaitu mengenai Pandemi COVID-19.⁹

Salah satu alternatif bentuk pembelajaran efektif yang dapat dilaksanakan selama darurat pandemi COVID-19 adalah pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁰ Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki kebebasan belajar dan dapat belajar dimanapun dan kapan saja. Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi seperti *Classroom, Video Conference, Telepon, Live Chat, Zoom*, maupun melalui *WhatsApp Group*. Pembelajaran ini juga merupakan inovasi pendidikan untuk mengatasi tantangan ketersediaan sumber belajar yang beragam, secara tidak langsung kondisi ini tampaknya memaksa dunia pendidikan mengalami percepatan menuju revolusi 4.0.

⁹ Menteri pendidikan dan kebudayaan R.I., *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Dalam Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: 2020), h. 2.

¹⁰ Hilna Putra, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No.4, 2020, h. 863.

Namun pembelajaran *daring* ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak penyebab yang muncul dari proses pembelajaran *daring*. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto dengan judul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar”, dari penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa banyak terdapat penyebab dari pembelajaran *daring*, diantaranya adalah kurangnya kemampuan guru untuk menerapkan proses pembelajaran, kurangnya keterampilan guru dalam pembelajaran, kurangnya peserta didik dalam memahami materi, serta kurangnya interaksi guru dengan peserta didik, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal.¹¹

Masalah lain yang muncul ketika dilakukan pembelajaran *daring* adalah banyak di antara sekolah hanya melakukan pembelajaran melalui *WhatsApp Group*, dengan memberikan beberapa tugas yang harus diselesaikan dalam satu minggu, tanpa adanya penjelasan materi dari guru yang bersangkutan. Banyak diantara peserta didik yang terbebani dengan tugas yang diberikan, bahkan hampir semua peserta didik tidak memahami materi secara menyeluruh. Kurangnya interaksi antara peserta didik dan guru juga merupakan salah satu penyebab peserta didik tidak memahami materi. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya dari guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran *daring*. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran *daring* adalah dengan merancang model pembelajaran *daring* yang tepat sasaran.

¹¹ Agus Purwanto, “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edupscoun*, Vol.2, No 1, 2020, h. 2.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis di dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berguna sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan pengajar dalam merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran.¹² Rendahnya pemahaman konsep peserta didik disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran yang sebaiknya diterapkan pada pembelajaran *daring* adalah model yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik lebih mudah untuk memahami konsep yang diajarkan dan pembelajaran *daring* lebih bermakna. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan model yang cocok untuk pembelajaran *daring*.

Model pembelajaran *daring* adalah salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatkhul Arifin dan Tatang Herman menunjukkan bahwasannya pemahaman konsep matematika peserta didik yang memperoleh pembelajaran *e-learning* model *web centric course* lebih baik dari pada peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media power point. Selain itu kemandirian belajar peserta didik yang memperoleh *e-learning* model *web centric course* lebih baik dari pada peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media power point. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* model *web centric course*

¹² Winataputra, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 3.

berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan kemandirian belajar matematika peserta didik.¹³

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sumber berbasis web dapat membantu peserta didik belajar matematika secara mandiri. Peserta didik dapat mengulang dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan kapan saja dan dimana saja.¹⁴ Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah pembelajaran yang jelas. Hal itulah yang mendasari tim peneliti untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif serta dapat meningkatkan interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran daring. Secara teori alternatif model pembelajaran daring yang tepat sasaran dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran berbasis Q-MOVIK.

Pembelajaran Q-MOVIK adalah suatu model pembelajaran *daring* yang dirancang untuk menghadapi era revolusi 4.0 yang merupakan tuntutan dalam pembelajaran Abad 21, yang selaras dengan permasalahan pembelajaran daring di masa COVID-19. Pembelajaran Q-MOVIK disusun dengan tujuan agar proses pembelajaran selama *daring* dapat tercapai dengan maksimal, dengan menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik. Q-MOVIK adalah singkatan dari Quis awal dan Quis akhir, Materi, Online, Video, Interaksi dan Komunikasi. Pembelajaran yang digunakan dalam model ini merupakan pembelajaran berbasis online. Setiap materi, video, LKPD, quis awal dan quis akhir disajikan secara

¹³ Fatkhul Arifin1 , “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course terhadap Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Matematika Peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 2, Juli 2018, h. 1-12.

¹⁴ Hendra Kartika, “Teaching and Learning Mathematics Through Web-Based Resource: An Inteactive Approach”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1 June (2018), h. 4.

online. Proses belajar mengajar dalam model ini dilakukan melalui beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *canvas student*, *google meet*, *zoom cloud meetings*, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian Dian Purnama Sari dalam judul “Pengaruh Metode Kuis Interaktif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mata Kuliah Trigonometri” menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berbeda pada kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang menggunakan metode kuis interaktif dan mahasiswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang dikenai metode kuis interaktif lebih baik daripada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa yang dikenai konvensional.¹⁵

Model pembelajaran Q-MOVIK dituntut agar peserta didik dapat berinteraksi secara aktif dalam proses belajar mengajar secara online. Untuk mencapai tujuan tersebut pembelajaran Q-MOVIK memiliki langkah-langkah yaitu: *membaca materi* yang dibagikan oleh guru sehari sebelum pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang materi dan peserta didik dituntut untuk membaca materi sebelum pembelajaran dimulai; *quis awal* dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum pembelajaran dimulai; *membaca materi online* yaitu kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk lebih memahami materi pembelajaran; *menonton video pembelajaran* dengan tujuan untuk menyampaikan isi materi ajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat

¹⁵ Dian Purnama Sari, “Pengaruh Metode Kuis Interaktif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mata Kuliah Trigonometri”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 2, Juli 2018, h. 70.

pembelajar, dapat menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal sedemikian rupa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif; *interaksi antara peserta didik dan guru* merupakan suatu kegiatan yang ditekankan pada pembelajaran Q-MOVIK karena dalam pembelajaran interaksi guru dan peserta didik sangat diperlukan agar terciptanya pembelajaran yang aktif serta tercapainya tujuan belajar secara efektif; dan yang terakhir adalah *quis akhir* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman peserta didik setelah diberikan materi dan video pembelajaran. Dengan berbagai langkah-langkah tersebut secara teori pembelajaran Q-MOVIK dianggap dapat mencapai tujuan pembelajaran daring. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tentang Koordinat Kartesius.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian payung dari penelitian pengembangan perangkat pembelajaran Q-MOVIK berbasis online pada siswa SMP, dimana ada enam sub penelitian Q-MOVIK yaitu: (1) Pengembangan Bahan Ajar yang Kontektual Siswa SMP Berbasis Online; (2) Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Kontektual pada Siswa SMP; (3) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Model Q-MOVIK pada Siswa SMP; (4) Pengembangan Quis untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa SMP; (5) Analisis Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Q-MOVIK; (6) Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP.

Berdasarkan latar belakang yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah **“Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum ada beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep yang terkait mengenai penelitian kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Q-MOVIK pada siswa SMP.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Dengan mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Q-MOVIK pada siswa SMP, guru bisa mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerapkan pembelajaran terhadap peserta didiknya.

Dalam hal ini, dituntut kemampuan guru dalam memvariasikan metode mengajar dan dalam hal pemilihan media pendidikan. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Q-MOVIK dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dengan mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis Q-MOVIK, siswa bisa menciptakan suasana yang disenanginya untuk belajar, sehingga dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, maka peneliti memperoleh wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP dan juga sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi terhadap penelitian tentang analisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK, serta dapat dikembangkan lebih lanjut agar penelitian selanjutnya lebih baik dan berkualitas.

E. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih lanjut, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk menghindari

kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahaminya. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan adalah:

1. Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa, dapat dilakukan atau bisa.¹⁶ Kemampuan menurut Kunandar adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.¹⁷ Pada penelitian ini kemampuan guru yang dimaksud adalah potensi atau kemampuan seorang guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs.

2. Pembelajaran Q-MOVIK

Q-MOVIK adalah singkatan dari Quis Awal, Quis Akhir, Materi, Online, Video, Interaksi, dan Komunikasi. Q-MOVIK merupakan suatu model pembelajaran online dengan tujuan sehingga proses pembelajaran selama *daring* dapat tercapai dengan maksimal, dengan menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik. Model Q-MOVIK memiliki beberapa fase dalam pembelajaran, diantaranya: (1) fase pra pembelajaran dengan kegiatan membaca materi dan quis awal; (2) fase kegiatan awal dengan kegiatan pendahuluan; (3) fase kegiatan inti dengan membaca materi online, menonton video dengan materi yang sesuai, dan interaksi antara peserta didik dan guru; (4) fase kegiatan akhir yaitu quis akhir.

¹⁶ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT. Mitra Pelajar), 2005, h. 332.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada), 2008, h.52.

3. Materi

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tentang Koordinat Kartesius. Adapun indikator dalam materi yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator:

3.2.1 Menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y.

3.2.2 Menentukan kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Pembelajaran

Istilah belajar telah dikenal luas di bermacam kalangan. Belajar sebagai proses manusiawi mempunyai kedudukan dan manfaat penting, baik di dalam kehidupan masyarakat tradisional maupun modern. Belajar kerap juga diartikan sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, dan juga keterampilan. Secara konseptual, belajar merupakan suatu proses perubahan yang relatif tetap di dalam tingkah laku individu sebagai hasil yang berasal dari pengalaman.¹ Belajar mengacu pada perubahan tingkah laku atau potensi individu sebagai hasil yang berasal dari pengalaman dan perubahan tersebut tidak disebabkan oleh insting dan kebiasaan.² Belajar merupakan aktivitas yang secara sadar dilakukan. Dalam aktivitas belajar, seorang menggunakan hampir seluruh panca indra serta pikirannya.

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seorang ataupun kelompok orang melalui bermacam upaya serta bermacam strategi, tata cara serta pencapaian tujuan yang sudah direncanakan.³ Salah satu sasaran pembelajaran

¹ David Fontana, *Psychology For Teacher*, (London: A. Wheaton, 1981), h. 39.

² Bower, Gordon H. & Hilgard, Ernest R., *Theories of Learning*, (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall), h. 11.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

merupakan membangun gagasan saintifik setelah peserta didik berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, serta informasi dari sekitarnya.⁴

Berdasarkan uraian mengenai definisi pembelajaran yang dijelaskan oleh David Fontana, Bower, Abdul Majid, dan Hamdani, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik dalam mengetahui segala sesuatu yang sedang dipelajari lewat hubungan dengan lingkungan sesuai dengan minat dan kemampuannya supaya tercapailah tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

B. Pembelajaran Matematika Abad-21

Paradigma pembelajaran abad 21 mengutamakan pada kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis, sehingga mampu menghubungkan ilmu pengetahuan dengan dunia nyata, memahami teknologi informasi komunikasi, serta berkolaborasi. Pencapaian keterampilan tersebut dapat dicapai bersama dengan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dari segi penguasaan materi serta keterampilan. ACTS (*assessment and teaching for 21st century skills*) merumuskan empat perihal pokok terkait dengan kecakapan abad 21 yaitu cara berpikir, cara

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 23.

bekerja, alat kerja, serta kecakapan hidup. Metode berpikir termasuk kreativitas, berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan serta belajar.⁵

Berdasarkan uraian mengenai pembelajaran matematika abad 21 yang dijelaskan oleh Siti Riyadhhotul Janah, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika abad 21 adalah pembelajaran yang menekankan pentingnya pengembangan pada 4 aspek (4C) yaitu kreativitas (*creativity*), kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kerjasama (*collaboration*) dan kemampuan komunikasi (*communication*).

C. Pembelajaran Daring

Daring ialah singkatan dari “dalam jaringan”, daring juga sebagai pengganti kata *online* yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring merupakan terjemahan dalam istilah *online* yang mempunyai arti tersambung ke dalam internet. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memakai jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan juga kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.⁶ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mampu mempertemukan peserta didik dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran

⁵ Siti Riyadhhotul Janah, “Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21” *PRISMA 2, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2019, h. 907.

⁶ Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. “E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?”, *Internet and Higher Education*. Vol. 14, Issue 2, March 2011, h. 129-135.

dengan dorongan internet. Pada tahap penerapannya pembelajaran daring membutuhkan dukungan fitur mobile semacam: *smartphone* ataupun telepon *android*, laptop, pc, tablet, serta *Iphone* yang bisa digunakan untuk mengakses informasi kapan saja serta dimana saja.⁷

Pembelajaran daring dapat mempermudah interaksi ataupun hubungan antara peserta didik dengan guru secara jarak jauh. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat tentang hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, guru bisa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya bisa diakses oleh peserta didik sekali saja dan di dalam rentang waktu tertentu pula. Secara umum manfaat dari pembelajaran daring adalah:

1. Guru dan peserta didik bisa berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui layanan internet tanpa dibatasi oleh tempat, jarak dan waktu. Secara reguler atau kapan saja kegiatan pembelajaran dapat dilakukan.
2. Guru dan peserta didik bisa menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup dan urutan yang sudah sistematis terjadwal melalui internet.
3. Materi pembelajaran bisa disimpan di komputer, agar peserta didik dapat mempelajari lagi kembali atau mengulangi materi pembelajaran yang telah dipelajarinya setiap waktu dan di mana saja sesuai dengan keperluannya.

⁷ E. Kuntarto, “Kefektifan Model pembelajaran Daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, *Indonesian Language Education and Literature*, Vol. 3, No. 1, h. 99-110.

4. Internet bisa dijadikan media untuk melakukan diskusi antara guru bersama dengan peserta didik, baik untuk seorang pembelajar, atau dalam jumlah pembelajar terbatas.
5. Peran peserta didik rnenjadi lebih aktif mempelajari materi pembelajaran, mendapatkan ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri, tidak mengandalkan bantuan yang berasal dari guru, disesuaikan pula dengan keinginan dan minatnya pada materi pembelajaran.⁸

Aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring memiliki fungsi yang berbeda-beda. *WhatsApp* berfungsi untuk mengirim video pembelajaran, *Google Form* berfungsi untuk memberikan latihan soal kepada peserta didik, sedangkan *Google meet* berfungsi untuk mereview materi yang sudah diberikan kepada peserta didik.

Selain di Indonesia, dampak COVID-19 terhadap dunia pendidikan juga dialami oleh negara Georgia. Proses pembelajaran secara langsung diberhentikan sejak 2 Maret 2020 berdasarkan rekomendasi dari kementerian Pendidikan di Georgia. Georgia menjadi salah satu negara yang menutup semua sekolah untuk menghindari penyebaran virus COVID-19. Alternatif yang dilakukan adalah dengan memindahkan kelas tradisional ke pembelajaran daring (*online*). Dalam sistem pembelajarannya manajemen sekolah dikelola oleh *Edupage* yaitu sistem berbasis *cloud* dengan kesatuan portal *web* dan aplikasi mobile, yang memiliki fungsi dalam

⁸ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 171-172.

bidang pendidikan secara umum di sekolah secara gratis. Sistem ini memiliki fungsi yaitu sebagai jadwal otomatis, kurikulum yang tersusun, absensi kehadiran, tugas, penilaian dan aplikasi pesan. Dalam pembelajarannya orang tua menjadi bagian dari proses tersebut, dimana mereka dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran dan hasil yang diperoleh yang dapat berkomunikasi dengan guru melalui sistem. Untuk pembelajarannya terlebih dahulu ditetapkan link kelas permanen yang dibuat dengan durasi 5 jam dalam sehari. Akibatnya pembelajaran kelas online akan tersusun secara sistematis.

Menurut Giorgi Basilaia, seiring berjalan waktu terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran online. Oleh sebab itu ditemukan solusinya yaitu menggunakan aplikasi *Google Suite* untuk pembelajaran daring dengan adanya tambahan fitur konferensi video. Dengan adanya fitur tersebut pembelajaran daring yang dilakukan secara jarak jauh akan terasa lebih dekat. Dalam penggunaannya masing-masing kelas diberikan nomor sesuai dengan kelas serta tercantumnya jadwal masing-masing yang telah dilakukan sebelum pandemi dimulai. Sedangkan dalam proses penilaian pembelajaran online di Georgia dilakukan dengan cara pemberian tugas secara online dengan berbagai bentuk yaitu tulisan, video, audio, dan presentasi, serta evaluasi perilaku peserta didik secara online dan mengorganisir peserta didik dalam menghadiri kelas.⁹

⁹ Giorgi Basilaia, "Transition to *Online* Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia", *Pedagogical Research*, Vol. 5(4), h. 9.

Berdasarkan uraian mengenai definisi pembelajaran daring yang dijelaskan oleh Moore, Kurtanto, Munir, dan Giorgi Basilaia, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform yang tersedia seperti aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom*.

D. Model Pembelajaran Q-MOVIK

1. Model Q-MOVIK

Pembelajaran Q-MOVIK adalah suatu model pembelajaran *daring* yang dirancang untuk menghadapi era revolusi 4.0 yang merupakan tuntutan dalam pembelajaran Abad 21, yang selaras dengan permasalahan pembelajaran daring di masa COVID-19. Pembelajaran Q-MOVIK disusun dengan tujuan agar proses pembelajaran selama *daring* dapat tercapai dengan maksimal, dengan menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik. Q-MOVIK adalah singkatan dari Quis awal, Quis akhir, Materi, Online, Video, Interaksi dan Komunikasi. Pembelajaran yang digunakan dalam model ini merupakan pembelajaran berbasis online.

Setiap materi, video, LKPD, quis awal dan quis akhir disajikan secara online. Proses belajar mengajar dalam model ini dilakukan melalui beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *canvas student*, *google meet*, *zoom cloud meetings*, dan lain sebagainya. Keenam komponen dalam model ini merupakan satu kesatuan yang

diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran daring. Keenam komponen Q-MOVIK tersebut sebagai berikut:

a. Quis

1) Quis Awal

Quis awal merupakan suatu tes yang dilakukan pada saat awal pembelajaran yang berguna untuk mengetahui kemampuan awalnya. Menurut Anas Sudijono tes awal adalah tes yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.¹⁰ Tujuan dilakukan tes awal dalam model ini adalah menuntut peserta didik untuk membaca materi sehingga pada saat proses belajar mengajar peserta didik sudah siap mengikuti pembelajaran. Quis awal diberikan guru sehari sebelum pembelajaran dimulai dan dikumpulkan pada saat proses pembelajaran dimulai. Soal yang disajikan dalam Quis awal berbentuk pilihan ganda.

2) Quis Akhir

Menurut Anas Sudijono tujuan dilakukannya tes akhir yaitu untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa.¹¹ Sedangkan quis akhir dalam model ini adalah suatu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran sebagai evaluasi yang berguna untuk mengetahui

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 69.

¹¹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 70.

kemampuan pemahaman peserta didik setelah diberikan materi dan video pembelajaran.

b. Materi Pembelajaran

Secara garis besar bisa dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional material*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mesti dikuasai oleh peserta didik dalam rangka mencukupi standar kompetensi yang ditetapkan.¹² Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd* ada tiga pengertian materi pembelajaran yaitu: 1) merupakan informasi, alat dan teks yang dibutuhkan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran; 2) segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas; 3) seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh yang berasal dari kompetensi yang dapat dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pengembangan materi pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan literasinya dalam pembelajaran online, serta dituntut untuk membaca materi sebelum pembelajaran dilakukan, dengan tujuan agar materi dan konsep lebih dipahami.

Materi pembelajaran yang akan dibahas yaitu tentang kedudukan titik terhadap koordinat kartesius yang disajikan secara kontekstual. Adapun indikator yang memenuhi seperti di tabel 2.1 berikut:

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 8.

Tabel 2.1 Indikator dalam Materi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menjelaskan kedudukan titik dalam bilang koordinat kartesius yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.	3.2.1 Menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y
	3.2.2 Menentukan kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x
	3.2.3 Menentukan kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu y
	3.2.4 Menentukan kedudukan titik terhadap titik asal $(0,0)$
	3.2.5 Menentukan kedudukan titik terhadap titik tertentu (a, b)
	3.2.6 Menentukan kedudukan suatu garis yang sejajar terhadap sumbu x
	3.2.7 Menentukan kedudukan suatu garis yang sejajar terhadap sumbu y
	3.2.8 Menentukan kedudukan suatu garis yang tegak lurus dengan sumbu x
	3.2.9 Menentukan kedudukan suatu garis yang tegak lurus dengan sumbu y
	3.2.10 Menentukan kedudukan suatu garis yang berpotongan dengan sumbu x dan sumbu y
1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius	1.2.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kedudukan titik dalam bidang koordinat kartesius
	1.2.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kedudukan garis dalam bidang koordinat kartesius

Sumber: Adopsi dari Permendikbud.¹³

c. Media Online

Media online berkembang pesat dan menjadi sarana pemenuhan informasi bagi kebutuhan masyarakat. Melalui Media online, masyarakat bisa lebih mudah mengakses informasi dan berita yang diinginkan, tanpa ada batasan ruang dan waktu.

¹³ Permendikbud No. 37 Tahun 2018, h. 106.

Hadirnya media online, masyarakat dapat melihat surat kabar maupun majalah melalui situs-situs web dalam bentuk digital. Beberapa bentuk media grafis ini adalah e-books, e-magazine, online magazine, dan lain sebagainya. Media visual dalam bentuk digital ini mudah untuk disebar. Cukup dengan mengunggah media visual digital tersebut ke dalam media internet, masyarakat di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan internet akan mampu untuk mengunduh media tersebut. Para pengguna Medsos tersebut bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.¹⁴

Media *online* yang digunakan pada model ini yaitu *Google Classroom* sebagai aplikasi belajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik, *Google Meet* atau *Zoom* sebagai media atau alat komunikasi tanya jawab untuk membahas materi yang belum dipahami, dan media *WhatsApp* sebagai aplikasi komunikasi peserta didik dan guru.

d. Video

Menurut KBBI kata *video* dapat diartikan dengan (1) Bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi; (2) Rekaman gambar hidup yang ditayangkan pada pesawat televisi.¹⁵ Kata *video* berasal dari bahasa Inggris yaitu *visual* dan *audio*, kata *Vi* adalah singkatan dari *Visual* yang berarti gambar dan kata *Deo* adalah singkatan *Audio* yang berarti suara. Video merupakan salah satu media

¹⁴ Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional", *Jurnal Politikom Indonesiana*, Vol. 2, No. 2, November 2017, h. 28.

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1261.

pembelajaran yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.¹⁶ Video pembelajaran cenderung memungkinkan siswa bisa lebih mudah mengingat dan memahami materi, karena dengan media video siswa tidak hanya menggunakan satu jenis indera, tetapi menggunakan indra penglihatan dan juga indra pendengaran.

Video pembelajaran yang digunakan dalam model ini adalah video pembelajaran yang berbentuk animasi dan video guru mengajar secara langsung. Video pembelajaran yang disajikan berbentuk kontekstual dan isi video pembelajaran ini berupa materi pembelajaran yang sudah diberikan. Dengan adanya pengembangan video pembelajaran saat belajar daring dapat dilakukan peserta didik kapan saja dan dimana saja.

e. Interaksi

Interaksi edukatif harus ada dua unsur utama yang harus hadir dalam situasi yang disengaja, yaitu antara guru dan peserta didik, oleh sebab itu diperlukan seorang guru yang mampu menciptakan interaksi edukatif yang kondusif supaya nantinya bisa membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar.¹⁷

Interaksi dalam model ini terjadi pada saat proses belajar mengajar dilakukan, dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Namun interaksi yang sangat ditekankan adalah pada saat setelah materi dan video pembelajaran diberikan. Interaksi selanjutnya adalah melalui video pembelajaran peserta didik melakukan

¹⁶ Sukiman, "Pengembangan Media Pembelajaran". Yogyakarta: Pedagogia, 2012: 187-188.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.11.

Tanya jawab dengan guru, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mempresentasikan melalui *google classroom* dan *google meet*.

f. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui media. Salah satu bidang komunikasi modern adalah media dan teknologi.¹⁸ Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada siswa, dimana siswa mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Komunikasi yang dilakukan dalam model ini adalah komunikasi tidak langsung, dimana guru dan siswa saling berkomunikasi melalui media aplikasi yaitu *google classroom* dan *google meet*. Komunikasi dilakukan baik lisan maupun tulisan dengan melibatkan tanya jawab, mengerjakan LKPD serta mempresentasikan hasil kerja melalui *google meet*.

2. Tahapan Model Pembelajaran Q-MOVIK

Berikut ini tahapan-tahapan dalam model pembelajaran Q-MOVIK.

¹⁸ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)", *Journal of Public Policy and Administration Silampari*, Vol. 2, No. 2, Juni 2021, h. 83.

Tabel 2.2 Tahapan Model Pembelajaran Q-MOVIK

Pertemuan ke-1 (3 × 40 Menit)		Waktu
Kegiatan Pra Pembelajaran		
Membaca Bahan Ajar <i>Online</i> dan Quis Awal	<p>Selambat-lambatnya sehari sebelum pembelajaran kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meng-<i>upload</i> bahan ajar beserta video pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari sesuai tatap muka pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan. Video bisa berupa slide power point yang dilengkapi suara tentang penjelasan materi pelajaran, video animasi sesuai materi pembelajaran, atau penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang divideokan; (Bahan Ajar Pertemuan I: kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y dan Quis awal). Guru meng-<i>upload</i> LKPD beserta anggota kelompoknya pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk didiskusikan saat pembelajaran kelas. Siswa mendownload bahan ajar, video pembelajaran dan LKPD pada <i>web</i> atau pada aplikasi pembelajaran yang digunakan. <p><u>Kegiatan Literasi</u> Membaca, melihat dan mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca bahan ajar dan menonton video yang telah di-<i>download</i> Siswa mengerjakan quis awal yang berbentuk soal isian singkat berdasarkan bahan bacaan untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar yang didesain secara quis <i>online</i> melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya dan diberikan batas waktu untuk mengerjakan quis awal sebelum pembelajaran berlangsung. Siswa memposting jawaban dari quis yang telah dikerjakan melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya. 	

	<p>d. Masing-masing siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dari bahan ajar yang dibaca dan mempostingnya ke guru.</p> <p>e. Guru mengecek hasil quis awal yang dikerjakan siswa atau langsung diperiksa melalui sistem.</p> <p>f. Guru memberikan penilaian terhadap capaian quis melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya.</p>	
Saat Pembelajaran Kelas (15 menit)		
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Orientasi</p> <p>a. Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.</p> <p>b. Perwakilan siswa memimpin doa belajar.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Guru menanggapi/merespon pertanyaan siswa ketika pra pembelajaran.</p> <p>b. Mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat yang terkait dengan bahan ajar yang telah diberikan pada saat pra-pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana kita menentukan letak benda pada suatu tempat atau wilayah? 2) Pada suatu kelas terdapat 30 siswa yang duduknya masing-masing satu meja dengan jarak yang sama. Misalnya kelas tersebut diatur menjadi 6 baris 5 kolom. Amir duduk pada salah satu bangku pada kelas tersebut. Bagaimanakah cara menentukan posisi Amir pada ruang kelas tersebut? 3) Untuk menggambar suatu grafik diperlukan koordinat kartesius, hal apa saja yang terdapat pada “Koordinat Kartesius” ? <p>Catatan: jika pada kegiatan guru merespon pertanyaan siswa saat pra pembelajaran sudah memenuhi maka kegiatan mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat bisa dilewati.</p>	<p style="text-align: center;">2 menit</p> <p style="text-align: center;">5 menit</p>

	<p>c. Siswa menanggapi pertanyaan pra-syarat yang diajukan guru.</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menentukan kedudukan titik dari <i>google maps</i> seperti yang terdapat pada bahan ajar dan video pembelajaran.</p> <p>a. Apabila materi kedudukan titik terhadap sumbu x dan y dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menentukan tentang: <i>Kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y.</i></p> <p>b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>a. Memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pada saat itu yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y.</p> <p>b. Memberitahu tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y.</p> <p>c. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model Q-MOVIK, yaitu:</p> <p>1) Saat pra-pembelajaran, siswa membaca bahan ajar, menonton video pembelajaran, dan mengerjakan quis awal untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau</p>	<p>3 menit</p> <p>5 menit</p>
--	--	---------------------------------------

	<p>aplikasi lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Saat pembelajaran kelas, siswa diminta kembali membaca bahan ajar dan video pembelajaran. 3) Setelah berdiskusi tentang bahan ajar dan video pembelajaran, guru dan siswa melakukan interaksi. 4) Saat komunikasi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau pertanyaan. Komunikasi juga terjadi ketika guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok. 5) Di kegiatan akhir, siswa diminta untuk mengerjakan quis akhir untuk menguji kemampuan pemahaman siswa melalui aplikasi <i>classroom</i> atau aplikasi lainnya. 	
Kegiatan Inti (50 menit)		
Sintak Model Q-MOVIK	Kegiatan Pembelajaran	
Membaca Bahan Ajar Online	<p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <p>Guru mengumumkan hasil quis yang diperoleh tiap siswa (terutama yang nilainya 3 besar) dan memberi motivasi atas capaian tersebut, serta memusatkan perhatian pada topik materi menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y.</p> <p>Membaca</p> <p>Literasi ini dilakukan di saat proses pembelajaran berlangsung, melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>google classroom</i>, <i>canvas student</i> dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa diminta untuk membaca kembali bahan ajar yang telah diposting saat pra pembelajaran (kedudukan titik terhadap sumbu x dan y). 	5 menit

	<p>b. Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang bahan ajar yang tidak dipahami (sesuai catatan yang telah dibuat).</p> <p>c. Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bahan ajar yang diberikan pada saat pra-pembelajaran; Contoh pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berapa satuan jarak terminal Batoh terhadap jalan AMD? 2) Berapa satuan jarak terminal Batoh terhadap jalan AMD? <p>d. Guru atau siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa.</p>	
<p>Menonton Video Sesuai Bahan Ajar</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <p>Melihat dan mencermati</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat dan mencermati kembali video pembelajaran yang telah diunggah melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>web</i>, <i>google classroom</i> dan lain sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video b. Siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya tentang video yang diamati (sesuai catatan yang telah dibuat). c. Guru atau siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa. d. Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan video pembelajaran; Contoh pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Berapa satuan posisi terminal Batoh terhadap jalan AMD dan jalan Tengku Muhammad Hasan? 2) Berapa satuan posisi Universitas Muhammadiyah terhadap jalan AMD dan jalan Tengku Muhammad Hasan? 	<p>5 menit</p>

	e. Siswa memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan guru.	
Interaksi Antara Siswa dan Guru	<p><u>Critical Thinking (Berpikir Kreatif)</u></p> <p>Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan kelompok yang telah dibagi saat pra pembelajaran, pembagian kelompok belajar melalui aplikasi <i>google classroom</i> yaitu tiap kelompok terdiri antara 4-5 orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD pertemuan 1 tentang “kedudukan titik terhadap sumbu x dan y” (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) Setiap kelompok diberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan. <p><u>Collaboration (Kerja Sama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Mendiskusikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing. Siswa diajak mendiskusikan materi melalui <i>Google Classroom</i> dipadu dengan <i>Google Meet</i> atau melalui aplikasi lainnya yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru memantau kerja kelompok dan memberi motivasi seperlunya. Catatan: (Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google meet</i>, guru akan menggunakan lembar aktivitas siswa untuk melihat keaktifan siswa. Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>, guru melihat keaktifan siswa ketika sering bertanya/menanggapi dalam suatu forum). 	40 menit

	<p>d. Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dengan batas waktu yang telah ditentukan.</p> <p>e. Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil akhir dari tugas kelompoknya.</p>	
<p>Komunikasi atau Presentasi</p>	<p><u>Kegiatan Communication (Komunikasi)</u></p> <p>a. Guru memberi informasi kepada semua siswa untuk bergabung ke <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok.</p> <p>b. Masing-masing kelompok menunjuk salah seorang anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya</p> <p>c. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya.</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>e. Kelompok lain mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.</p> <p>f. Kelompok presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok yang bertanya.</p> <p>g. Jika jawaban kelompok presentasi kurang tepat maka dilemparkan ke kelompok lain yang bisa menjawab, bila kelompok lain juga tidak bisa menjawab maka guru memberi tanggapan terhadap kelompok yang bertanya.</p> <p>h. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok dan presentasi kelompok.</p> <p>i. Guru mengapresiasi dengan memberi <i>reward</i> berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung.</p>	<p>35 menit</p>

Kegiatan Penutup (15 menit)		
Quis Akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan ini yaitu kedudukan titik terhadap sumbu x dan y. b. Guru memposting quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah dipelajari. c. Siswa mengerjakan quis akhir. (jika tidak memungkinkan maka waktu pengiriman quis akhir diperpanjang hingga jam 16:00 WIB) d. Siswa mengirimkan/menyerahkan hasil quis akhir kepada guru melalui aplikasi <i>google classroom</i> atau aplikasi lainnya. e. Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan. catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya). f. Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran. g. Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh. h. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan ke depannya yaitu tentang kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y dan hal-hal yang perlu dipersiapkan. i. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan “Alhamdulillah” di akhir pembelajaran. 	15 Menit

Pada RPP Q-MOVIK, terdiri dari tahap pra pembelajaran, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir pembelajaran. Pada tahap pra pembelajaran, guru harus mengupload bahan ajar, video pembelajaran, quis awal, dan LKPD beserta anggota kelompoknya minimal sehari sebelum pembelajaran. Kemudian siswa mendownload bahan ajar, video pembelajaran dan LKPD yang digunakan. Pada tahap ini siswa

menjawab quis awal yang telah dikirim oleh guru. Masing-masing siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dari bahan ajar yang dibaca.

Kemudian pada tahap awal pembelajaran guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan meminta siswa untuk memimpin doa. Setelah itu Mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat yang terkait dengan bahan ajar yang telah diberikan pada saat pra-pembelajaran. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran. Guru juga menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK. Pada tahap inti pembelajaran guru mengumumkan hasil quis tertinggi yang diperoleh tiap 3 siswa. Siswa diminta untuk membaca kembali bahan ajar yang telah diposting saat pra pembelajaran. Kemudian siswa bertanya kepada guru atau teman tentang bahan ajar yang tidak dipahami. Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan bahan ajar. Pada tahap ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat dan mencermati kembali video pembelajaran yang telah diunggah. Dari video tersebut, siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video. Siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya tentang video yang diamati. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD. Masing-masing kelompok menyelesaikan tugas LKPD, siswa diminta berdiskusi pada kolom komentar *google classroom*. Guru memantau siswa dalam kerja kelompok. Setelah siswa melakukan tugas LKPD, guru memberi informasi kepada semua siswa untuk bergabung ke *Zoom Meeting* untuk melakukan presentasi. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok dan presentasi kelompok.

Pada tahap akhir pembelajaran, guru memberi apresiasi dengan memberi *reward* berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Setelah itu, siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memposting quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah dipelajari. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan datang.

Tahapan dalam pembelajaran model Q-MOVIK dan perilaku yang dilakukan oleh guru, untuk masing-masing tahapannya dapat dilihat pada lampiran 20 dan lampiran 21.

E. Kemampuan Guru

Menurut Ali Mudlofir guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, membentuk, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal.¹⁹ Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengajaran siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. Kata guru dalam Bahasa Indonesia berarti seseorang yang mengajar secara khusus di sekolah.²⁰ Keberadaan guru sangat penting, dan berada pada posisi terdepan dalam keberhasilan layanan pendidikan, sehingga meningkatkan

¹⁹ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), h.120.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.. 32.

kualitas layanan dan pencapaian tujuan pendidikan.²¹ Made Pirdata mengemukakan secara terminologis kompetensi adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan ataupun profesi. Pendidik mempunyai dua arti luas dan arti sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Sementara itu, pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang sengaja disiapkan untuk menjadi guru dan dosen dengan dibekali tentang pendidikan dalam waktu lama agar mereka terampil dalam melaksanakan ilmunya di lapangan.²²

Berdasarkan uraian mengenai kemampuan guru yang dijelaskan oleh Ali Mudlofir, Syaiful Bahri Djamarah, Momon Sudarman, dan Made Pirdata, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kemampuan yang dikuasai oleh guru untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

F. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Menurut Oemar Hamalik proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh sekolah, struktur, dan isi kurikulumnya tetapi kebanyakan dari mereka ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya,

²¹ Momon Sudarman, *Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 103.

²² Made Pirdata, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 279.

sehingga pembelajaran siswa berada pada tingkat optimal.²³ Adapun menurut Zainal Aqib mengemukakan bahwa ada empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.²⁴

Berdasarkan uraian mengenai jenis-jenis kompetensi guru yang dijelaskan oleh Oemar Hamalik dan Zainal Aqib, peneliti menyimpulkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi pedagogis adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, menata ruangan kelas, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mencapai potensi yang dimilikinya.²⁵ Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar masalah guru terdapat pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Keterampilan pedagogik adalah keterampilan yang wajib dimiliki oleh guru dengan menghargai karakteristik peserta didik yang terlihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Ini berarti bahwa seorang guru harus dapat

²³ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 36.

²⁴ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 60.

²⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 30.

menguasai teori dan mempelajari prinsip belajar, karena peserta didik mempunyai karakter, sifat, dan minat yang berbeda.

Secara etimologis, kata pedagogi berasal dari bahasa Yunani, *paedos* dan *agogos* (*paedos* = anak dan *agogo* = menyampaikan atau membimbing). Kemudian pedagogi berarti mengajar anak. Pembimbing ini melekat pada tugas seorang pendidik, guru dan orang tua. Akibatnya pedagogik berarti semua pekerjaan yang dilakukan oleh para pendidik untuk membimbing anak manusia yang dewasa untuk menjadi dewasa. Keterampilan pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, desain, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pembinaan peserta didik untuk memperbaiki berbagai potensi mereka. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru.

Berdasarkan uraian mengenai kompetensi pedagogis yang dijelaskan oleh Jejen Musfah, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogis adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan yang berakhlak mulia, dewasa, bijaksana, menjadi contoh, mengevaluasi penampilannya sendiri, berkembang dan religius.²⁶ Kompetensi kepribadian pada guru mencerminkan bahwa seorang guru

²⁶ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 30.

harus memiliki kepribadian yang positif seperti kesabaran, disiplin, jujur, rendah hati, sopan, berakhlak mulia, berwibawa, tulus, empati, bertindak sesuai dengan norma sosial dan hukum.²⁷ Kepribadian guru masih dianggap hal sensitif dibandingkan dengan kompetensi pedagogik atau profesional.

Apabila ada seorang guru melakukan tindakan tercela, atau pelanggaran norma-norma yang berlaku di masyarakat, pada umumnya masyarakat cenderung akan cepat bereaksi.²⁸ Hal ini tentu dapat berakibat terhadap merosotnya wibawa guru yang bersangkutan dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi sekolah, tempat guru tersebut bekerja, dikarenakan peran guru dalam dimensi nilai sangat besar terutama dalam mempraktekkan nilai kepribadiannya ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik.

Berdasarkan uraian mengenai kompetensi kepribadian yang dijelaskan oleh Jejen Musfah, Muallimul Huda dan Jossapat Hendra Prijanto, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah keterampilan guru yang mencerminkan kepribadian seorang guru, misalnya sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berakhlak mulia, dan juga bertindak sesuai norma sosial dan hukum.

²⁷ Muallimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017, h. 242.

²⁸ Jossapat Hendra Prijanto, "Kompetensi Kepribadian Guru dan Relevansinya Terhadap Tugas Mengajar di Kelas", *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 5, No. 2, Nov 2015, h. 50.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, menggunakan teknologi komunikasi dan bergaul secara afektif dengan peserta didik.²⁹ Standar Nasional Pendidikan, pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir (d) dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.³⁰ Pakar psikologi pendidikan Gardner (dalam Mohammad Nurul Huda) menyebut kompetensi sosial itu sebagai *social intelligence* atau kecerdasan sosial. Kecerdasan sosial merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan diantaranya logika, bahasa, musik, raga, ruang, pribadi, alam, dan kuliner.³¹

Berdasarkan uraian mengenai kompetensi sosial yang dijelaskan oleh Jejen Musfah dan Gardner, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan sosial guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan kemampuan komunikasi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.

²⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: kencana, 2011), h. 30.

³⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 173.

³¹ Mohammad Nurul Huda, "Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan", *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. VI, No. 2, September 2018, .h. 44.

4. Kompetensi Profesional

Menurut Zainal Aqib kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai pengetahuan yang luas dan mendalam meliputi konsep struktur, metodologi, materi ajar, hubungan konseptual antara mata pelajaran, melestarikan nilai-nilai budaya nasional.³²

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris yaitu *competence* yang artinya kemampuan. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam mencapai kewajibannya dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran dengan penuh tanggung jawab.³³ Profesional berasal dari kata profesi yang berarti posisi atau pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk mempunyai keahlian, bertanggung jawab dan setia pada pekerjaannya. Kata profesional merujuk pada hal-hal seperti orang yang melaksanakan pekerjaan dan kinerjanya dalam melaksanakan pekerjaan. Guru profesional adalah guru yang bekerja dan mengajar sesuai dengan bidang keahlian mereka.³⁴ Standar Nasional Pendidikan menjelaskan dalam Pasal 28 ayat (3) butir c menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sehingga peserta didik dapat memenuhi standar nasional

³² Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 60.

³³ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 97.

³⁴ Daryanto, *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013). h. 17.

pendidikan. Dapat juga menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.³⁵

Menurut Hamzah B Uno, kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang harus ada pada guru. Seorang guru harus memiliki kompetensi profesional yang mencakup, kemampuan dalam merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran, metode pembelajaran, yang harus dimiliki oleh seorang guru yang dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran. Sementara Yamin Marintis mengatakan bahwa persyaratan profesional guru yaitu: (1) Mempunyai kemampuan untuk mendidik, (2) Mempunyai keahlian yang terintegrasi, (3) Kesehatan jasmani maupun Rohani, (4) Mempunyai kemampuan untuk mengajar, (5) Mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas.³⁷

Menurut Imam Al-Ghazali (dalam Abu Muhammad Iqbal) mengemukakan tokoh profesional guru adalah guru yang pintar dan sempurna dari pikirannya serta guru yang baik akhlaknya dan kuat jasmaninya. Guru yang pintar dan sempurna akalannya akan mempunyai pemahaman yang kuat tentang pengetahuan dan moral yang

³⁵ Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Persepektif Islam*, (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2016). h. 78.

³⁶ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 18-19.

³⁷ Yamin Marintis, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006). h. 7.

baik sehingga akan menjadi contoh dan suri tauladan bagi peserta didik.³⁸ Selain itu Imam Al-Ghazali mengungkapkan tugas guru profesional secara khusus yaitu: pertama memiliki rasa kasih sayang. Kedua guru profesional yang mengajar harus menjadi orang yang memiliki pengetahuan, maka seorang guru dalam mengajar seharusnya tidak mengharapkan pujian dan gaji dari peserta didik. Guru harus mengajarkan pengetahuan kepada murid-muridnya hanya karena Allah SWT. Ketiga guru harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan peserta didik dan menjadi pengawas yang jujur bagi peserta didiknya.

Seorang guru harus mengingatkan murid-muridnya bahwa tujuan belajar adalah untuk mendekati diri kepada sang pencipta. Tujuan belajar bukan hanya untuk meraih prestasi saja tetapi yang paling penting adalah ilmu untuk dikembangkan dan disebarluaskan semata-mata hanya untuk mendekati diri kepada tuhan.³⁹

Keterampilan profesional mengharuskan seorang guru dapat memilih, mengurutkan dan mengelompokkan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik dan disesuaikan dengan jenisnya. Kompetensi profesional juga menuntut guru agar mampu untuk menguasai materi pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam memperdalam penguasaan bidang studi yang di ampunya. Seorang guru mesti menjadi ahli dalam

³⁸ Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015). h. 100.

³⁹ Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar), 2015, h. 101.

bidangnya, jika guru tidak ahli di bidangnya maka akan sukar dalam melaksanakan tugasnya.

Demikian pula, guru harus memiliki keahlian di bidang studi yang di ampunya. Keahlian adalah kondisi mutlak yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akibatnya, seorang guru harus berusaha terus meningkatkan pengetahuannya dan menguasai pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu guru tidak akan menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bekerja dengan baik dan menyenangkan.⁴⁰

Berdasarkan uraian mengenai kompetensi profesional yang dijelaskan oleh Zainal Aqib, Jamil Suprihatiningrum, Daryanto, Rofa'ah, Hamzah B Uno, Yamin Marintis, dan Imam Al-Ghazali, peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran termasuk: merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan bidang keahliannya. Keterampilan profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu mampu menguasai materi pembelajaran, struktur, dan konsep, mampu dalam penguasaan pada standar kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mampu dalam melakukan kegiatan reflektif secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mengembangka keprofesionalan, dan juga mampu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.

⁴⁰ Suprihatiningrum, *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru)*, h. 118.

Guru yang profesional memiliki kriteria khusus dibandingkan dengan guru biasa. Indah Hari Utami berpendapat bahwa kriteria guru profesional diantaranya yaitu sehat fisik dan spiritual, bertakwa kepada Allah Swt, berlaku adil, berwibawa, mampu dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta menguasai materi pada bidang yang ditekuni.⁴¹ Kemampuan profesional adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran. Tugas guru adalah memimpin kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru diharuskan untuk memberikan materi pelajaran. Ada enam aspek dalam konsep kompetensi, yaitu:

- a. Pengetahuan adalah ketelitian dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru tahu bagaimana mengidentifikasi kebutuhan belajar dan mempelajari bagaimana peserta didik melakukannya sesuai dengan kebutuhan mereka.
- b. Pemahaman adalah kedalaman kognitif dan emosional individu, misalnya seorang guru yang akan melakukan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik.
- c. Keterampilan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan atau pekerjaan yang dibebankan, misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga yang sederhana agar lebih mudah peserta didik untuk belajar.

⁴¹ Indah Hari Utami, "Kompetensi Professional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta", *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, h. 128.

- d. Nilai adalah standar perilaku yang diyakini dan secara psikologis telah menyatu menjadi satu pribadi, seperti standar perilaku bobot guru (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lainnya).
- e. Sikap merupakan perasaan (bahagia atau tidak bahagia dan suka atau tidak suka) atau reaksi terhadap stimulus yang datang dari luar, reaksi krisis ekonomi, dan lain-lain.
- f. Minat adalah kecenderungan seseorang melakukan sesuatu tindakan, misalnya untuk melakukan sesuatu atau belajar sesuatu.⁴²

Berdasarkan uraian mengenai kriteria guru profesional yang dijelaskan oleh Indah Hari Utami dan Zainal Aqib, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan guru adalah hal penting yang dimiliki oleh setiap guru dari semua tingkat pendidikan. Guru yang berkualifikasi dalam mengajar tentu saja memiliki pribadi yang baik. Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang ada, dalam penelitian ini hanya akan dibahas tentang kompetensi pedagogik guru, diantara empat kompetensi guru tersebut kompetensi pedagogik menempati tempat paling penting dalam pendidikan karena dalam pelaksanaan pembelajaran guru memegang peranan dalam proses tersebut. Idealnya guru harus memiliki kompetensi pedagogik, ini dikarenakan dalam mengajar matematika guru tidak hanya membutuhkan penguasaan materi tetapi guru juga dapat melaksanakan langkah-langkah pembelajaran serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kepentingan siswa. Kemampuan pedagogis adalah kemampuan

⁴² Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 60.

seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini fokus yang akan peneliti amati adalah kemampuan guru pada saat melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK.

G. Peran Guru

Banyak peran yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, antara lain:

1. Korektor yang berarti guru dapat membedakan nilai yang baik dan nilai rendah, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru dapat membedakan nilai tersebut dari hasil pengerjaan quis dan tugas LKPD.
2. Inspirator yang berarti guru harus dapat memberikan inspirasi yang baik untuk kemajuan pembelajaran siswa, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru juga harus memberikan inspirasi kepada siswa supaya siswa dapat termotivasi dalam belajar.
3. *Informar* yang berarti guru harus dapat memberikan informasi tentang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru dapat memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan melalui video pembelajaran dan bahan ajar. Guru juga bisa memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan kepada siswa melalui aplikasi *geogebra*.
4. Motivator yang berarti guru dapat mendorong siswa untuk dipelajari secara aktif, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru juga harus memberikan inspirasi kepada siswa supaya siswa dapat termotivasi dan semangat dalam belajar.

5. Fasilitator yang berarti guru harus menyediakan fasilitas untuk fasilitas kegiatan siswa, dalam pembelajaran Q-MOVIK untuk fasilitas kegiatan siswa guru menyiapkan quis awal, quis akhir, dan tugas LKPD.
6. Pembimbing yang berarti peran guru untuk mengikat siswa untuk menjadi manusia yang cakap, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru membimbing setiap siswa dalam belajar.
7. Pengelola kelas yang berarti guru harus mampu menangani kelas karena mereka dapat mendukung interaksi pendidikan, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru diharapkan bisa dalam menangani kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga harus bisa mendukung interaksi dan komunikasi yang baik dengan peserta didik.
8. Mediator yang berarti guru harus memiliki pemahaman tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk pendidikan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus memahami media yang ada pada pembelajaran Q-MOVIK.
9. *Evaluator* yang berarti guru diharuskan untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, memberikan penilaian yang mempengaruhi aspek ekstrinsik dan intrinsik, dalam pembelajaran Q-MOVIK guru dapat menjadi evaluator dengan memberikan penilaian yang baik dan jujur kepada peserta didik.⁴³

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 43.

H. Keterkaitan Q-MOVIK dengan Teori Belajar

Strategi pembelajaran perlu dipilih untuk memotivasi para pelajar, proses belajar, membentuk manusia seutuhnya, melayani perbedaan individu, belajar bermakna, dan mendorong terjadinya interaksi. Ada 3 teori belajar yang berkaitan dengan Q-MOVIK yaitu:

1. Behaviorisme

Menurut teori belajar behaviorisme, belajar adalah perubahan tingkah laku akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Menurut teori ini yang terpenting adalah input (masukan) yang berupa stimulus dan output (keluaran) yang berupa respon.⁴⁴ Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswanya, sedangkan respon adalah reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Keterkaitan Q-MOVIK dengan teori belajar behaviorisme yaitu pada pembelajaran Q-MOVIK juga terdapat stimulus dan respon. Stimulus yang diberikan oleh guru kepada siswa pada saat pembelajaran Q-MOVIK berupa video pembelajaran, materi pembelajaran, quis awal, quis akhir, serta pedoman pengerjaan LKPD. Sedangkan respon siswa bisa diketahui setelah pembelajaran Q-MOVIK diterapkan.

⁴⁴ Asri Budiningsih, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 15.

2. Konstruktivisme

Belajar dengan teori konstruktivisme dihasilkan dari lingkungan sekitar dengan menggunakan panca indera seperti melihat, mendengar, mencium dan merasakan. Strategi pembelajaran konstruktivisme yaitu: belajar aktif, belajar mandiri, belajar kooperatif dan lain sebagainya.⁴⁵ Teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri pengetahuannya.

Keterkaitan Q-MOVIK dengan teori belajar konstruktivisme yaitu pada pembelajaran Q-MOVIK siswa juga bisa melakukan pembelajaran secara mandiri, yaitu dengan membaca ulang materi pembelajaran yang sudah dikirim oleh guru. Selain itu, siswa juga bisa menonton ulang video pembelajaran yang telah dikirim oleh guru pada forum *google classroom*. Pada pembelajaran Q-MOVIK siswa juga bisa belajar aktif yaitu ketika melakukan diskusi kelompok pada pengerjaan tugas LKPD dan pada saat melakukan presentasi kelompok.

3. Kognitivisme

Teori belajar kognitivisme ini lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar. Menurut teori kognitivisme belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Contoh aplikasi-aplikasi teori kognitivisme yaitu memilih materi pelajaran, mengevaluasi proses dan hasil belajar, mempersiapkan pertanyaan yang

⁴⁵ Asri Budiningsih, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 44.

dapat memacu kreatifitas siswa untuk berdiskusi dan bertanya.⁴⁶ Asumsi dasar teori ini adalah setiap orang telah mempunyai pengalaman dan pengetahuan dalam dirinya.

Keterkaitan Q-MOVIK dengan teori belajar kognitivisme yaitu pada pembelajaran Q-MOVIK materi yang dipilih dalam melaksanakan pembelajaran adalah tentang koordinat kartesius. Pada pembelajaran Q-MOVIK siswa juga bisa mengevaluasi proses dan hasil belajar, misalnya pada saat menjawab quis awal dengan menggunakan aplikasi *quizizz*, jika salah, siswa masih bisa mengulang untuk mengerjakan quis awal hingga mendapat skor 100. Pada pembelajaran Q-MOVIK juga diberikan tugas kelompok pengerjaan LKPD, siswa bisa berdiskusi pada kolom komentar *google classroom*.

I. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang telah diteliti oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang diteliti oleh Fajar Sukma Harsa dengan judul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembelajaran Matematika di Kelas X SMK” yang menyatakan bahwa guru matematika memiliki peran utama dalam pengelolaan pembelajaran matematika. Idealnya, seorang guru harus memperhatikan aspek-aspek pengelolaan pembelajaran matematika yang tercakup dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Dilihat dari proses pembelajaran, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama dalam pengelolaan pembelajaran, sebab kemampuan pedagogik gurulah yang

⁴⁶ Asri Budiningsih, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 26.

menjadi salah satu indikator penting baik atau tidak pembelajaran. Dalam kompetensi pedagogik, perancangan pembelajaran meliputi analisis materi pembelajaran yang memuat tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi pokok, dan selanjutnya diwujudkan melalui rancangan program pembelajaran (RPP). Kemudian, proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal atau apersepsi, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁴⁷

Persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sukma Harsa adalah pengumpulan data yang dilakukan pada kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran. Perbedaan pada penelitian ini adalah dalam pengumpulan data, peneliti tidak mengumpulkan data terkait dengan responsif siswa.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Fakhru Jamal dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat” menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan filsafat pendidikan, memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik, mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar,

⁴⁷ Fajar Sukma Harsa, “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembelajaran Matematika di Kelas X SMK”, *Jurnal Pelangi*, Vol. 9, No. 2, Juni 2017, hal. 86.

menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif, mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran, dan mampu melakukan evaluasi hasil belajar.⁴⁸

Persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhru Jamal adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar observasi. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, pada penelitian ini tidak digunakan lembar tes yang berkenaan dengan kemampuan guru dalam memahami pedagogik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Titin dengan judul “Deskripsi Kompetensi Guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA” menyatakan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran saja, melainkan juga ditentukan oleh keterampilan pengelolaan kelas yang dikuasainya. Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Deskripsi kompetensi guru-guru yang tergabung dalam MGMP Matematika dan IPA Sub Rayon 03 Samalantan secara berurutan dilihat dari hasil penelitian yaitu

⁴⁸ Fakhru Jamal, “Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Peluang*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019, hal. 2.

kompetensi pedagogik berada pada kategori baik (72.25 %), kompetensi kepribadian berada pada kategori baik (85.00 %), kompetensi profesional berada pada kategori baik (83.00 %), dan kompetensi sosial berada pada kategori baik (77.00 %). Perlu memfasilitasi guru dengan berbagai bentuk kegiatan guna peningkatan kompetensi profesional guru khususnya berkaitan dengan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, penyusunan karya ilmiah dan kemampuan dalam mengembangkan profesi dan peningkatan kompetensi pedagogik khususnya dalam hal merencanakan penilaian yang tepat, dan melakukan pengukuran dengan benar.⁴⁹

Persamaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin adalah kompetensi guru yang akan dideskripsikan pada kemampuan pedagogis. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada kompetensi guru yang ingin dideskripsikan antara lain mencakup kemampuan kepribadian, kemampuan profesional, dan kemampuan sosial.

⁴⁹ Titin, "Deskripsi Kompetensi Guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA", *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2015, hal. 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan rancangan atau pendekatan penelitian agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan dan valid. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexi J. Moleong) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Hal utama dalam penelitian kualitatif yaitu tentang bagaimana kejadian yang berlangsung di lapangan, maka dari itu peneliti harus turun langsung ke lapangan guna mempelajari situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Adapun kegiatan peneliti yaitu mengamati, bertanya, mencatat, serta menggali informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti. Kemudian, hasil yang diperoleh harus segera disusun, dikelompokkan, dan diberi kode sedemikian rupa untuk menghindari kelupaan akan kejadian dari hasil yang diperoleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Berdasarkan tujuan tersebut, dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti bermaksud menguraikan seluruh fakta yang ada di lapangan baik tulisan maupun lisan yang diperoleh dari subjek penelitian secara jelas sehingga dapat menjawab permasalahan yang ada pada rumusan masalah

¹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 3.

dalam penelitian ini. Dengan demikian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif menurut Sukmadinata merupakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan, baik kejadian yang sedang berlangsung atau pun kejadian pada masa lalu.² Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan dalam bentuk teks atau kata-kata.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dalam pengambilan data adalah MTsN 1 Banda Aceh. MTsN 1 Banda Aceh terletak di Jl. Pocut Baren No. 144, Keuramat, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh 24415. Alasan MTsN 1 Banda Aceh dipilih karena sekolah tersebut telah ditetapkan sebagai sekolah *research*. Oleh karena merupakan sekolah *research* pasti siswanya sudah dibekali dengan kemampuan teknologi. Dampaknya guru pada sekolah tersebut telah mampu menggunakan aplikasi selain *e-learning*. Alasan lainnya sekolah tersebut dipilih karena pernah menerapkan sistem pembelajaran *daring* (dalam jaringan) dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

Subjek pada penelitian ini adalah satu orang guru matematika yang mengajar tetap di sekolah MTsN 1 Banda Aceh. Guru matematika yang menjadi subjek dalam

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), . 54.

penelitian ini merupakan guru yang sudah pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk membantu proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan berkaitan erat dengan metode yang dipilih dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung. Adapun instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Instrumen utama adalah instrumen inti yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data guna menjawab permasalahan yang akan diteliti. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini disebabkan karena peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian dan hanya peneliti yang mampu memahami hubungan dari fakta-fakta di lapangan berdasarkan wawancara dan tidak dapat diwakili oleh orang lain.

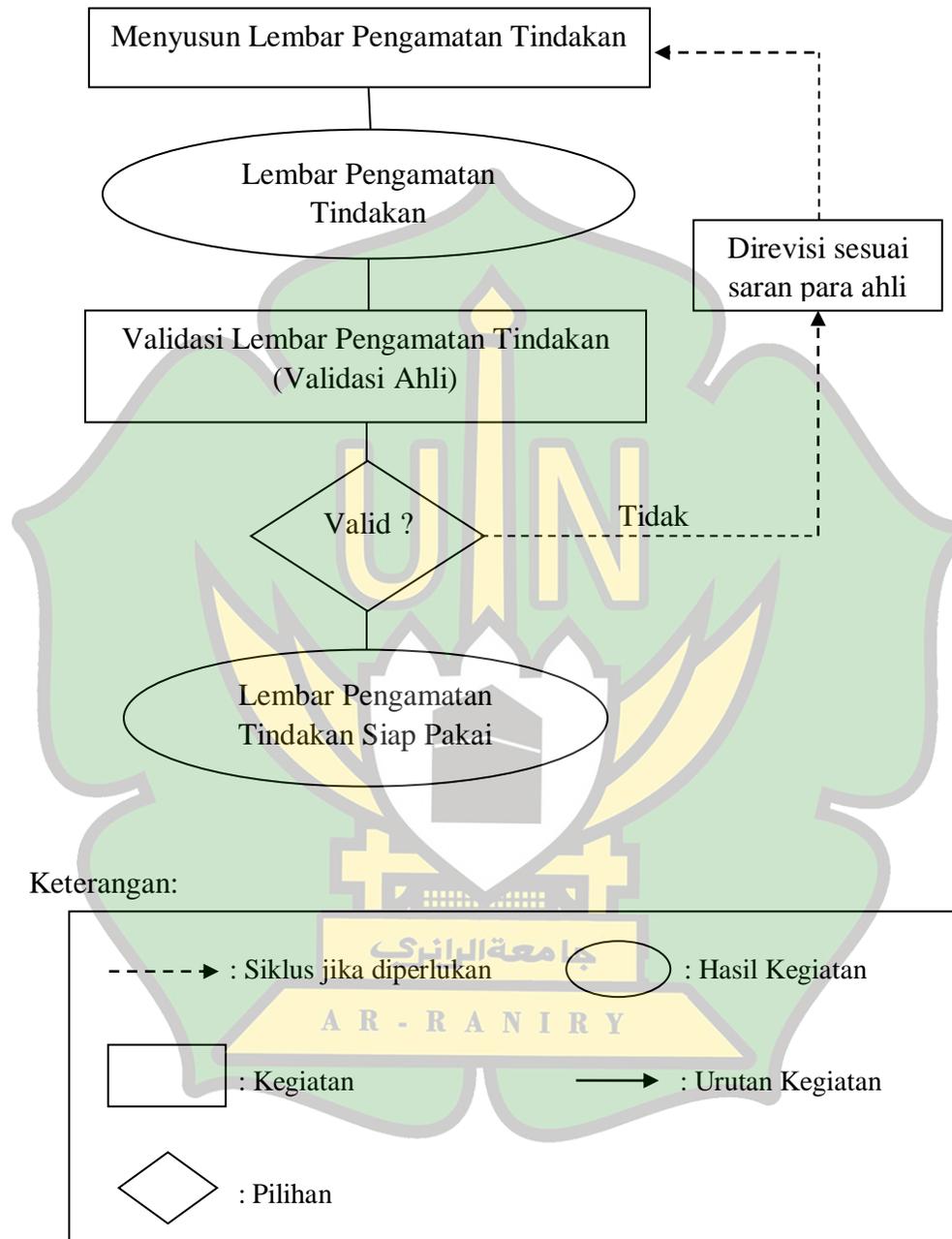
2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung digunakan untuk membantu proses pengumpulan data guna menghindari hilangnya data yang penting. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu: (a) lembar pengamatan tindakan; (b) pedoman wawancara; dan (c) alat perekam. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut terhadap komponen instrumen pendukung:

a. Lembar Pengamatan Tindakan

Lembar pengamatan tindakan pada penelitian ini digunakan untuk mengamati guru mengajar pada saat menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Lembar pengamatan tindakan ini dibuat berdasarkan tahapan yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Q-MOVIK. Adapun langkah penyusunan Lembar Pengamatan Tindakan sebagai berikut:





Bagan 3.1 Penyusunan Lembar Pengamatan Tindakan

Adapun lembar pengamatan tindakan sebelum digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi dengan beberapa validator. Validator tersebut terdiri dari

dua orang guru MTs, satu orang guru SMA yang merupakan fasilitator, dan satu orang dosen ahli perangkat pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara memiliki peran yang sangat penting untuk memperoleh dan mengetahui asumsi maupun persepsi, sikap serta pola pikir subjek dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guna menjawab permasalahan penelitian.

Wawancara merupakan pedoman peneliti untuk menanyakan dan menggali informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang diberikan terkait dengan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs. Dengan demikian, peneliti dapat melihat bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Jika ada tahapan pada RPP Q-MOVIK yang tidak dilaksanakan oleh guru maka peneliti akan melakukan wawancara untuk mengetahui apakah ada kendala pada saat menerapkan langkah pembelajaran Q-MOVIK tersebut sehingga guru tidak melaksanakan tahapan tersebut.

c. Alat perekam. **A R - R A N I R Y**

Alat perekam digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan guru pada saat menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Alat perekam digunakan juga untuk mendeskripsikan hasil wawancara antara peneliti dan subjek. Penggunaan alat perekam ini akan sangat membantu peneliti dalam mendeskripsikan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan lebih jelas. Pada penelitian ini alat perekam yang digunakan adalah rekam layar pada laptop dengan menggunakan

aplikasi OBS (*Open Broadcaster Software*), alat perekam video dan alat perekam audio.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Lembar Pengamatan Tindakan

Data dikumpulkan berdasarkan jawaban observer pada lembar pengamatan tindakan. Adapun yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara pada saat guru telah melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara semi terstruktur, hal ini dikarenakan dalam wawancara tersebut akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan tidak terduga selama proses wawancara berlangsung. Pada penelitian ini proses wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai deskripsi tentang kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Proses wawancara dilakukan beberapa tahap hingga hasil data valid.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi dalam mengumpulkan data guru baik foto-foto pada saat penelitian, maupun mengenai profil sekolah yang akan dijadikan sebagai pelengkap data.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Data minimal dikumpulkan melalui dua tahap pengumpulan data agar data yang diperoleh valid. Memperoleh data yang valid merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengambilan data supaya dapat menghindari kebiasaan data. Oleh karena itu, peneliti harus mengecek keabsahan data agar diperolehnya data yang valid. Maka dari itu, hal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid adalah sebagai berikut:³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti memperpanjang masa pengamatan selama di lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁴ Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk membentuk hubungan yang baik dengan subjek penelitian. Semakin baik hubungan yang terbentuk selama penelitian, maka peneliti dan subjek penelitian akan semakin

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 327.

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 369.

akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Setelah terbentuk hubungan baik dengan subjek penelitian maka penelitian yang dilakukan memasuki tahap wajar, karena kehadiran peneliti tidak lagi seperti gangguan bagi perkembangan perilaku subjek.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamat

Sebelum dilaksanakan wawancara, dalam penelitian kualitatif haruslah peneliti menciptakan hubungan yang baik yaitu dengan berlama-lama dengan subjek agar terjalin hubungan yang akrab. Hal tersebut dilakukan agar subjek tidak dalam kondisi yang canggung terhadap peneliti selama proses wawancara. Ketekunan pengamat diartikan sebagai kecermatan peneliti selama proses penelitian yang terus berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data

3. Triangulasi

Menguji keabsahan data peneliti dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan dengan berbagai waktu. Moleong mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵ Triangulasi bisa dilakukan sebelum ataupun sesudah data dianalisis. Pemeriksaan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber tersebut.⁷

⁵ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007, h. 330.

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 102.

⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 374.

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik merupakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan sumber yang berbeda, yaitu dengan pengamatan, wawancara, dan rekaman video.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 374.

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 374.

teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Concluding Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan).¹⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap reduksi data, peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan di lapangan, menyederhanakan dan memilih data-data yang penting, sehingga data tersebut relevan dengan tujuan penelitian, dan data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang data yang disajikan. Proses reduksi data diawali dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil wawancara, analisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP. Tahap-tahap analisis data pada proses reduksi data ini meliputi:

- a. Memutar hasil rekaman video pelaksanaan pembelajaran Q-MOVIK dan rekaman wawancara. Hasil dari rekaman yang berkaitan dengan penelitian ditulis atau ditranskripkan secara keseluruhan dalam bentuk dialog untuk dijadikan acuan analisis dalam penelitian.
- b. Rekaman video hasil pelaksanaan pembelajaran Q-MOVIK dan rekaman wawancara tersebut diputar beberapa kali agar diperolehnya hasil yang sesuai dengan dialog dari lembar pengamatan dan wawancara yang telah ditranskripkan.
- c. Memeriksa kembali transkrip lembar pengamatan pada hasil rekaman video pelaksanaan pembelajaran Q-MOVIK dan memeriksa kembali transkrip

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 274.

wawancara dengan menghubungkannya pada hasil rekaman wawancara guna memastikan kesesuaian terhadap transkrip yang dilakukan.

- d. Membandingkan hasil transkrip dengan hasil rekaman untuk menghindari kebiasaan data dan menghilangkan data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses menyajikan sekumpulan informasi sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, atau bagan. Bentuk-bentuk ini memuat informasi yang telah direduksi sehingga dapat memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah penarikan kesimpulan sudah dapat dilakukan atau harus dilakukan analisis kembali. Pada penelitian ini data yang diperoleh berisi uraian mengenai kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP Q-MOVIK.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP Q-MOVIK. Penarikan kesimpulan ini dilakukan agar kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs dapat diketahui dan dipahami.

Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan tindakan dengan menyajikan 53 pernyataan dengan 2 pilihan jawaban. Adapun penilaian untuk masing-masing pilihan jawaban adalah terlihat dan tidak terlihat. Pengolahan data untuk mengetahui kompetensi guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyatakan skor dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Persentase kompetensi

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

- b. Menafsirkan persentase dengan kriteria:

87 % - 100 % Sangat Baik

70 % - 86 % Baik

53 % - 69 % Cukup

36 % - 52 % Kurang

≤ 36 % Kurang Sekali

Sumber: Adaptasi dari Purwanto.¹¹

Jika item pengamatan pada saat dihitung lebih banyak terlihat pada bagian “ya” daripada “tidak” maka dapat disimpulkan guru mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVİK pada siswa MTs. Jika item pada lembar pengamatan pada

¹¹ Purwanto, M.N, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 42.

saat dihitung lebih banyak terlihat pada bagian “tidak” daripada “ya” maka dapat disimpulkan guru belum mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs.

Kriteria jika guru mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs dapat dihitung dengan menggunakan persentase. Jika persentase item pada lembar pengamatan berada pada kriteria 87% - 100% maka kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK tergolong sangat baik. Jika berada pada kriteria 70 % - 86 % maka tergolong baik. Jika berada pada kriteria 53 % - 69 % maka tergolong cukup. Jika berada pada kriteria 36 % - 52 % maka tergolong kurang, dan jika ≤ 36 % maka kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK tergolong kurang sekali.

G. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka peneliti menyusun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Prosedur Awal

Tahapan ini merupakan persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

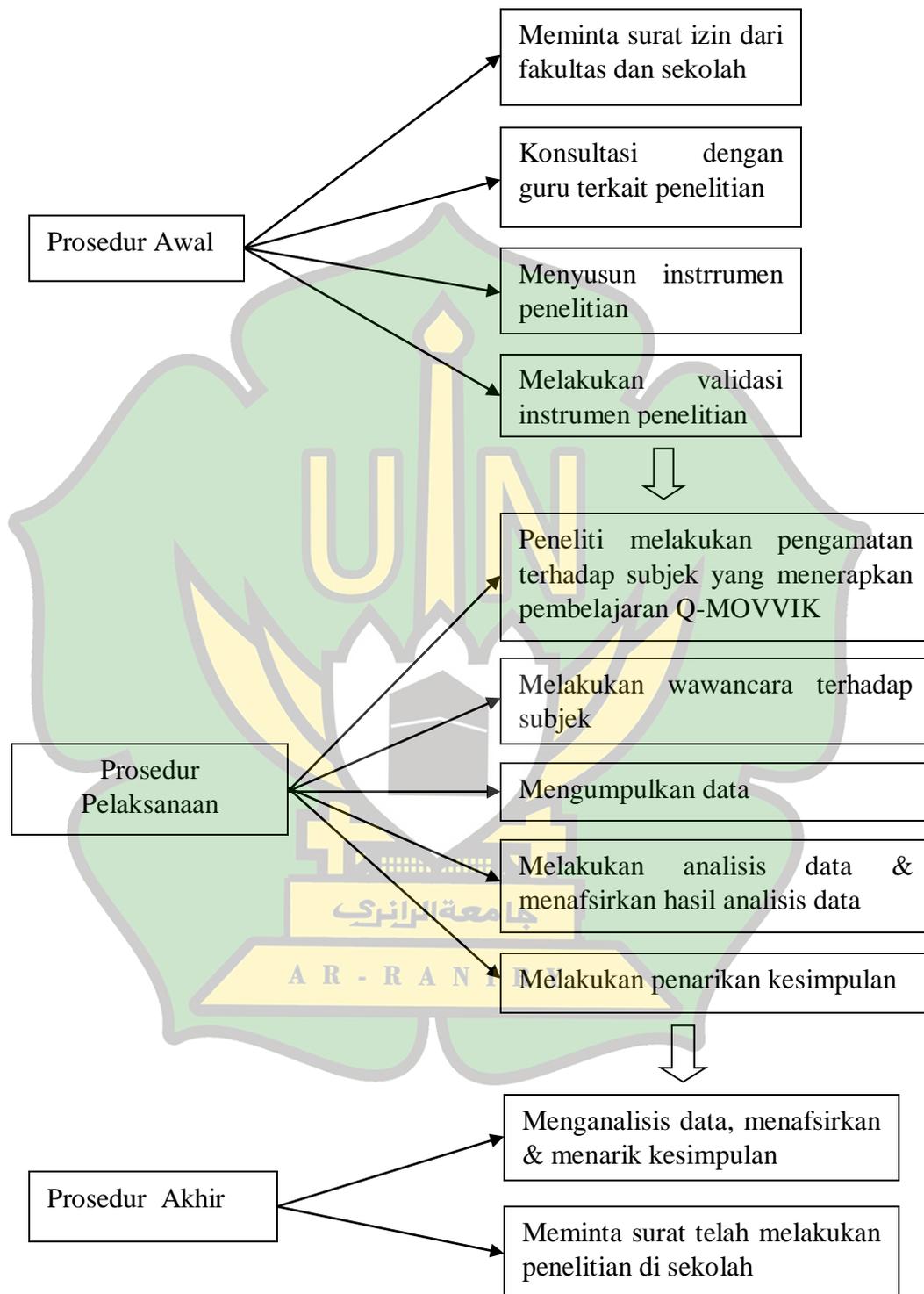
- b. Meminta surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari sekolah MTsN 1 Banda Aceh.
 - c. Konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran matematika sebagai observasi untuk mengetahui situasi dari lokasi penelitian dan meminta informasi dari guru matematika mengenai guru yang sudah pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom*.
 - d. Menyusun instrumen berupa lembar pengamatan tindakan yang disesuaikan dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada RPP Q-MOVIK dan lembar pedoman wawancara.
 - e. Melakukan validasi instrumen. Sebelum lembar pengamatan tindakan digunakan oleh observer nantinya, lembar pengamatan tindakan tersebut harus melalui proses validasi oleh validator. Tujuan dilakukannya validasi instrumen adalah agar lembar pengamatan tindakan yang diberikan dan pedoman wawancara yang akan digunakan jelas dan layak untuk digunakan.
2. Prosedur Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek yang menerapkan pembelajaran Q-MOVIK dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan yang telah divalidasi untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs.

- b. Melakukan wawancara kepada subjek untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK yang telah dilaksanakan.
 - c. Mengumpulkan seluruh data yang diperoleh.
 - d. Melakukan analisis data secara keseluruhan. Baik pada pengamatan langsung oleh peneliti pada saat penelitian sedang berlangsung, dan transkrip wawancara.
 - e. Menafsirkan hasil analisis data.
 - f. Melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
3. Prosedur Akhir
 - a. Menganalisis data, menafsirkan, dan menarik kesimpulan.
 - b. Meminta surat telah dilaksanakannya penelitian sebagai bukti nyata kepada sekolah MTsN 1 Banda Aceh.

Berikut ini prosedur penelitian disajikan dalam bentuk bagan:



UIN
AR - RANIRY



Bagan 3.2 Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Adapun penelitian ini merupakan penelitian payung dari penelitian pengembangan perangkat pembelajaran Q-MOVIK berbasis online pada siswa SMP, dimana ada enam sub penelitian Q-MOVIK yaitu: (1) Pengembangan Bahan Ajar yang Kontekstual Siswa SMP Berbasis Online; (2) Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Siswa SMP; (3) Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Model Q-MOVIK pada Siswa SMP; (4) Pengembangan Quis untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis pada Siswa SMP; (5) Analisis Respon Guru dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Q-MOVIK; (6) Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP".

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2021 hingga tanggal 02 Juli 2021 kemudian penelitian lanjutan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2021 hingga tanggal 22 Juli 2021. Sebelum melaksanakan penelitian, tim peneliti terlebih dahulu melakukan ujicoba dengan guru yang akan menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Kegiatan uji coba tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 21 Juni 2021 di rumah subjek (Lamreung). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat uji coba yaitu

tim peneliti terlebih dahulu menjelaskan tahapan-tahapan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Q-MOVIK kepada subjek, kemudian tim peneliti mencoba melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK untuk satu kali pertemuan, setelah itu tim peneliti memasang aplikasi rekam layar pada laptop subjek. Media yang akan digunakan pada saat guru menerapkan pembelajaran Q-MOVIK telah dikembangkan oleh tim peneliti yang terdiri dari video pembelajaran yang kontekstual, bahan ajar, LKPD, quis awal, dan quis akhir. RPP yang digunakan guru nantinya juga RPP Q-MOVIK. Sebelum penelitian terlaksana, peneliti juga telah melakukan konsultasi kepada pembimbing dan mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari lembar pengamatan tindakan dan pedoman wawancara.

1. Pengembangan Instrumen

a. Lembar Pengamatan Tindakan

Lembar Pengamatan Tindakan dalam penelitian ini merupakan pengamatan tindakan yang berfokus pada kegiatan guru saat mengajar. Sebelum peneliti menggunakan lembar pengamatan tindakan sebagai instrumen pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing dan dilanjutkan validasi instrumen dengan validator yaitu dua orang guru matematika MTs, satu orang guru matematika SMA yang merupakan fasilitator, dan satu orang dosen yang ahli dalam perangkat pembelajaran. Sehingga lembar pengamatan tindakan layak untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data agar mencapai tujuan mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.

Objek pengamatan pada penelitian ini adalah guru yang menerapkan Q-MOVIK selama proses pembelajaran. Guru menerapkan pembelajaran Q-MOVIK dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Q-MOVIK yang telah dikembangkan oleh tim peneliti (Fitri Amalia) dalam judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Berbasis Model Q-MOVIK pada Siswa SMP”. RPP Q-MOVIK seluruhnya terdiri dari enam pertemuan, akan tetapi yang akan diterapkan pada penelitian ini hanya dua pertemuan saja dikarenakan keterbatasan waktu.

Lembar pengamatan tahap pra pembelajaran, untuk aspek guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai, validator 1 dan validator 3 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan untuk ditambahkan siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami. Validator 4 menyarankan untuk ditambahkan juga LKPD dan quis awal. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan pengamatan menjadi, guru mengupload materi, video, quis awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai. جامعة البر

Aspek guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung, validator 2 dan validator 4 tidak ada saran. Validator 1 menyarankan belum ada durasi waktu yang diberikan. Validator 3 menyarankan durasi waktu 10 menit untuk quis. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan pengamatan menjadi guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung penyerahan quis jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung).

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui sistem, validator 2, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 1 menyarankan bahasa yang digunakan kurang tepat. Harus ada kepastian yang memeriksa guru/sistem. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan pengamatan tetap menjadi guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui sistem.

Tahap kegiatan awal, untuk aspek guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat, validator 1, 2, dan 3 tidak ada saran. Validator 4 menyarankan materi prasyarat dituliskan secara jelas. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan pengamatan tetap menjadi guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat, validator 2 dan validator 4 tidak ada saran. Validator 1 memberi komentar belum terlihat di RPP. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi prasyarat. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan pengamatan tetap menjadi siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran, validator 2, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 1 memberi komentar penyampaian IPK belum terlihat. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan aspek ini di skip (dihilangkan), dikarenakan waktunya tidak cukup.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan, validator 1, 2, dan 3 tidak ada saran. Validator 4 menyarankan uraian langkah Q-MOVIK ditulis secara runtun dan komunikatif untuk dipahami oleh guru. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan tetap menjadi guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan.

Tahap kegiatan inti pembelajaran, untuk aspek guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut. Validator 2, dan 3 tidak ada saran. Validator 1 menyarankan sudah terlihat namun motivasi yang diberikan harus lebih menyeluruh dan terfokus pada yang nilainya rendah. Validator 4 menyarankan sebaiknya ditulis nilai skor quis untuk 3 siswa yang memperoleh skor tertinggi. Oleh sebab itu pernyataan pada lembar perbaikan tetap menjadi guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran, validator 1, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan jika waktu tidak mencukupi, bagian ini boleh di skip. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan tetap menjadi guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca, validator 1, 2, dan 4

tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan tetap menjadi siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya, validator 1, 2, dan 4 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar atau tanggapan terhadap temannya yang bertanya. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan tetap menjadi siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video, validator 1, 2, dan 4 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan boleh di skip karena sudah ada di bagian awal (pra-pembelajaran). Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataan ini dihilangkan.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran, validator 1 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan sediakan sesi guru menjawab pertanyaan siswa. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait video pembelajaran. Validator 4 menyarankan di RPP ditemukan dalam situasi pembelajaran jika ditemukan siswa tidak bertanya maka guru mengajukan beberapa pertanyaan. Oleh sebab itu pada

lembar perbaikan tetap menjadi siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video, validator 1 dan 4 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan buat penekanan (klarifikasi) terhadap komentar/tanggapan siswa. Buat penekanan (klarifikasi) terhadap komentar/tanggapan siswa. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan video pembelajaran. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan tetap menjadi siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan, validator 2, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 1 menyarankan belum terlihat gambaran waktu/durasi yang diberikan. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya, validator 1, 2, dan 4 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasinya. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan, validator 2 dan validator 4 tidak ada saran. Validator 1 memberi komentar waktunya tidak diberitahukan. Validator 3 menyarankan guru memberikan arahan kepada siswa batas waktu pengiriman tugas. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi, validator 1, 2, dan 4 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu siswa menanggapi pertanyaan teman, validator 1, 2, dan 4 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi siswa menanggapi pertanyaan teman.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok, validator 1, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan sebelum penguatan, guru menjawab pertanyaan siswa yang belum sempurna dijawab oleh kelompok yang mempresentasikan. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Tahap kegiatan akhir pembelajaran, aspek guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir, validator 2, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 1 menyarankan belum ada kejelasan berapa lama waktu yang diberikan. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan. Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya), validator 1, 3, dan 4 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan nilai harian siswa adalah nilai quis akhir. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan. Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya).

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran, validator 1 dan 3 tidak ada saran. Validator 2 menyarankan untuk melakukan refleksi pembelajaran melalui google form. Validator 4 menyarankan sebaiknya dengan cara memberikan komentar dari siswa bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran.

Rancangan kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh, validator 1 dan 2 tidak ada saran. Validator 3 menyarankan guru memberikan motivasi kepada siswa dan reward atas capaian yang

telah diperoleh. Validator 4 menyarankan sebaiknya guru memberi nasehat bahwa belajar matematika menyenangkan asal mau bersungguh-sungguh. Oleh sebab itu pada lembar perbaikan pernyataannya tetap menjadi guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh.

Masukan-masukan oleh validator terhadap lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran 13. Masukan dan saran dari validator pertama yaitu secara keseluruhan instrumen penelitian sudah layak digunakan.. Namun ada kekhawatiran tidak cukup waktu jika pembelajaran dilakukan sesuai dengan panduan RPP, untuk beberapa bagian juga tidak ada kepastian durasi waktu yang diberikan. Sedangkan yang lain sudah bagus dan sesuai. Untuk pertemuannya tidak perlu terlalu banyak.

Masukan dan saran dari validator kedua yaitu terlalu banyak tahapan pembelajaran untuk dapat diselesaikan dalam waktu 80 menit. Sarannya bagi menjadi dua kali pertemuan, misalnya pertemuan 1: Pra-pembelajaran sampai kegiatan inti (guru mengingatkan kelompok untuk menyelesaikan tugas). Pertemuan 2: Kegiatan inti (presentasi kelompok) sampai selesai. جامعة

Masukan dan saran dari validator ketiga yaitu jika ada nama siswa diawal kalimat diganti dengan guru (objek). Proses pembelajaran model Q-MOVIK sudah bisa diterapkan. Untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran sebaiknya ada penghargaan (reward).

Masukan dan saran dari validator keempat yaitu secara umum RPP Q-MOVIK yang disusun sudah runtun dengan bahasa (kalimat) yang mudah dipahami untuk dilaksanakan.

Kesimpulan dari keempat validator tersebut terkait instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan adalah layak digunakan dengan revisi seperlunya. Setelah melakukan validasi instrumen, peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing. Hasil perbaikan lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran 18.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terstruktur dan terbuka. Pedoman wawancara menggunakan pertanyaan secara terstruktur namun dapat berkembang saat pelaksanaan berlangsung disesuaikan dengan keadaan saat itu. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi setelah guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Q-MOVIK, misalnya untuk mengetahui apakah ada kesulitan atau kendala yang dialami oleh guru. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara telah dikonsultasikan kepada pembimbing dan kemudian dilanjutkan untuk divalidasi. Validator yang digunakan untuk memvalidasi lembar wawancara ini sama dengan validator pada instrumen lembar pengamatan.

Pertanyaan nomor 7 pada lembar pedoman wawancara yaitu langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran Q-MOVIK? Validator 1, 2, dan 3 tidak ada saran. Validator 4 menyarankan pertanyaan menjadi langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai langkah pembelajaran Q-MOVIK? Maka hasil perbaikan pada pedoman wawancara menjadi langkah apa yang Bapak/Ibu

lakukan untuk menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai langkah pembelajaran Q-MOVIK?

Pertanyaan nomor 9 pada lembar pedoman wawancara yaitu apakah nilai ulangan siswa setelah diterapkan model Q-MOVIK lebih bagus daripada sebelumnya? Validator 1, 2, dan 3 tidak ada saran. Validator 4 menyarankan pertanyaan menjadi apakah nilai nilai ulangan siswa setelah diterapkan model Q-MOVIK lebih baik daripada sebelum diterapkan pembelajaran Q-MOVIK? Maka hasil perbaikan pada pedoman wawancara menjadi Apakah nilai nilai ulangan siswa setelah diterapkan model Q-MOVIK lebih baik daripada sebelum diterapkan pembelajaran Q-MOVIK?

Kesimpulan dari validator adalah pedoman wawancara layak digunakan dengan revisi seperlunya. Hasil perbaikan pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 10. Jika nantinya, ada tahapan pada RPP Q-MOVIK yang tidak dilaksanakan oleh guru pada saat pembelajaran, maka peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek guna mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK, Apakah ada kendala sehingga tahapan tersebut tidak dilaksanakan. Wawancara tersebut akan peneliti lakukan pada saat guru telah selesai melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK sebanyak 2 pertemuan.

2. Pemilihan Subjek

Jumlah guru matematika di MTsN 1 Banda Aceh ada delapan guru. Berikut ini data guru MTsN 1 Banda Aceh pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Guru Matematika di MTsN 1 Banda Aceh

No	Inisial Nama Guru	Mengajar di Kelas
1	RF	IX
2	NB	VII dan IX
3	RM	VII dan IX
4	MT	IX
5	AN	VIII
6	MH	VII dan VIII
7	AR	VIII
8	MM	VII

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa guru yang mengajar di kelas VIII hanya tiga guru yaitu dengan inisial AN, MH, dan AR. Namun, ketiga guru tersebut belum pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama pembelajaran daring. Mereka melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *Pedia* dan *WhatsApp*. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih yaitu guru yang sudah pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Oleh karena itu subjek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu guru dengan inisial NB yang nantinya akan menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa kelas VIII. Alasan subjek NB dipilih karena sudah pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* selama 2 tahun dan juga sudah terbiasa dengan pembelajaran online. Selain itu subjek NB juga sudah pernah mengikuti kegiatan diklat online GGDN (Grup Guru Dahsyat Nusantara) dan juga di kemenag padang yang membahas tentang panduan penggunaan aplikasi *Google Classroom*.

Kelas yang digunakan pada penelitian tanggal 21 Juni 2021 sampai tanggal 02 Juli 2021 adalah kelas VIII-5 dengan jumlah 7 siswa. Kemudian kelas yang digunakan dalam penelitian lanjutan pada tanggal 14 Juli 2021 sampai tanggal 16 Juli 2021 adalah kelas VIII-11 dengan jumlah 36 siswa. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan analisis data, maka peneliti memberikan kode kepada guru yang menjadi subjek penelitian. Berikut disajikan kode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini pada Tabel 4.2:

Tabel 4.2 Inisial dalam Penyajian Data

No.	Inisial	Keterangan
1.	NB	Guru MTsN 1 Banda Aceh
2.	P	Peneliti

3. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian awal dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Awal di MTsN 1 Banda Aceh

No	Subjek Penelitian	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	NB	Pertemuan 1 (Kegiatan Pra Pembelajaran)	Senin, 21 Juni 2021	Rumah Subjek (Lamreung)
2	NB	Pertemuan 1 (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir Pembelajaran)	Kamis, 01 Juli 2021	Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh
3	NB	Pertemuan 2 (Kegiatan Pra Pembelajaran)	Kamis, 01 Juli 2021	Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh

4	NB	Pertemuan 2 (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir dan Wawancara Pembelajaran)	Jumat, 02 Juli 2021	Rumah Subjek (Lamreung)
---	----	---	---------------------	-------------------------

Berhubung data penelitian masih lemah karena guru mengajar dengan menggunakan siswa yang terdiri dari 7 orang siswa pada saat libur sekolah. Maka dari itu tim peneliti turun lagi ke lapangan untuk mencobakan 2 pertemuan lagi menggunakan kelas VIII-11 dengan jumlah siswa 32 orang. Jumlah pertemuan pada pembelajaran Q-MOVIK seluruhnya ada enam pertemuan, namun hanya 2 pertemuan yang dilaksanakan dikarenakan keterbatasan waktu. Adapun jadwal penelitian lanjutan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Lanjutan di MTsN 1 Banda Aceh

No	Subjek Penelitian	Kegiatan	Waktu	Tempat
1	NB	Pertemuan 1 (Kegiatan Pra Pembelajaran)	Rabu, 14 Juli 2021	Rumah Subjek (Lamreung)
2	NB	Pertemuan 1 (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir Pembelajaran)	Kamis, 15 Juli 2021	Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh
3	NB	Pertemuan 2 (Kegiatan Pra Pembelajaran)	Kamis, 15 Juli 2021	Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh
4	NB	Pertemuan 2 (Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir Pembelajaran)	Jumat, 16 Juli 2021	Rumah Subjek (Lamreung)
5	NB	Wawancara	Kamis, 22 Juli 2021	Rumah Subjek (Lamreung)

B. Hasil Penelitian

Berikut ini data yang peneliti peroleh pada saat mengamati guru menerapkan pembelajaran Q-MOVIK berdasarkan lembar pengamatan saat penelitian awal tanggal 21 Juni hingga 02 Juli 2021:

1. Pertemuan Pertama Penelitian Awal

Kegiatan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Juni 2021 di Rumah Subjek (Lamreung). Setelah itu kegiatan penelitian dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 01 Juli 2021 di Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh. Berikut ini tahapan pembelajaran akan dijelaskan lebih rinci:

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Tahap pra pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Juni 2021 pukul 16:51 WIB dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Guru mengupload bahan ajar, dan video pembelajaran. Kemudian guru mengupload tugas LKPD pada bagian tugas. Untuk link quis awal diupload pada pukul 21:32 WIB. Guru mengupload link *quizizz* pada bagian materi sehingga tidak membuat ada batas waktu pengerjaan di *google classroom*. Pada bagian materi di *google classroom*, terkait quis awal, guru tidak memberitahukan batas waktu pengerjaannya. Guru hanya menyampaikan setelah membaca dan menonton video, siswa mengerjakan quis awal melalui aplikasi *quizizz*. Pada tahap pra pembelajaran pada lembar pengamatan ada 3 item yang tercapai dan 2 item yang tidak tercapai.

b. Kegiatan Awal

Tahap kegiatan awal yang dilaksanakan ternyata tidak ada siswa yang bergabung maka kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 Juli 2021. Sebelum memulai pembelajaran pada pukul 15:00 WIB, guru terlebih dahulu membagikan kelompok pada bagian tugas di *Google Classroom* untuk pengerjaan LKPD pada pukul 12:28. Cara yang dilakukan oleh guru dalam membagi kelompok adalah pertama pada saat guru membuka aplikasi *google classroom*, guru mengklik tanda tambah yang terdapat pada sebelah kiri bagian atas dan memilih pada bagian tugas. Setelah itu pada bagian judul, guru menulis “LKPD 1 kelompok 1” dan pada petunjuknya guru menulis “Silakan print LKPD sesuai kelompok masing-masing, yang akan didiskusikan pada saat pembelajaran. Anggota kelompok 1 dengan kode 1 LKPD: Syalisa, Raufa” kemudian guru memilih ikon “tambahkan file” guru memilih file LKPD yang akan di upload ke *google classroom*. Setelah itu, pada bagian sebelah kanan *google classroom* terdapat tulisan “tugaskan untuk”, kemudian guru hanya menceklist (memilih) 2 siswa dengan nama Syalisa dan Raufa, sedangkan siswa yang lainnya tidak di ceklist (dipilih). Setelah selesai guru langsung mengklik pada bagian “tugaskan”.

Pembagian kelompok 1 pun sudah selesai dibuat oleh guru, begitu juga seterusnya guru membuat kelompok 2 dan kelompok 3 dengan nama-nama siswa yang sudah dibagi oleh guru sebelumnya. Guru tidak memberikan tenggat (batas waktu) untuk pengerjaan tugas LKPD untuk setiap kelompok. Guru mengirimkan

link google meet pada pukul 15:05 WIB. Guru menunggu siswa bergabung dengan menggunakan *Google Meet* selama 19 menit sehingga pembelajaran dimulai pada pukul 15:24. Ada 5 siswa yang bergabung pada *google meet*, 1 siswa lainnya izin karena sedang di perjalanan. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan juga menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan apakah siswa sudah menjawab quis awal? Ada beberapa siswa yang sudah menjawab quis awal. Dikarenakan link pada quis awal sudah diperbarui, maka guru meminta siswa untuk menjawab ulang quis awal. Guru menanyakan apakah siswa ada membaca bahan ajar atau tidak? Guru juga menanyakan apa saja kendala siswa. Apakah siswa ada yang kurang paham? Siswa hanya merespon sudah membaca bahan ajar. Setelah itu guru memberitahu materi yang akan dipelajari tentang “Kedudukan Titik pada Sumbu X dan Sumbu Y” dengan menanyakan “apakah siswa masih ingat pada kelas kelas VII tentang koordinat”, “untuk belajar koordinat pada materi apa?”, “untuk membuat grafik dimana?”, tidak ada satupun siswa yang mengingat tentang materi koordinat kartesius.

Guru memberitahukan di quis awal siswa ada yang betul 3 soal dan 2 soal. Guru menyampaikan kepada siswa nanti ketika belajar lagi mengenai LKPD, siswa bisa melihat kembali bahan ajar dan video pembelajaran yang sudah diposting supaya lebih paham lagi. Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada yang tidak dipahami. Untuk menghemat waktu, guru meminta siswa pada saat mengerjakan LKPD. Guru juga menyampaikan mekanisme untuk mengirim jawaban LKPD, nanti di foto kemudian di upload di *google classroom* pada bagian tugas dan diskusi nya langsung

melalui komentar *google classroom* dengan setiap anggota kelompoknya. Guru menutup *Google Meet* dan siswa kembali pada forum untuk berdiskusi di *Google Classroom*. Guru mengakhiri *google meet* pada pukul 15:30 WIB. Guru berinteraksi dengan siswa pada *google meet* selama 6 menit. Pada tahap awal pembelajaran pada lembar pengamatan ada 7 item yang tercapai dan 1 item yang tidak tercapai. Berikut ini *screenshot* pada kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan *google meet*.

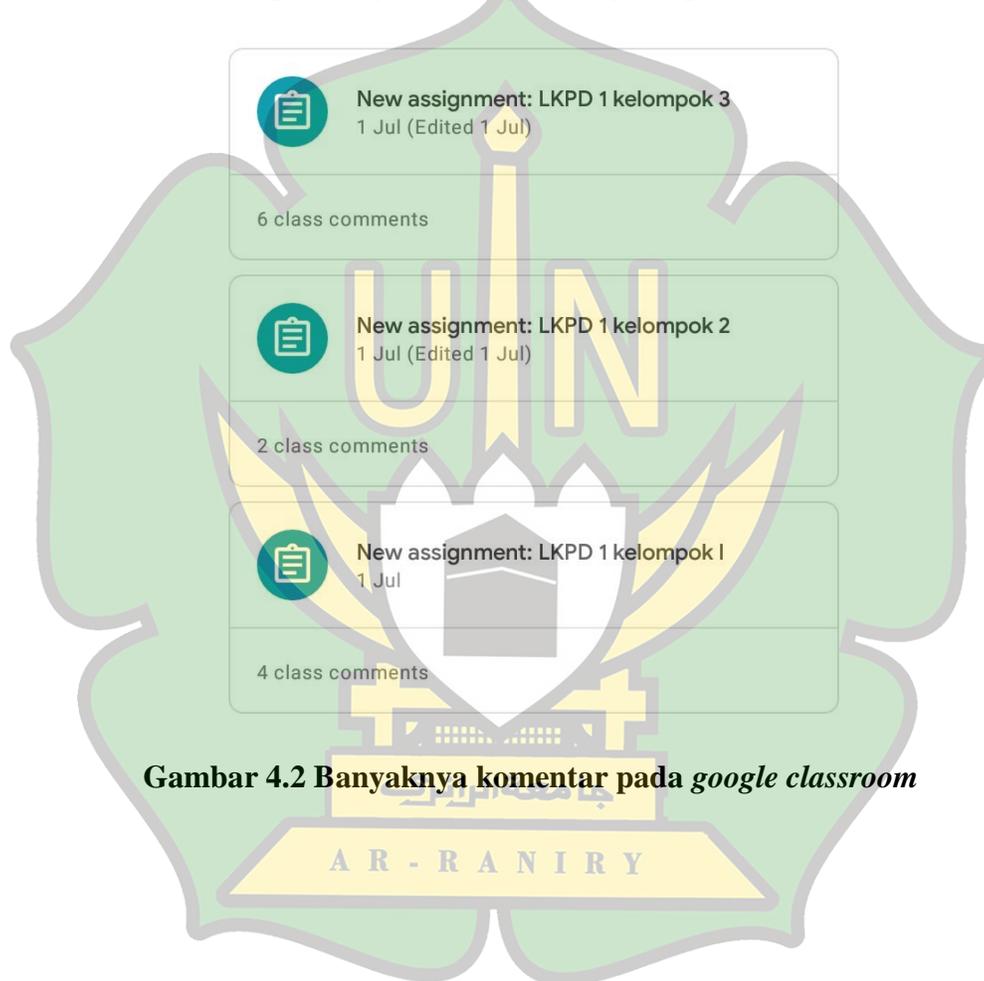


Gambar 4.1 Kegiatan Awal Pembelajaran

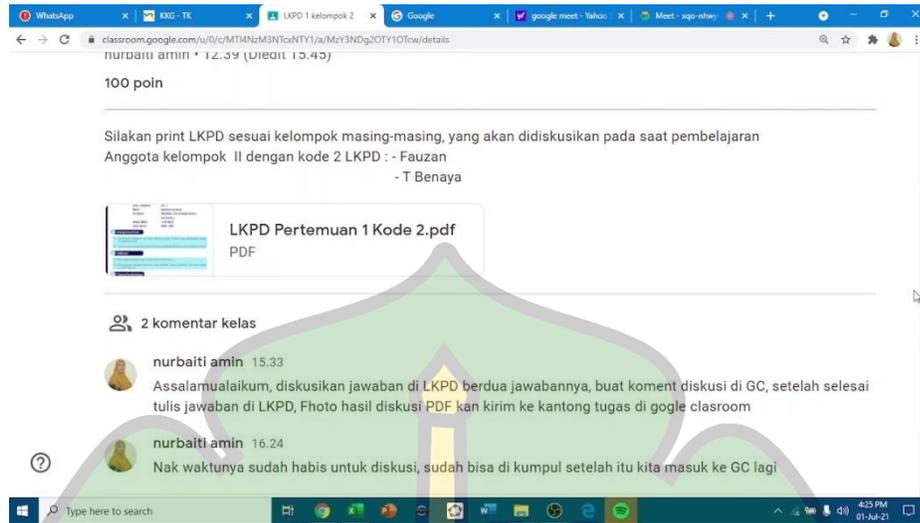
c. Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti, guru memantau siswa dalam diskusi kelompok dan juga menjelaskan mekanisme dalam mengirim jawaban pada tugas LKPD pada kolom komentar di setiap kelompok. Guru membagi ulang kelompok karena ada siswa yang tidak hadir. Ada siswa yang mengerjakan tugas LKPD sendiri dikarenakan temannya tidak bisa berhadir. Siswa langsung bertanya pada soal yang tidak dimengerti. Guru mengarahkan/menjelaskan langkah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak langsung memberitahukan jawaban kepada siswa. Pada pukul 16:23 WIB guru

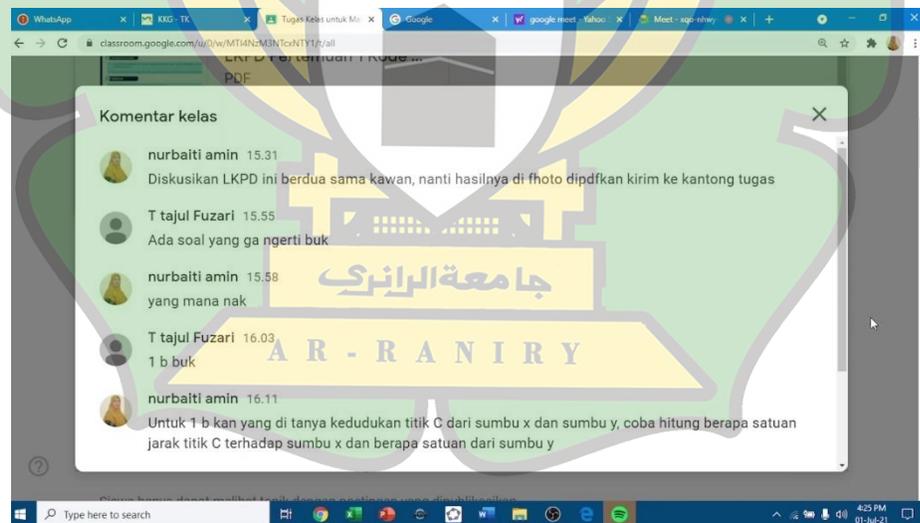
memberitahukan ke setiap kelompok bahwa waktu diskusi dalam mengerjakan LKPD sudah habis. Kemudian guru meminta siswa kembali ke *google meet* untuk melakukan presentasi. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKPD selama 57 menit. Berikut ini *screenshot* pada kegiatan inti pembelajaran pada saat siswa berdiskusi.



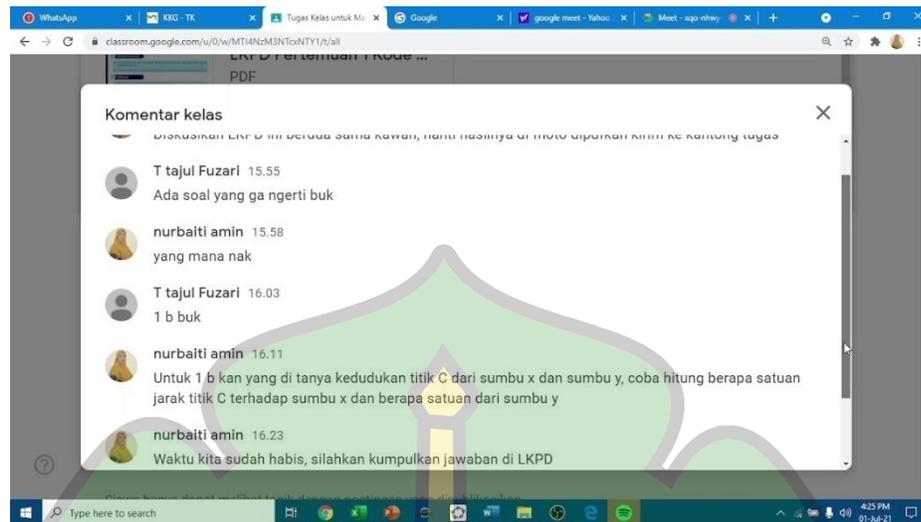
Gambar 4.2 Banyaknya komentar pada *google classroom*



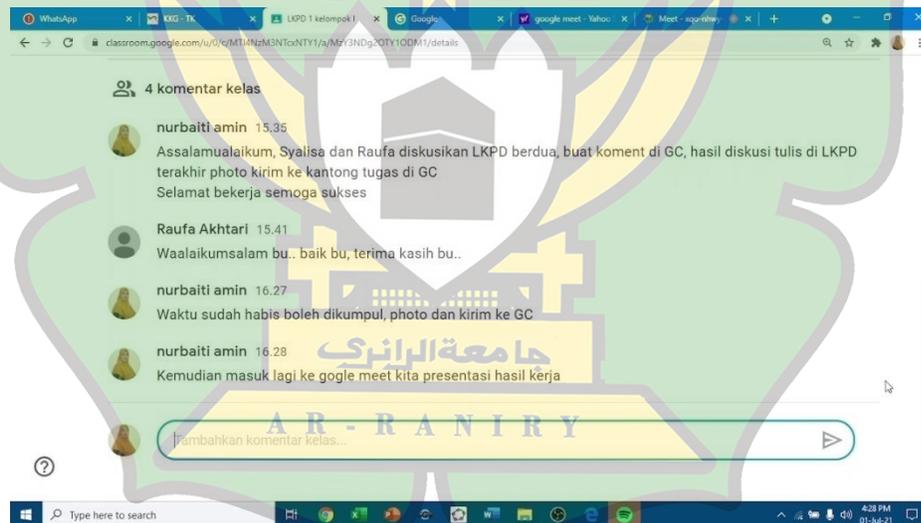
Gambar 4.3 Komentar pada Kelompok 2



Gambar 4.4 Komentar pada Kelompok 3



Gambar 4.5 Lanjutan Komentar pada Kelompok 3



Gambar 4.6 Komentar pada Kelompok 1

Guru menunggu siswa bergabung pada *google meet* selama 10 menit. Ketika kembali ke *Google Meet* hanya 2 siswa yang bergabung untuk melakukan presentasi.

Ada interaksi antara siswa dan guru ketika siswa melakukan presentasi. Dialog antara guru dan siswa pada saat presentasi dapat dilihat pada lampiran 28.

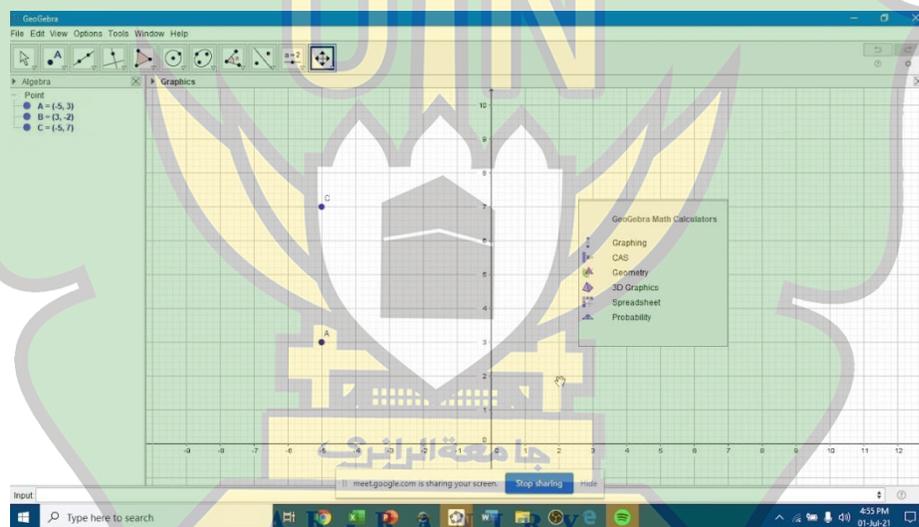
Apabila ada jawaban siswa yang keliru, guru langsung memberikan penjelasan kepada siswa. Ketika presentasi berlangsung ada tanggapan dari kelompok 2 kepada kelompok 3. Siswa tidak menjawab semua soal yang ada di LKPD. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan tanya jawab. Guru berinteraksi dengan siswa menggunakan *google meet* selama 20 menit. Setelah melakukan presentasi, guru berdiskusi tentang jadwal untuk pembelajaran di pertemuan berikutnya. Pertemuan berikutnya akan dilaksanakan pada hari Jum'at 02 Juli 2021 pukul 15.00 WIB. Berikut ini *screenshot* pada kegiatan inti pembelajaran pada saat siswa melakukan presentasi.



Gambar 4.7 Siswa Melakukan Presentasi

d. Kegiatan Akhir

Guru mengucapkan Alhamdulillah meskipun pembelajaran hari ini belum maksimal. Guru sangat senang dengan siswa karena mereka sangat aktif dalam pembelajaran hari ini. Guru memberikan nilai plus kepada siswa sebagai penghargaan (reward) karena sudah sangat aktif dalam pembelajaran. Setelah itu guru melakukan presentasi dengan menggunakan aplikasi *Geogebra* untuk memberi penguatan materi kepada siswa tentang “Koordinat Kartesius”. Berikut ini *screenshot* pada pada saat guru menjelaskan menggunakan aplikasi *geogebra*.



Gambar 4.8 Guru Menjelaskan dengan Aplikasi *Geogebra*

Ketika guru menjelaskan tentang “Koordinat Kartesius” siswa juga sangat aktif untuk bertanya dan memberi penjelasan. Pada saat guru bertanya siswa juga tidak ragu-ragu untuk menjawab. Setelah itu guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini mengenai cara menentukan kedudukan titik

terhadap sumbu x dan sumbu y. Ada siswa yang menyimpulkan “materi ini dapat digunakan ketika melihat maps dalam kehidupan sehari-hari”. Ada yang menyimpulkan “kita bisa memahami titik pada koordinat kartesius pada sumbu x dan sumbu y”. Ada juga yang menambahkan kesimpulannya “kita dapat mengetahui tentang sistem koordinat dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari”. Sebelum menutup pembelajaran guru memberitahukan bahwa akan ada quis akhir, dikarenakan ada siswa yang belum mengikuti quis awal maka mereka bisa menjawab quis awal terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan menjawab soal quis akhir. Guru memberitahu batas waktu pengerjaannya sampai pada pukul 24:00 WIB malam ini.

Guru mengucapkan terimakasih atas pembelajaran hari ini. Supaya pembelajaran lebih berkah guru meminta siswa membaca doa penutup pembelajaran. Guru pun menutup pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa pada *google meet* berakhir pada pukul 17:00 WIB. Setelah pembelajaran selesai guru langsung membuat quis akhir pertemuan 1 pada bagian tugas beserta deskripsi batas waktu pengerjaan dan petunjuk pengerjaan quis akhir di *Google Classroom*. Guru tidak membuat batas waktu pada bagian tenggat yang terdapat pada *Google Classroom*.

2. Pertemuan Kedua Penelitian Awal

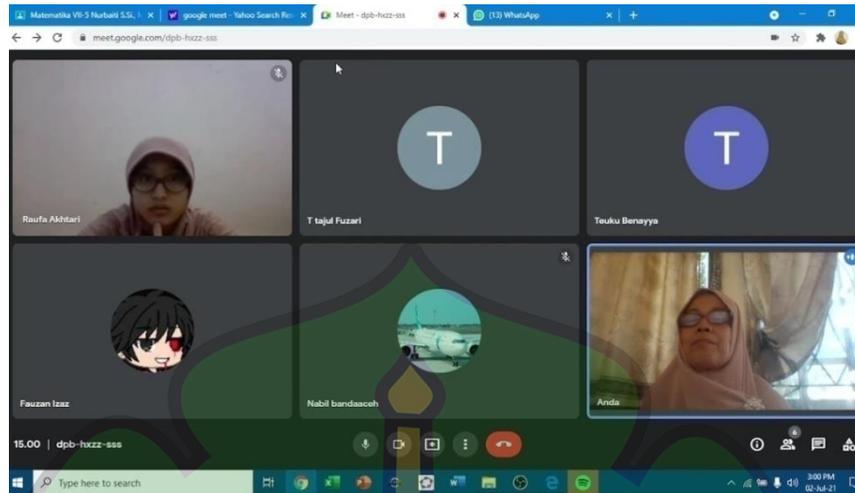
Kegiatan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Juli 2021 di Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh. Setelah itu kegiatan penelitian dilanjutkan pada hari Jumat tanggal 02 Juli 2021 di Rumah Subjek (Lamreung). Berikut ini tahapan pembelajaran akan dijelaskan lebih rinci:

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Guru memulai tahap pra pembelajaran pada hari Kamis tanggal 01 Juli 2021 pukul 17:10 WIB. Guru mengupload bahan ajar pertemuan 2, video pembelajaran, dan link quizizz pada bagian materi di *google classroom*. Pada hari Jumat tanggal 02 Juli 2021 pukul 13:51 WIB, untuk pengerjaan LKPD nantinya sebelum pembelajaran dimulai guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

b. Kegiatan Awal

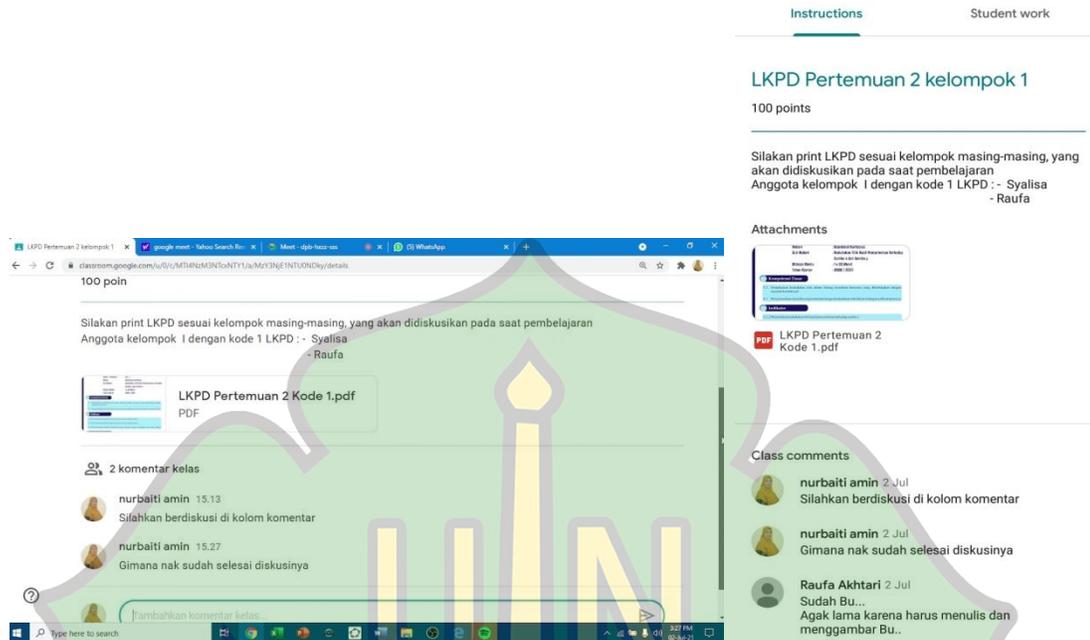
Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada kegiatan awal pembelajaran yaitu guru melakukan pembiasaan (menanyakan kesehatan siswa, mengecek kehadiran siswa, dan membaca doa). Hanya 5 siswa yang bergabung pada *google meet*. Setelah itu guru mengecek pemahaman siswa apakah siswa sudah membaca bahan ajar ataupun menonton video yang sudah diposting pada *Google Classroom*. Guru menanyakan “apa materi yang akan kita pelajari pada hari ini?” ternyata ada siswa yang menanggapi bahwa materi yang akan dipelajari hari ini tentang pencerminan. Setelah itu guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan, guru juga menyampaikan topik materi yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung yaitu tentang pencerminan. Berikut ini *screenshot* pada kegiatan awal pembelajaran.



Gambar 4.9 Kegiatan Awal Pembelajaran

c. Kegiatan Inti

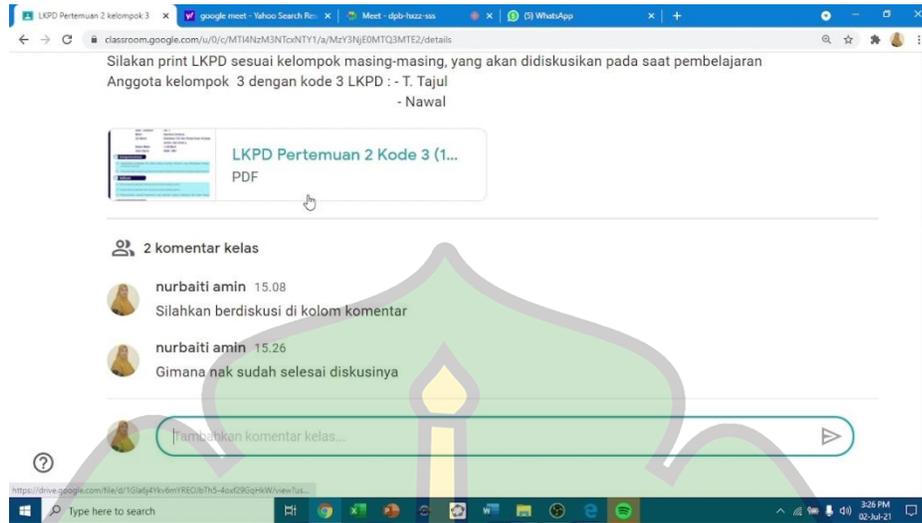
Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting pada saat pra pembelajaran. Setelah itu guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari dua orang siswa setiap kelompoknya. Kemudian setiap kelompok diberikan tugas LKPD yang terkait dengan materi pencerminan. Setelah itu guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas LKPD yang diberikan selama 40 menit. Guru juga memantau siswa dalam kerja kelompok. Tidak ada diskusi yang dilakukan oleh siswa pada aplikasi *Google Classroom*. Berikut ini *screenshot* pada saat diskusi di *google classroom*.



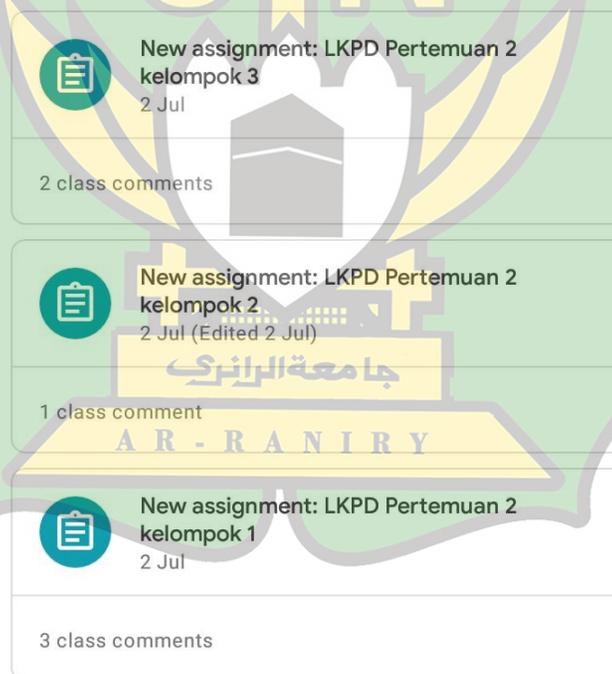
Gambar 4.10 Komentar Kelompok 1 pada Google Classroom



Gambar 4.11 Komentar Kelompok 2 pada Google Classroom

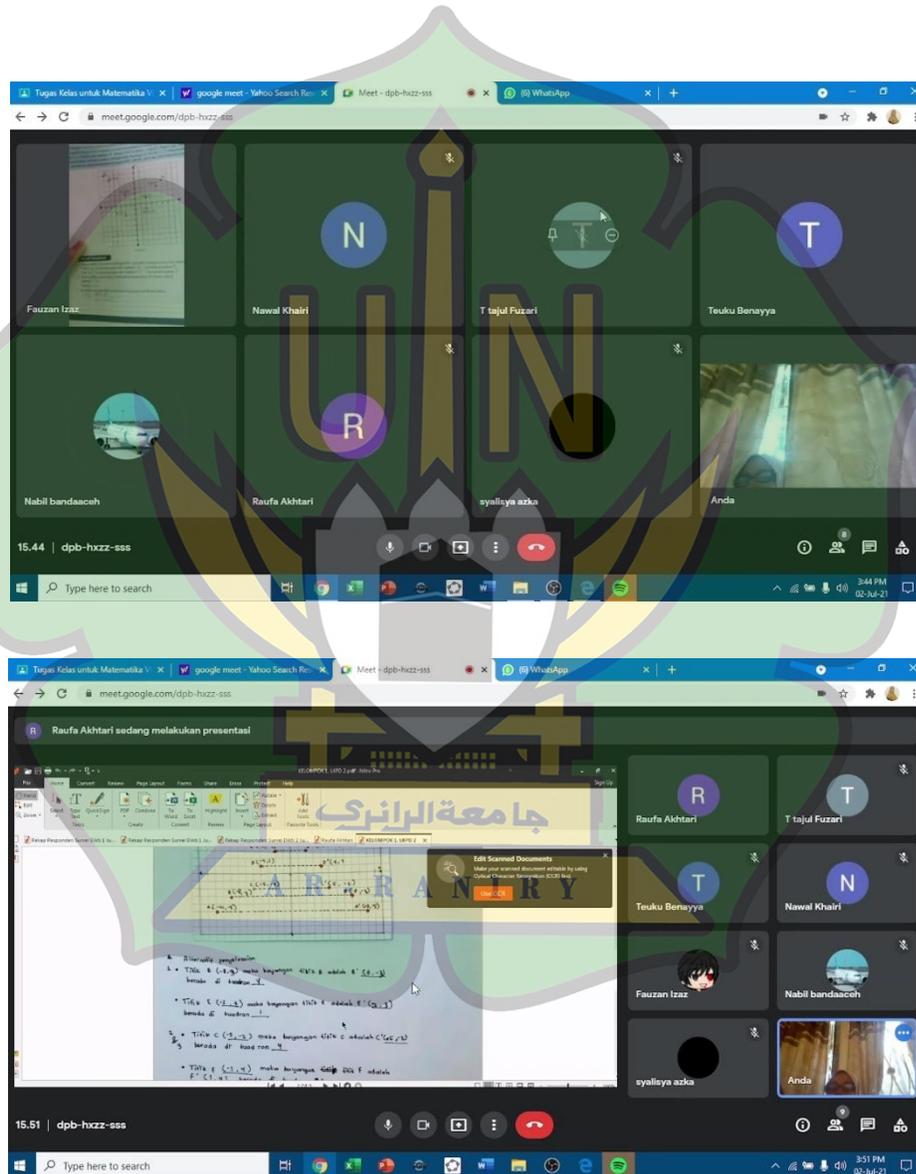


Gambar 4.12 Komentar Kelompok 3 pada *Google Classroom*



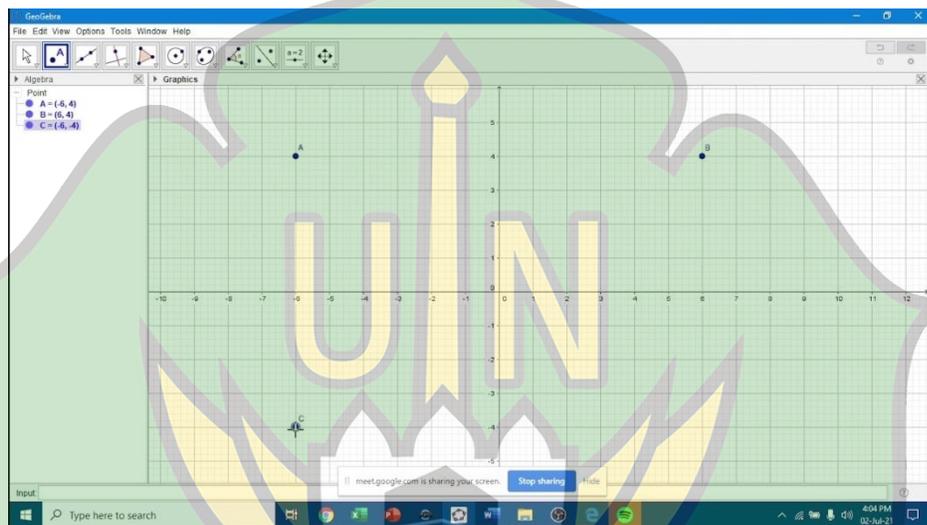
Gambar 4.13 Banyaknya Komentar pada *Google Classroom*

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan aplikasi *google classroom*. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan tanya jawab. Berikut ini *screenshot* pada saat siswa melakukan presentasi di *google meet*.



Gambar 4.14 Siswa Melakukan Presentasi pada *Google Classroom*

Setelah itu guru memberikan penguatan terkait materi pencerminan terhadap hasil kerja kelompok. Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Berikut ini *screenshot* pada saat guru memberi penguatan dengan menggunakan aplikasi *geogebra*.



Gambar 4.15 Guru Menjelaskan dengan Menggunakan Aplikasi *Geogebra*

d. Kegiatan Akhir

Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan batas waktu sampai pukul 24:00 WIB kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir. Sebelum menutup pembelajaran, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan tentang kedudukan titik. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap “Alhamdulillah”. Kemudian guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran.

Berikut ini data yang peneliti peroleh pada saat mengamati guru menerapkan pembelajaran Q-MOVIK berdasarkan lembar pengamatan saat penelitian lanjutan pada tanggal 14 Juli hingga 16 Juli 2021:

3. Pertemuan Pertama Penelitian Lanjutan

Kegiatan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 di Rumah Subjek (Lamreung). Setelah itu kegiatan penelitian dilanjutkan pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 di Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh. Berikut ini tahapan pembelajaran akan dijelaskan lebih rinci:

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Tahap pra pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 pukul 19:34 WIB dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Guru sudah mampu dalam mengupload bahan ajar, video pembelajaran, link quizizz, dan tugas LKPD pada bagian tugas. Hal ini sesuai dengan yang peneliti amati menggunakan video rekam layar. Guru juga langsung membagi kelompok pengerjaan tugas LKPD untuk besok. Untuk link quis awal diupload pada pukul 07:46 WIB. Guru mengupload link quizizz pada bagian materi sehingga tidak ada batas waktu (tenggat) pengerjaan di *Google Classroom*.

Guru sudah memberitahukan kepada siswa batas waktu pengerjaannya, hanya saja tidak membuat tenggat waktu di *google classroom*. Berdasarkan pengamatan, ada 28 siswa yang mengerjakan quis awal dari 36 siswa seluruhnya. Quis awal sudah langsung diperiksa oleh sistem dengan menggunakan aplikasi quizizz. Berdasarkan

lembar pengamatan pada tahap pra pembelajaran, ada 4 item yang tercapai dan 1 item yang tidak tercapai.

b. Kegiatan Awal

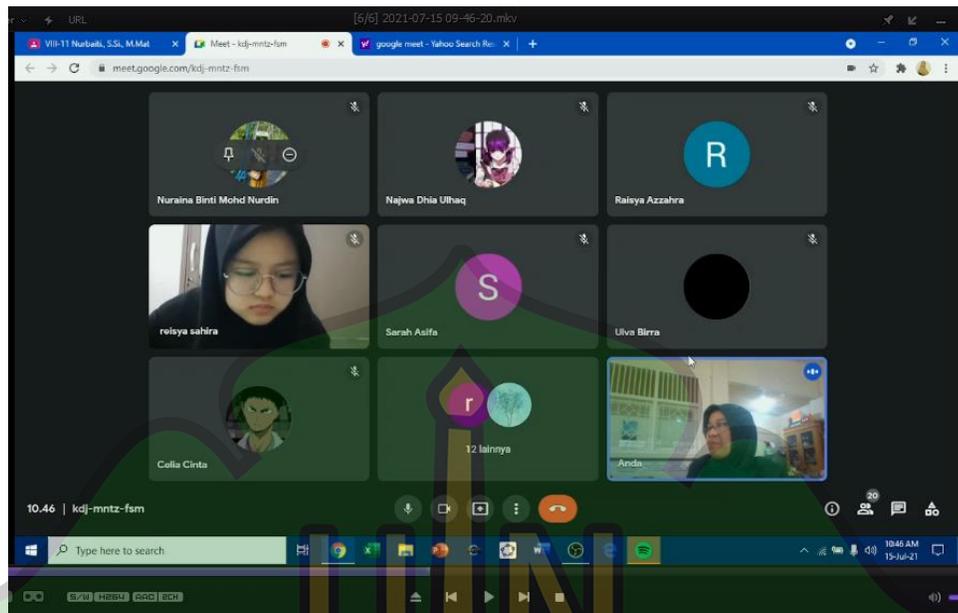
Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 15 Juli 2021. Guru mengirimkan link *google meet* dan meminta siswa untuk bergabung pada pukul 09.00 WIB. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat guru melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK, guru menunggu siswa bergabung ke dalam *google meet* selama 28 menit. Dalam hal ini terlihat bahwa guru memiliki keterampilan kepribadian saat melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK yaitu sabar menunggu siswa yang akan bergabung pada *google meet*. Ada 32 orang siswa yang bergabung pada *google meet*.

Guru sudah mampu dalam melakukan pembiasaan pada kegiatan awal. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu guru meminta siswa untuk membaca doa sebelum belajar. Setelah melakukan pembiasaan, kemudian guru mengecek pemahaman siswa tentang materi koordinat kartesius, dengan menanyakan “apa saja yang terdapat pada koordinat kartesius nak?”. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, terlihat bahwa siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru terkait materi prasyarat. Ada siswa yang menjawab “garis vertikal”, “garis horizontal”, dan ada juga siswa yang menjawab “ada titik koordinat bu”. Guru mampu dalam menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan yang peneliti amati pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Guru juga

menanyakan apakah siswa sudah menjawab soal quis awal. Hampir semua siswa mengatakan sudah menjawab soal quis awal.

Berdasarkan lembar pengamatan, guru juga menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang koordinat kartesius. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru hanya menyampaikan teknik penilaian. Guru memberitahukan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 85. Guru juga menyampaikan langkah-langkah pada pembelajaran Q-MOVIK. Pada tahap ini guru memberi motivasi kepada siswa apabila nanti ada siswa yang salah dalam menjawab soal quis awal maka tidak ada masalah karena kita masih belajar. Dalam hal tersebut guru memiliki kemampuan sosial. Hal ini terlihat ketika guru berinteraksi dan berkomunikasi terhadap siswa dengan baik dan santun.

Guru meminta siswa kembali ke *google classroom* untuk berdiskusi mengenai tugas LKPD dengan kelompok yang sudah dibagikan. Siswa juga sudah mendownload LKPD yang dikirim oleh guru sebelumnya. Waktu yang diberikan untuk pengerjaan LKPD yaitu selama 35 menit. Guru menginformasikan bahwa setelah siswa berdiskusi di *google classroom* mereka diminta untuk kembali ke *google meet* untuk melakukan presentasi dan di akhir pembelajaran nanti akan ada quis akhir yang harus dikerjakan. Guru menggunakan *google meet* selama 12 menit saat berkomunikasi dengan siswa.



Gambar 4.16 Kegiatan Awal Pembelajaran

c. Kegiatan Inti

Guru hanya mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa. Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting. Ada siswa yang bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami pada komentar *google classroom*. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca. Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa. Kemudian pada kegiatan inti guru juga tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat dan mencermati kembali video pembelajaran, ataupun guru tidak menayangkan video yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

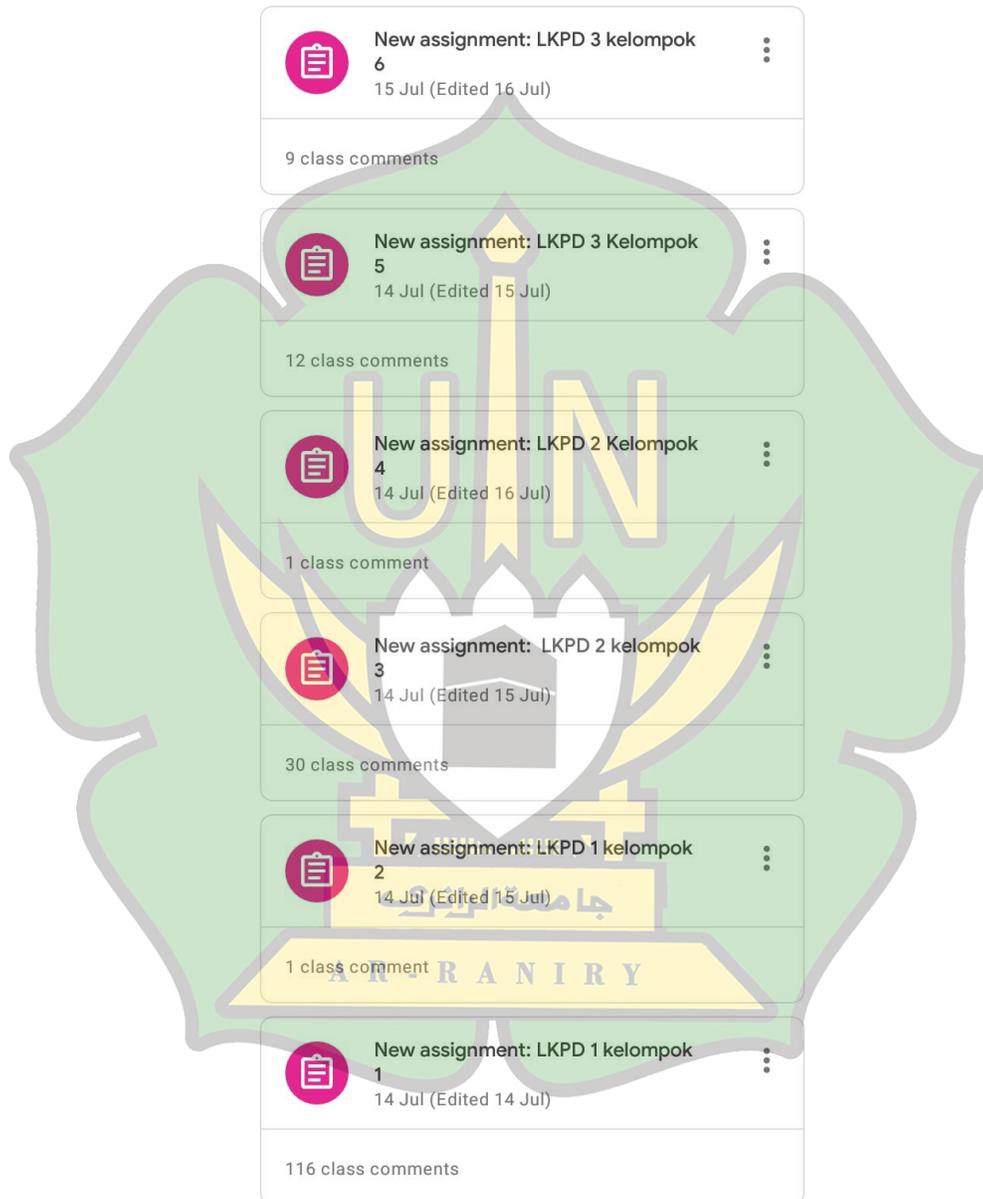
Guru sudah mampu dalam membagi kelompok belajar pada *google classroom* yang terdiri dari 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang

siswa. Kemudian guru memberi waktu untuk pengerjaan tugas LKPD selama 35 menit. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya. Siswa juga melakukan diskusi melalui komentar *google classroom*.

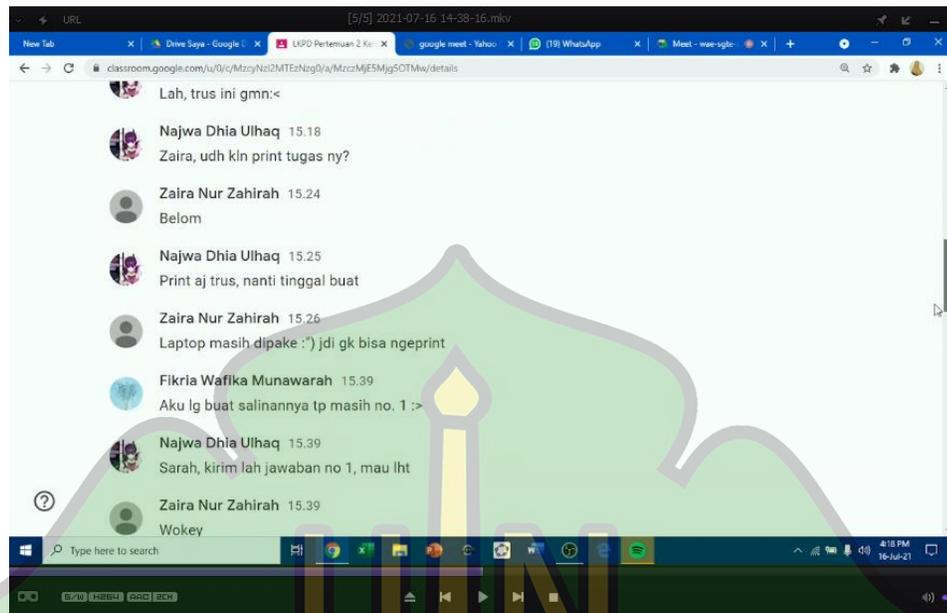
Guru juga memantau siswa dalam kerja kelompok dan juga menjelaskan mekanisme dalam mengirim jawaban pada tugas LKPD pada kolom komentar di setiap kelompok. Setelah selesai berdiskusi, guru memberitahukan siswa agar masuk ke *Google Meet* untuk melakukan presentasi. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan tanya jawab. Ketika ada jawaban siswa yang keliru pada saat presentasi, guru langsung memberikan penjelasan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *geogebra*. Pada saat menjelaskan materi dengan menggunakan aplikasi *geogebra*, guru terlihat menguasai materi dengan baik ketika menjelaskan materi kepada siswa, oleh sebab itu maka guru memiliki keterampilan profesional yang bagus.

Guru juga memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, namun tidak ada siswa yang bertanya. Ketika tidak ada siswa yang bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipresentasikan. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok. Setelah itu, guru memberi apresiasi kepada kelompok 1 karena sangat aktif berdiskusi pada kolom komentar di *google classroom*. Pada saat guru melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK, media yang digunakan yaitu video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi *geogebra*. Kemudian metode yang digunakan oleh guru

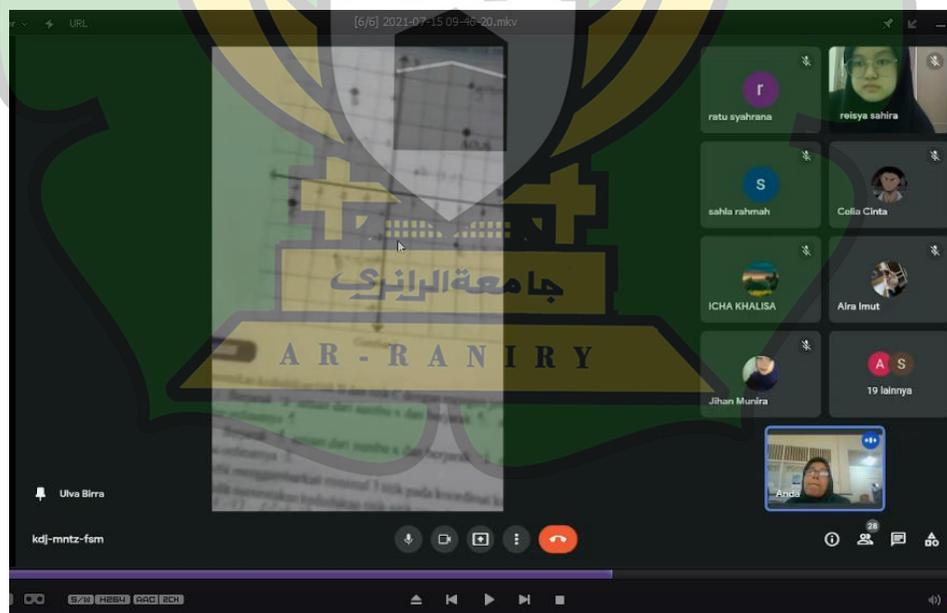
dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK yaitu kerja kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Berikut ini *screenshot* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



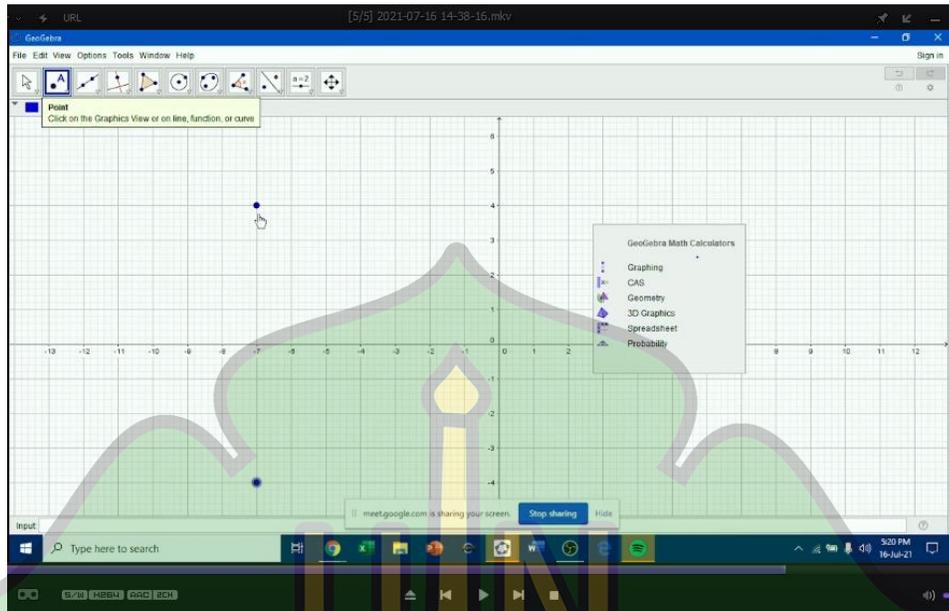
Gambar 4.17 Banyaknya Komentar pada *Google Classroom*



Gambar 4.18 Diskusi pada saat Pengerjaan Tugas LKPD



Gambar 4.19 Presentasi Kelompok



Gambar 4.20 Guru Menjelaskan dengan Menggunakan Aplikasi *Geogebra*

d. Kegiatan Akhir

Guru mengucapkan Alhamdulillah dan sangat senang dengan pembelajaran hari ini. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh. Sebelum menutup pembelajaran guru memberitahukan bahwa akan ada quis akhir, guru memberitahukan batas waktu pengerjaannya sampai pada pukul 24:00 WIB malam. Setelah menjelaskan hal tersebut guru pun menutup pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai guru langsung membuat quis akhir pertemuan 1 pada bagian tugas beserta deskripsi batas waktu pengerjaan dan petunjuk pengerjaan quis akhir di *Google Classroom*. Setelah peneliti amati, ternyata ada 26 siswa yang menyerahkan tugas quis akhir dan ada 10 siswa yang tidak mengerjakan quis akhir.

4. Pertemuan Kedua Penelitian Lanjutan

Kegiatan penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 di Ruang Guru MTsN 1 Banda Aceh. Setelah itu kegiatan penelitian dilanjutkan pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2021 di Rumah Subjek (Lamreung). Berikut ini tahapan pembelajaran akan dijelaskan lebih rinci:

a. Kegiatan Pra Pembelajaran

Guru memulai tahap pra pembelajaran pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 pukul 10:27 WIB. Guru mengupload bahan ajar pertemuan 2, video pembelajaran, dan link quizizz pada bagian materi di *Google Classroom*. Guru juga langsung membagi kelompok untuk pengerjaan LKPD pertemuan 2.

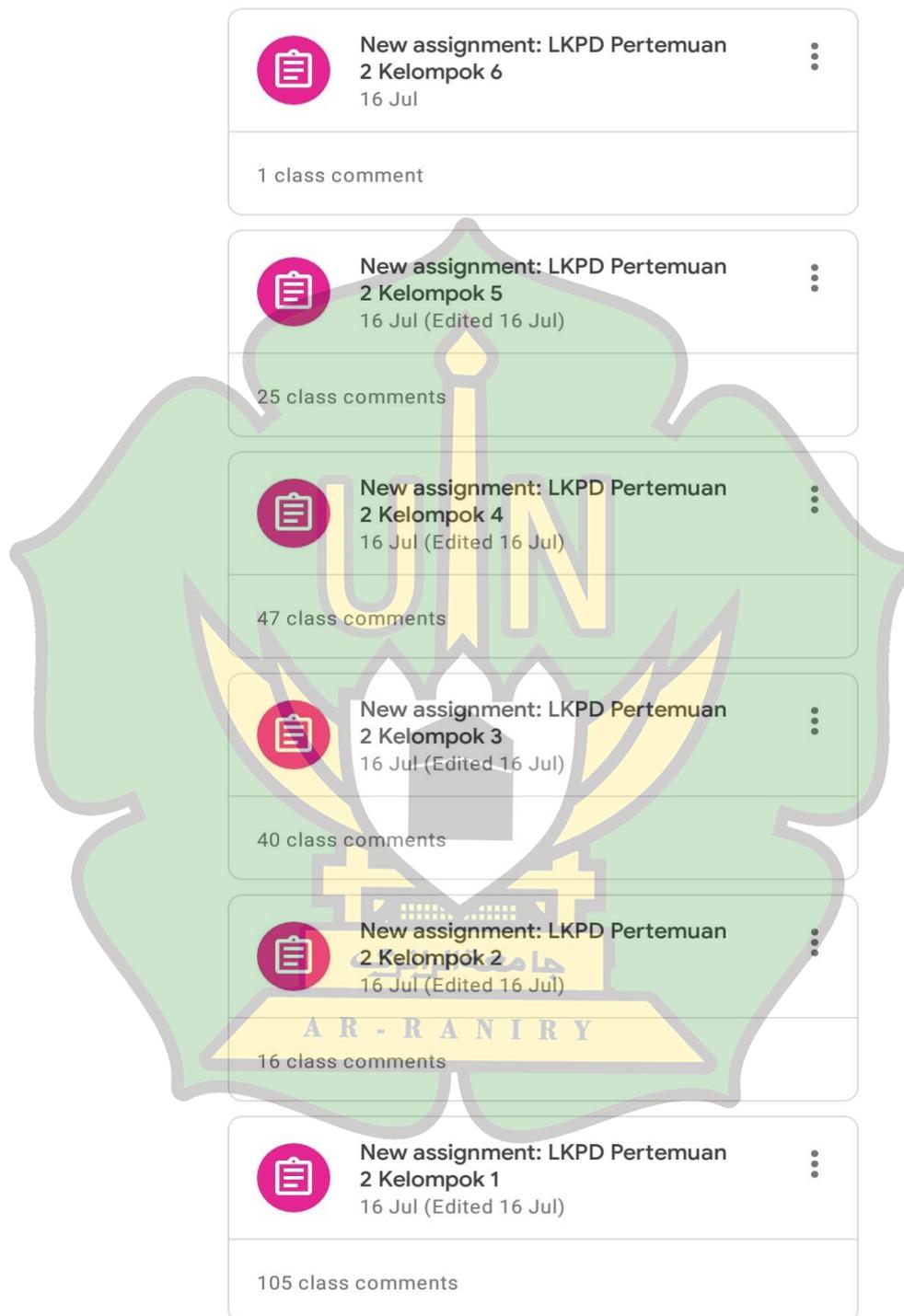
b. Kegiatan Awal

Kegiatan Awal dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB. Guru menunggu siswa selama 30 menit. Guru sangat sabar ketika menunggu siswa untuk bergabung ke *google meet*. Oleh karena itu terlihat bahwa guru memiliki kemampuan kepribadian. Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa. Ada 26 siswa yang bergabung pada *google meet*. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari yaitu tentang pencerminan titik terhadap sumbu x dan sumbu y. Setelah itu guru mengecek pemahaman siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah membaca bahan ajar ataupun menonton video yang sudah diposting pada *Google Classroom*. Guru menanyakan “Bagaimana jika kita melihat jarak kita ke cermin? Apakah dia sama atau berbeda?”, “Bagaimana jika titik (3, -2) dicerminkan terhadap sumbu x?”, Siswa juga sangat aktif dalam merespon pertanyaan yang diajukan guru.

Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis akhir dan memberi apresiasi kepada siswa. Guru juga memberi motivasi kepada siswa yang belum mendapat nilai 100. Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dapat menentukan pencerminan titik terhadap sumbu x dan sumbu y. Guru memberitahu batas KKM yang harus diperoleh siswa yaitu 85. Kemudian guru meminta siswa untuk kembali ke *google classroom* untuk berdiskusi mengenai tugas LKPD.

c. Kegiatan Inti

Guru memantau siswa dalam kerja kelompok. Setelah siswa selesai dalam mengerjakan tugas LKPD, selanjutnya mereka mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan aplikasi *Google Classroom*. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan tanya jawab. Guru menunggu siswa bergabung ke *google meet* selama 30 menit lebih. Setelah presentasi selesai, guru memberikan penguatan terkait materi pencerminan terhadap hasil kerja kelompok. Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Pada saat guru melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK, media yang digunakan yaitu video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi *geogebra*. Kemudian metode yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK yaitu kerja kelompok, tanya jawab, dan penugasan.



Gambar 4.21 Banyaknya komentar pada *Google Classroom*

d. Kegiatan Akhir

Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Guru juga memberikan batas waktu sampai pukul 24:00 WIB kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir. Sebelum menutup pembelajaran, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan tentang kedudukan titik. Guru menutup pembelajaran dengan mengucap “Alhamdulillah”. Guru memiliki karakter ataupun sifat yang baik saat menjelaskan kepada siswa. Guru juga pada saat berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang santun dan penuh empati, maka dari itu guru juga memiliki keterampilan pedagogis saat mengajar. Kemudian guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran.

5. Deskripsi Wawancara

Guru melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK namun jika ada tahapan pada RPP Q-MOVIK yang tidak dilaksanakan oleh guru maka peneliti akan melakukan wawancara untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK. Pada penelitian awal dan penelitian lanjutan pertemuan 1 dan pertemuan 2 berdasarkan lembar pengamatan terlihat bahwa ada beberapa tahapan yang tidak dilaksanakan oleh guru. Wawancara dilakukan pada penelitian awal dan juga pada penelitian lanjutan. Wawancara dilakukan pada saat guru telah melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK sebanyak 2 pertemuan. Berikut ini transkrip wawancara peneliti dengan subjek NB:

Berikut transkrip wawancara pada saat penelitian awal:

- P : Kenapa siswa tidak menanggapi pertanyaan yang ibu diajukan tentang materi prasyarat?
- NB : Kebanyakan dari mereka masih malu untuk mengungkapkan mengenai materi prasyarat.
- P : Kemudian kenapa ibu tidak menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran pada saat pertemuan pertama bu?
- NB : Ibu lupa menyampaikannya pada saat itu.
- P : Pada saat kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, mengapa ibu tidak menayangkan/menonton video pembelajaran?
- NB : Ibu gagal paham dalam masalah kegiatan literasi tentang mencermati kembali video yang terdapat pada RPP Q-MOVIK. Kemudian tidak terlihat oleh ibu ada bagian ini pada RPP Q-MOVIK. Ibu tidak melihat RPP secara rinci, hanya melihat sekilas saja.

Guru tidak melaksanakan tahapan menonton video, maka ada lima point yang juga tidak terlihat pada lembar pengamatan terkait dengan video pembelajaran yaitu, (1) guru juga tidak memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video, (2) siswa tidak bertanya kepada guru terkait video pembelajaran, (3) guru juga tidak mengajukan beberapa pertanyaan terkait video yang ditonton, (4) siswa lainnya tentu tidak memberi komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video, (5) guru juga tidak memberi penguatan terhadap tanggapan siswa.

Berikut ini lanjutan transkrip wawancaranya:

- P : Kemudian pada saat kegiatan akhir pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, mengapa ibu tidak mengumumkan perolehan hasil quis akhir ya bu?
- NB : Karena belum sempat ibu periksa quis akhir siswa pada *google classroom*.
- P : Kemudian pada pertemuan pertama ibu ada mengumumkan tiga

nilai tertinggi quis awal yang diperoleh oleh siswa, namun kenapa ibu tidak mengumumkan perolehan nilai quis awal yang diperoleh oleh siswa pada saat pertemuan kedua pembelajaran bu?

- NB : Karena quis awal pertemuan kedua ini belum sempat ibu cek, jadi belum ibu umumkan.
- P : Kemudian kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung?
- NB : Mungkin mereka kalau untuk diskusi kelompoknya itu mereka karena kita menggunakan *google classroom* jadi tidak di *google classroom* diskusinya. Jadi mereka buat *google meet* sendiri rupanya untuk diskusi kelompok mereka dan juga menggunakan *WhatsApp*.
- P : Faktor apa yang menyebabkan peserta didik ini sehingga mengalami kesulitan dalam berdiskusi dengan menggunakan *google classroom*?
- NB : Dari istilahnya waktu apa tadi namanya kan, mereka malas ngetiknya jadi langsung menggunakan *google meet* nanti kan tinggal tulis jawaban aja.
- P : Baik bu, terimakasih atas waktu wawancaranya.
- NB : Iya sama-sama.

Ternyata siswa berdiskusi langsung dengan temannya menggunakan aplikasi *Google Meet* dan ada juga yang menggunakan *WhatsApp*. Hal ini diketahui ketika siswa memberitahukan pada guru bahwasannya mereka berdiskusi dengan menggunakan *Google Meet* pada saat mereka hendak melakukan presentasi dan juga ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru.

Berikut transkrip wawancara pada saat penelitian lanjutan:

- P : Pada saat awal pembelajaran pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengapa ibu tidak menanyakan kesehatan siswa bu?
- NB : Karena menurut ibu siswa yang sudah bergabung pada *google classroom* dan juga *google meet* pada saat pembelajaran yaa tentunya mereka sehat, jadi ibu tidak menanyakan lagi kesehatan mereka.
- P : Kemudian pada saat kegiatan inti pembelajaran pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, mengapa ibu tidak

menayangkan/menonton video pembelajaran?

NB : Karena sudah duluan ibu posting pada saat pra pembelajaran, dan ibu lihat juga nilai quis awal siswa sudah lumayan, jadi ibu beranggapan videonya tidak perlu ditayangkan lagi pada saat pembelajaran. Jadi mengingat juga keterbatasan waktu, pada saat siswa bergabung pada *google meet* saja guru harus menunggu sampai 30 menit.

Guru tidak melaksanakan tahapan menonton video, maka ada lima point yang juga tidak terlihat pada lembar pengamatan terkait dengan video pembelajaran yaitu, (1) guru juga tidak memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video, (2) siswa tidak bertanya kepada guru terkait video pembelajaran, (3) guru juga tidak mengajukan beberapa pertanyaan terkait video yang ditonton, (4) siswa lainnya tentu tidak memberi komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video, (5) guru juga tidak memberi penguatan terhadap tanggapan siswa.

Berikut ini lanjutan transkrip wawancara antara peneliti dengan subjek NB terkait dengan lembar pengamatan:

P : Kenapa siswa tidak menyerahkan terlebih dahulu tugas LKPD sebelum batas waktu yang telah ditentukan ya bu? Kemudian setelah itu baru melakukan presentasi kelompok.

NB : Karena waktu yang tidak memungkinkan maka siswa langsung melakukan presentasi. Tapi setelah itu siswa tetap mengupload tugas LKPD pada *google classroom*.

P : Dari hasil pengamatan, mengapa siswa tidak mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi?

NB : Karena hasil presentasi sudah benar jadi siswa tidak mengajukan pertanyaan lagi.

P : Baik bu, lantas pada kegiatan akhir, mengapa ibu tidak memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan kuis akhir?

NB : Biasanya anak-anak ketika sudah diberitahukan waktunya mereka akan mengirim tepat waktu.

- P : Apakah ibu mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan?
NB : Tidak, karena quis akhirnya belum sempat ibu periksa.
P : Baik bu, terima kasih atas wawancaranya.
NB : Iya, sama-sama.

Peneliti melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang sudah divalidasi pada penelitian awal dan juga pada penelitian lanjutan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran Q-MOVIK atau tidak. Durasi waktu wawancara dengan subjek NB pada saat penelitian awal yaitu selama 11 menit 41 detik. Sedangkan durasi waktu wawancara dengan subjek NB pada saat penelitian lanjutan yaitu selama 6 menit 48 detik. Transkrip wawancara pada penelitian awal dapat dilihat pada lampiran 26, sedangkan transkrip wawancara pada penelitian lanjutan dapat dilihat pada lampiran 27.

Secara umum hasil wawancara yang dilakukan tersebut memberikan respon positif terhadap pembelajaran Q-MOVIK, guru senang jika pembelajaran ini diterapkan pada saat belajar di masa pandemi sekarang ini. Dalam melakukan pembelajaran dengan model Q-MOVIK juga terdapat interaksi langsung antara siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat tercapai. Keaktifan siswa juga dapat dinilai secara langsung dengan model Q-MOVIK ini, tidak dengan pembelajaran biasanya yang hanya mengirimkan tugas melalui grup *WhatsApp* dan siswa mengerjakan tugas tanpa diberikan pemahaman terlebih dahulu.

Pembelajaran Q-MOVIK ini juga cukup memudahkan bagi guru karena pada fase pembelajaran materi dan video telah diberikan sebelumnya sehingga siswa dapat belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat pembelajaran guru tidak menjelaskan materi secara keseluruhan lagi, hanya pada poin-poin penting pada materi tersebut dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa pada saat pra pembelajaran.

6. Validasi Data Subjek NB

Hasil validitas data subjek NB dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK, maka dilakukan triangulasi untuk mencari kesesuaian data pada lembar pengamatan, pada wawancara, dan pada rekaman video. Berdasarkan triangulasi sumber tersebut, terlihat bahwa adanya kekonsistenan antara data pada lembar pengamatan, pada wawancara dan data pada rekaman video. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data subjek NB adalah valid sehingga data tersebut dapat digunakan untuk dianalisis.

C. Simpulan Data

1. Penelitian Awal Berdasarkan Lembar Pengamatan

Tabel 4.5 Simpulan Data Berdasarkan Lembar Pengamatan Penelitian Awal

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Terlihat	Tidak Terlihat
Pertemuan Pertama	Kegiatan Pembelajaran Pra	4 Item	1 Item
	Kegiatan Awal	5 Item	3 Item

	Kegiatan Inti	20 Item	9 Item
	Kegiatan Akhir	9 Item	2 Item
Jumlah		38 Item	15 Item
Pertemuan Kedua	Kegiatan Pembelajaran Pra	4 Item	1 Item
	Kegiatan Awal	7 Item	1 Item
	Kegiatan Inti	18 Item	11 Item
	Kegiatan Akhir	9 Item	2 Item
Jumlah		38 Item	15 Item

2. Penelitian Lanjutan Berdasarkan Lembar Pengamatan

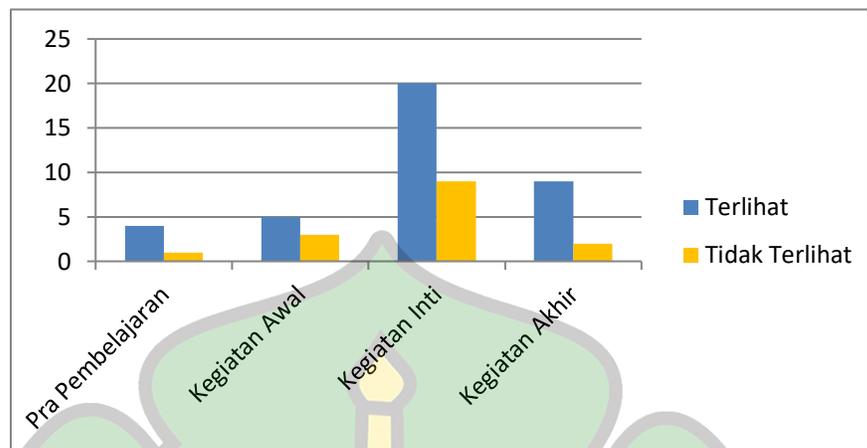
Tabel 4.6 Simpulan Data Berdasarkan Lembar Pengamatan Penelitian Lanjutan

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Terlihat	Tidak Terlihat
Pertemuan Pertama	Kegiatan Pembelajaran Pra	4 Item	1 Item
	Kegiatan Awal	8 Item	0 Item
	Kegiatan Inti	20 Item	9 Item
	Kegiatan Akhir	9 Item	2 Item
Jumlah		41 Item	12 Item
Pertemuan Kedua	Kegiatan Pembelajaran Pra	4 Item	1 Item
	Kegiatan Awal	8 Item	0 Item
	Kegiatan Inti	18 Item	11 Item
	Kegiatan Akhir	10 Item	1 Item
Jumlah		40 Item	13 Item

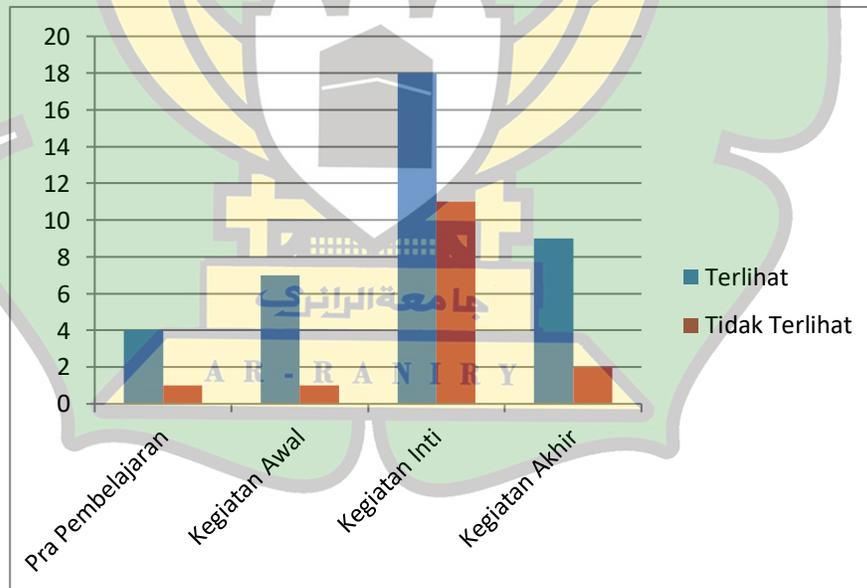
Berdasarkan analisis data, guru mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa kelas VIII. Pada penelitian awal, berdasarkan lembar pengamatan pada pertemuan pertama ada 38 item yang terlihat dan 15 item yang tidak terlihat. Pada pertemuan kedua juga ada 38 item yang terlihat dan 15 item yang tidak terlihat. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian awal, item yang terlihat lebih banyak daripada yang tidak terlihat.

Tahap penelitian lanjutan, berdasarkan lembar pengamatan pada pertemuan pertama ada 41 item yang terlihat dan 12 item yang tidak terlihat. Pada pertemuan kedua ada 40 item yang terlihat dan 13 item yang tidak terlihat. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian lanjutan, item yang terlihat lebih banyak daripada tidak terlihat.

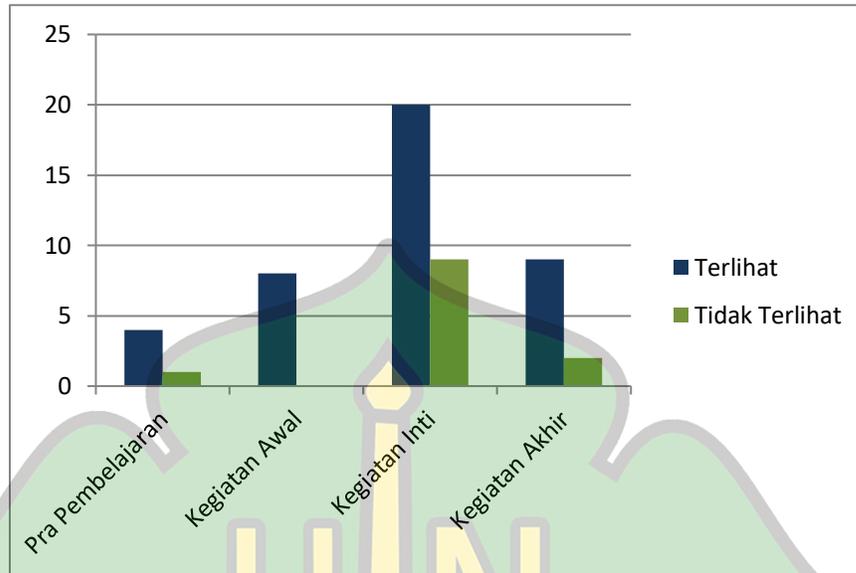
Tahapan penelitian awal dan penelitian lanjutan berdasarkan lembar pengamatan maka dapat disimpulkan bahwasannya guru (subjek NB) mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs. Guru juga memiliki kemampuan pedagogis, kemampuan sosial, kemampuan kepribadian, dan kemampuan profesional yang baik. Hal ini terlihat pada saat guru melaksanakan pembelajaran Q-MOVIK. Berikut ini persentase kemampuan guru pada saat menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.



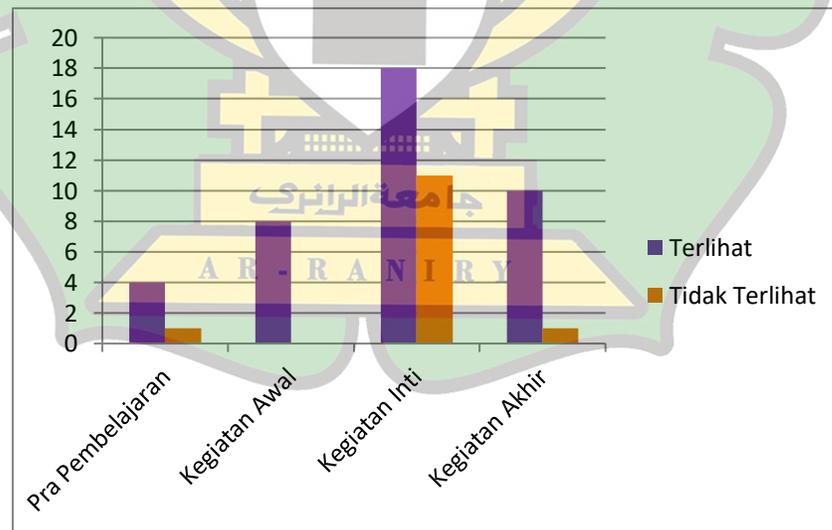
Gambar 4.22 Item Kemampuan Guru Pertemuan Pertama pada P1



Gambar 4.23 Item Kemampuan Guru Pertemuan Kedua pada P1



Gambar 4.24 Item Kemampuan Guru Pertemuan Pertama pada P1



Gambar 4.25 Item Kemampuan Guru Pertemuan Kedua pada P2

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan subjek penelitian, maka peneliti memperoleh data yaitu tentang kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTsN 1 Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, guru mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs kelas VIII.

Tahap pra pembelajaran, guru tidak lupa untuk mengupload bahan ajar, video pembelajaran, quis awal, dan juga LKPD beserta pembagian kelompoknya minimal sehari sebelum pembelajaran. Pada saat kegiatan awal guru selalu menunggu siswa kurang lebih selama 30 menit untuk bergabung pada *google meet*. Pada saat guru mengupload materi, hal ini tidak terlalu sulit bagi guru, guru hanya mengirim saja materi pada forum di *google classroom*. Guru sudah mampu dalam mengupload materi pada forum di *google classroom*. Selain itu, kemampuan guru saat mengajak siswa berdiskusi juga sangat penting. Apabila siswa sudah melakukan diskusi berarti gurunya sudah punya kemampuan dalam mengajak siswa untuk berdiskusi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin dengan judul “Deskripsi Kompetensi Guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA” menyatakan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan proses pembelajaran saja, melainkan juga

ditentukan oleh keterampilan pengelolaan kelas yang dikuasainya seperti mengajak siswa untuk berdiskusi.¹

Guru juga sudah menguasai materi yang berkaitan dengan materi Koordinat Kartesius. Hal ini diketahui pada saat guru menjelaskan kepada siswa yang masih kurang paham terhadap materi, selain itu hal ini juga terlihat pada saat guru memberi penguatan pada kegiatan akhir pembelajaran dan juga pada saat guru menjelaskan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *geogebra*. Oleh karena guru sudah menguasai materi pada bahan ajar Q-MOVIK maka guru sudah mampu dalam menguasai bahan ajar yang berkaitan dengan materi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Akhmad Riadi dengan judul Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran juga menyatakan bahwa guru dituntut menguasai bahan ajar. Penguasaan bahan ajar dari para guru sangatlah menentukan keberhasilan pengajarannya. Guru hendaknya menguasai bahan ajar wajib (pokok), bahan ajar pengayaan dan bahan ajar penunjang dengan baik untuk keperluan pengajarannya. Selain itu guru juga harus mampu menggunakan media dan sumber pengajaran.²

Selanjutnya berdasarkan pengamatan peneliti dan rekaman video pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendalaman materi dalam pembelajaran matematika mampu mendorong guru untuk semakin memperdalam

¹ Titin, "Deskripsi Kompetensi Guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA", *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2015, hal. 48.

² Akhmad Riadi, "Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran", *UNIKARTA, Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 15 No. 28 Oktober 2017.

konten materi. Hal ini ditunjukkan dari kelengkapan dan keruntutan materi ajar yang dibahas dalam RPP dan juga saat pembelajaran. Selain itu guru juga terlatih untuk mengidentifikasi komponen-komponen penting dalam suatu konsep matematika yang penting untuk dipahami serta mengidentifikasi hubungan-hubungan antar konsep. Hal ini terlihat dari usaha yang dilakukan guru untuk selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.

Guru mampu dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam mengenai koordinat kartesius. Guru juga mampu dalam menguasai aplikasi *Geogebra*, *Google Classroom*, dan *Google Meet* dengan baik. Selain itu ketika pembelajaran Q-MOVIK berlangsung guru juga sangat paham dan fasih dalam menggunakan aplikasi seperti *google classroom*, *google meet*, dan *geogebra*. Begitupun dengan siswa juga sudah paham dan fasih menggunakan aplikasi *google classroom*, *google meet* dan aplikasi *camscanner*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fakhru Jamal dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat” menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan guru akan landasan filsafat pendidikan, memahami potensi dan keberagaman peserta didik.³

³ Fakhru Jamal, “Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Peluang*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019, hal. 2.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Riadi dengan judul Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, yang mengungkapkan bahwa guru yang memiliki kompetensi (Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional) dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat membantu guru dalam memperoleh pembelajaran yang optimal dan dapat memperbaiki kinerja guru dalam mempersiapkan pembelajaran bagi peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi.⁴

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang wajib dimiliki guru dengan menghargai karakteristik peserta didik yang dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual. Artinya seorang guru harus mampu menguasai teori dan pembelajaran prinsip pembelajaran, karena peserta didik mempunyai karakter, sifat, dan minat yang berbeda.⁵ Dalam penelitian ini kompetensi pedagogik pada guru terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti guru dapat memahami peserta didik dan juga dapat memahami kepribadian peserta didik tersebut. Intinya adalah guru dapat menguasai karakteristik peserta didik, moral, sosial, emosional, dan intelektual. Kemampuan pedagogis juga terlihat pada saat guru berkomunikasi dengan siswa secara santun dan penuh empati terhadap siswa.

⁴ Akhmad Riadi, “Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran”, UNIKARTA, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 15 No. 28 Oktober 2017.

⁵ Hamdani, “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Medan”, *Jurnal ANSIRU* No. 1 Vol. 1 Juni 2017, hal. 44.

Hasil observasi menunjukkan item-item pada kegiatan awal tersebut sudah dilakukan oleh guru. Saat memulai pelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan salam dan topik pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan hari ini. Selanjutnya, guru melakukan kilas balik pelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada siswa, jika ada yang masih belum paham, maka guru mengulang kembali dengan singkat pelajaran tersebut. Setelah siswa terlihat siap memulai pelajaran baru, guru memberikan pertanyaan sebagai upaya meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat beberapa pertanyaan yang disampaikan guru kepada siswa yaitu: Apa itu koordinat kartesius? Pada koordinat kartesius terdapat apa saja? Bisakah kalian tunjukkan contoh disekeliling kita yang membentuk baris atau kolom? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan peran guru dalam meningkatkan pemahaman siswa dan menciptakan ketertarikan kepada pelajaran matematika.

Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak item pada kegiatan inti sudah dilakukan oleh guru. Terlihat guru mampu memainkan peran sebagai pendidik dan memahami kondisi masing-masing siswa. Guru berupaya untuk sering berinteraksi dengan siswa. Pada kegiatan penutup atau akhir, guru tetap memberikan refleksi pembelajaran dan menyimpulkan inti pelajaran yang telah disampaikan, sehingga siswa masih diberi kesempatan untuk mereview atau mengecek materi materi yang ketinggalan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Sukma Harsa dengan judul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembelajaran

Matematika di Kelas X SMK” yang menyatakan bahwa suatu kondisi belajar yang optimal akan dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan anak didik, dan anak didik dengan anak didik merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas.⁶

Ada beberapa item yang tidak terlaksana/terpenuhi pada lembar pengamatan, yaitu: guru tidak menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari; guru tidak memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video; guru tidak mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan video yang ditonton; guru tidak memberi penguatan terhadap tanggapan siswa dari video yang ditonton. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa guru tidak menayangkan video pembelajaran hal tersebut terjadi dikarenakan durasi waktu yang tidak mencukupi sehingga guru tidak menayangkan lagi video pembelajaran. Pada saat memulai pembelajaran, guru bahkan menunggu siswa untuk bergabung selama 30 menit. Padahal dengan adanya video pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi. Jika semakin sering guru menggunakan video pembelajaran maka akan semakin kuat pula pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajar siswa.

⁶ Fajar Sukma Harsa, “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembelajaran Matematika di Kelas X SMK”, *Jurnal Pelangi*, Vol. 9, No. 2, Juni 2017, hal. 86.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Busyaeri dalam judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon” menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80.63, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi selama proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan bahwa tingginya tingkat pengaruh video terhadap hasil belajar siswa MIN Kroya. Akhmad juga mengatakan jika semakin sering guru menggunakan video pembelajaran maka akan semakin kuat pula pengaruh yang ditimbulkan terhadap hasil belajar siswa.⁷

Tahapan penelitian awal, dari 53 item keseluruhan yang ada pada lembar pengamatan, pada pertemuan pertama ada 38 item yang terlihat dan ada 15 item yang tidak terlihat. Sedangkan pada pertemuan kedua juga ada 38 item yang terlihat dan ada 15 item yang tidak terlihat. Jika dibuat kedalam bentuk persentase maka pada penelitian awal pertemuan pertama terdapat 72 % item yang terlihat dan 28 % item yang tidak terlihat. Pada saat pertemuan kedua juga ada 72 % item yang terlihat dan 28 % item yang tidak terlihat. R - R A N I R Y

Tahapan penelitian lanjutan, dari 53 item keseluruhan yang ada pada lembar pengamatan, pada pertemuan pertama ada 41 item yang terlihat dan ada 12 item yang tidak terlihat. Sedangkan pada pertemuan kedua ada 40 item yang terlihat dan ada 13 item yang tidak terlihat. Jika dibuat ke dalam persentase pada pertemuan pertama

⁷ Akhmad Busyaeri, “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon”, *Jurnal Al Itida*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2016, hal. 136.

maka 77 % item terlihat dan 23 % item tidak terlihat. Pada saat pertemuan kedua ada 75 % terlihat dan 25 % tidak terlihat. Berikut ini cara menghitung persentase item dari lembar pengamatan pada setiap pertemuan.

Penelitian Awal Pertemuan 1:

1. Terlihat : $\frac{38}{53} \times 100 \% = 72 \%$

2. Tidak Terlihat: $\frac{15}{53} \times 100 \% = 28 \%$

Penelitian Awal Pertemuan 2:

1. Terlihat : $\frac{38}{53} \times 100 \% = 72 \%$

2. Tidak Terlihat: $\frac{15}{53} \times 100 \% = 28 \%$

Penelitian Lanjutan Pertemuan 1:

1. Terlihat : $\frac{41}{53} \times 100 \% = 77 \%$

2. Tidak Terlihat: $\frac{12}{53} \times 100 \% = 23 \%$

Penelitian Lanjutan Pertemuan 2:

1. Terlihat : $\frac{40}{53} \times 100 \% = 75 \%$

2. Tidak Terlihat: $\frac{13}{53} \times 100 \% = 25 \%$

Persentase pada keseluruhan item yang terlihat pada 4 pertemuan yaitu:

$$\frac{72\% + 72\% + 77\% + 75\%}{4} = \frac{296}{4} = 74\%$$

Secara keseluruhan, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik, sebab dari banyaknya aspek yang dinilai hanya beberapa aspek saja yang tidak terpenuhi. Berdasarkan hasil persentase tersebut, item pada lembar pengamatan sebanyak 72 % terlihat pada penelitian awal, 77 % item terlihat pada pertemuan pertama penelitian lanjutan, dan 75 % item terlihat pada pertemuan kedua penelitian lanjutan. Hasil persentase tersebut akan dibandingkan pada saat melakukan wawancara. Hasil dari wawancara tersebut ternyata data yang diperoleh pada lembar pengamatan masih sinkron (sesuai). Setelah melakukan pengamatan dan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap rekaman video. Dari hasil pengamatan terhadap rekaman video, maka data yang diperoleh juga sinkron (sesuai).

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut sudah sesuai maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs. Secara keseluruhan persentase item pengamatan yang terlihat diperoleh 74 %. Oleh karena persentase item pengamatan terletak pada kriteria 70 % - 86 %, maka kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs berada pada kategori baik. Hal ini sesuai dengan penafsiran persentase yang sudah dijelaskan pada bagian bab III metodologi penelitian.

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah waktu. Waktu penelitian yang sangat terbatas, sangat membatasi peneliti untuk lebih memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Q-MOVIK. Penerapan ataupun pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Q-MOVIK hanya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dari enam pertemuan seluruhnya. Pada saat penelitian berlangsung tidak ada diskusi antara guru dan siswa pada bagian kolom komentar *google classroom*, akan tetapi guru berdiskusi dengan siswa pada saat menggunakan *google meet*. Selain itu diskusi antara guru dan siswa juga terjadi pada saat siswa melakukan presentasi kelompok dengan menggunakan *google meet*.

Berikut ini contoh hasil diskusi siswa dengan guru yang terdapat pada penelitian lanjutan pertemuan 1 dengan menggunakan *google meet* dan juga percakapan yang terjadi pada *google classroom* pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. Penelitian Awal Pertemuan 1

Pada *google classroom* (Kelompok 1: 4 komentar) :

- Guru : Assalamualaikum, Syalisa dan Raufa diskusikan LKPD berdua, buat koment di GC, hasil diskusi tulis di LKPD terakhir photo kirim ke kantong tugas di GC Selamat bekerja semoga sukses
- Raufa : Waalaikumsalam bu.. baik bu, terima kasih bu..
- Guru : Waktu sudah habis boleh dikumpul, photo dan kirim ke GC
- Guru : Kemudian masuk lagi ke gogle meet kita presentasi hasil kerja

Pada *google classroom* (Kelompok 2: 2 komentar) :

Guru : Assalamualaikum, diskusikan jawaban di LKPD berdua jawabannya, buat koment diskusi di GC, setelah selesai tulis jawaban di LKPD, Foto hasil diskusi PDF kan kirim ke kantong tugas di gogle classroom

Guru : Nak waktunya sudah habis untuk diskusi, sudah bisa di kumpul setelah itu kita masuk ke GC lagi

Pada *google classroom* (Kelompok 3: 6 komentar) :

Guru : Diskusikan LKPD ini berdua sama kawan, nanti hasilnya di photo dipdfkan kirim ke kantong tugas

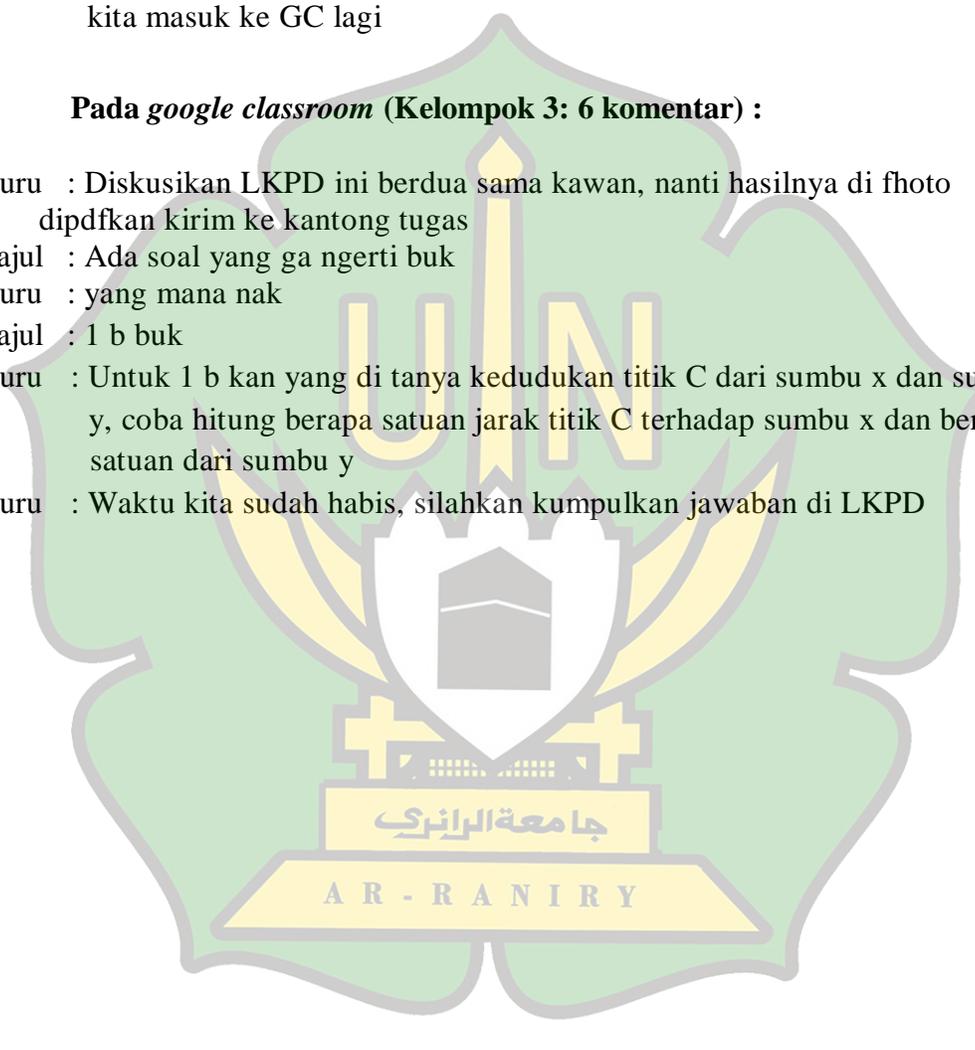
Tajul : Ada soal yang ga ngerti buk

Guru : yang mana nak

Tajul : 1 b buk

Guru : Untuk 1 b kan yang di tanya kedudukan titik C dari sumbu x dan sumbu y, coba hitung berapa satuan jarak titik C terhadap sumbu x dan berapa satuan dari sumbu y

Guru : Waktu kita sudah habis, silahkan kumpulkan jawaban di LKPD



2. Penelitian Awal Pertemuan 2

Pada google classroom (Kelompok 1: 3 komentar) :

Guru : Silahkan berdiskusi di kolom komentar

Guru : Gimana nak sudah selesai diskusinya

Raufa : Sudah Bu... Agak lama karena harus menulis dan menggambar Bu..

Pada google classroom (Kelompok 2: 1 komentar) :

Guru : Silahkan berdiskusi di kolom komentar

Pada google classroom (Kelompok 3: 2 komentar) :

Guru : Silahkan berdiskusi di kolom komentar

Guru : Gimana nak sudah selesai diskusinya

3. Penelitian Lanjutan Pertemuan 1

Pada google meet:

Guru : Untuk memulai pembelajaran hari ini tentang koordinat kartesius, nah sebelum kita memulai pembelajaran, ibu mau ada diantara anak-anak ibu yang memimpin doa untuk mulai belajar. Siapa ustazahnya disini ayoo, kan cewek semua kan, jadi ustazah. Raisa aja boleh? Mana Raisa? Wajahnya kasih nampak semua lah, buka videonya biar nampak semua. (Kemudian membaca doa belajar bersama).

Guru : Nah kemudian kan kemarin sudah ibu kirim video dengan bahan ajar dan juga sudah ikut kuis, nah gimana kira-kira menurut kalian meletakkan suatu benda pada suatu tempat atau suatu wilayah? Kita meletakkan benda pada suatu wilayah? Trus misalnya di suatu kelas ada 34 anak, bagaimana caranya mengatur tempat duduk masing-masing suatu meja dengan jarak yang sama? Ada tidak kira-kira yang paham? Misalnya kelas tersebut diatur menjadi 6 baris, bagaimana cara mengaturnya supaya jaraknya sama?

Sahla: Pakai koordinat kartesius.

Guru : Oke. Terus cara menggambar grafik diperlukan koordinat kartesius. Apa saja yang ada di koordinat kartesius itu kira-kira nak?

Celia : Garis horizontal.

Sahla: Garis vertikal.

Guru : Lain? Ada garis horizontal dan ada yang vertikal. Terus kalo titik-titiknya?

Sahla: Titik pusat.

Cut : Titik koordinat.

Guru : Titik koordinat, yaa bagus berarti kalian sudah paham lah, insyaallah sudah membaca dari kemarin modul yang ibu kasih dan juga video. Kemudian, udah ikut semua belum kuis?

Siswi : Sudah bu.

Guru : Alhamdulillah, karena belum ibu cek nilainya, mudah-mudahan hasilnya bagus semua. Kalaupun misalnya masih kurang tidak ada masalah, kita kan masih belajar. Mana ada orang pintar terus, pasti kita harus belajar dulu. Oke nak ya.. Kemudian manfaat mempelajari materi koordinat kartesius ini adalah kita harus bisa mengetahui kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y. Kemudian untuk KKM, KKM kelas unggul biasanya berapa?

Siswi : 85

Guru : 85 tidak masalah nak. Berarti kan 80 yang kelas biasa, kalau yang kelas unggul itu biasanya 85. Jadi diharapkan kalian nanti nilainya diatas 85. Makanya dibuat KKM nya 85. Bisa, insyaallah bisa, apalagi yang ibu lihat anak-anak ibu sangat rajin, yang penting kita rajin dulu, mau belajar mau membuka bahan insyaallah akan bisa. Ibu sudah kirim kuis, kalian sudah ikut kuis. Nah, mungkin untuk saat sekarang, kalian kembali ke *google classroom*, diskusi. Tadi kan ibu sudah bagi kelompok kalaupun ada yang silap nanti lapor lagi. Itu per kelompok ada yang 5 orang ada yang 6 orang. Nah, diskusinya di kelompok tersebut LKPD nya, nanti dikomen, ada tempat komennya. Jadi saling berdiskusi, saling bertanya di dalam *google classroom*. Berarti sekarang kembali balik ke *google classroom*. LKPD nya sudah di download belum nak?

Siswi : Sudah.

Guru : Kalaupun tidak di download misalnya, satu kelompok download satu udah oke. Sudah silakan berdiskusi lebih kurang waktunya 35 menit. Nanti setelah selesai kita balik lagi ke *google meet*, kita presentasi hasil dari diskusi kalian. Nanti kita lihat bagaimana, kemudian nanti ada kuis akhir. Kuis akhir hampir-hampir sama juga seperti kuis awal. Oke ya, boleh kembali ke *google classroom* dulu nak ya, silakan diskusi, keluar saja dulu dari *google meet* nya ini ya.

Pada *google classroom* (Kelompok 1: 116 komentar) :

Celia : Halo?

Celia : Disini tempat untuk berdiskusi mengenai LPKD nya kah?

Aira : Mungkin

Aira : Siapa yang print?

Reisya : halo salam kenal smua

Reisyah : jdi ini mau mulai drimana
 Reisyah : ada yang sempat print?
 Nayla : ini katanya mau di presentasi kak nnti pas zoom
 Nayla : kan*
 Reisyah : iya
 Aira : Iya
 ICHA : Aku sempat print LKPDnya
 Reisyah : presentasinya pakai kertas print ya?
 Aira : Yaudah klo udh print skrng kita diskusiin yg no 1 aj dlu
 Aira : Kan 1 kelompok 1 print aj kan?
 Nayla : di catatan nya dibilang di scan ato di foto trs kirim ke gc
 Aira : Terus mulai dari mana?
 ICHA : memang dibilang gitu, tapi kan tempat kita beda beda jadi kalo ada yang mau print lain boleh aja
 Syifa : iyaaa
 Celia : Hmm disuruh nge print sih- dibilang untuk memudahkan. Tapi siapa yg bakal nge print?
 Syifa : yang nomor 1 gimana, titik b nya
 Nayla : yaudah kita diskusi aja dlu, nnti klo yg lain mau nge print nnti aja...
 Nayla : Khalisa udh print?
 Aira : Kan cuma 1 kelompok 1 kertas print (?)
 Nayla : Iyaaa
 Celia : Iya dibilang, satu kelompok satu LPKD aja yg di print. Aku kurang mahir dlm mtk- :(jujur, aku sendiri masih kurang paham sama materinya-
 Reisyah : gini kalau emg kalian blm print gpp nnti aja dlu , diskusikan aja dlu , soalnya khalisa jg udh sempat print
 Celia : Bener sih
 Nayla : Iyaa
 Nayla : Yg pntng udh ada jwbnya جامعة البرازيل
 Syifa : iyaa diskusi dulu
 Aira : Eh yg no 1 itu titik b-nya (-3,2) bner ga? Y
 Guru : kalau yang tidak print enggak masalah nak buka lewat hap, jawaban tulis di tempat yang sudah di print
 Aira : Tapi klo satuan belum tau
 Syifa : iyaa -3,2
 Nayla : Oke buk
 Celia : Baik bu
 Aira : Baik bu
 Nayla : Iya no 1 -3, 2
 Aira : Satuannya?
 Aira : Iyaa
 Nayla : Yg c -2,-3
 Nayla : Satuannya -3?

ICHA : iya yang c -2, -3
 Nayla : Gtw jgaa bingung
 Syifa : titik b nya (-3,2), berjarak 3 satuan dari sumbu x ya kan?
 Aira : Yg no 1 absisnya -3 ordinatnya 2 bner ga?
 Aira : Iya yg c -2, -3
 ICHA : iya bener
 Syifa : terus berjarak 2 satuan dari sumbu y absis -3 ordinat 2, bener?
 Aira : Jarak satuan dari x itu 3 sedangkan jarak satuan dari y itu 2
 Nayla : Ya keknya btul @Aira
 Aira : (?)
 Nayla : Ini ga pake min?
 ICHA : iya jarak titik b dari sumbu x 2 satuan dan dari sumbu y 3 satuan
 ICHA : karna itu jarak, setau aku ga pake min si
 Syifa : oo sala aku, aku liat titik c hahah
 Aira : Yg satuan kyny engga @Nayla
 Nayla : Jawaban a : Titik B (-3, 2) berjarak 3 satuan dari sumbu x dan berjarak 2 satuan dari sumbu y dengan absisnya -3 dan ordinat nya 2
 Nayla : Gitu ya??
 Celia : Iya iya bener
 Nayla : Yg lain gmna?
 Celia : Apa satuannya bener guys? Aku kurang paham kalo yg mengenai satuannya. Tapi absis sama ordinatnya udh bener
 Aira : Iya aku td jg jawab itu
 Syifa : berarti yg b, (-3,2) jarak 2 satuan dari sumbu x, 3 satuan dari sumbu y, absis nya -3 ordinat nya 2
 Syifa : ya ga sii
 Celia : Iya
 Syifa : okee
 Nayla : Brrti satuan aku salah جامعة البرائري
 ICHA : iya
 Nayla : Tp sbntr aku cek di bahan ajar ANIRY
 Syifa : yang c? (-2,-3) iya?
 Nayla : Iya udh betul itu, dia kyk di balik gitu
 ICHA : iya
 Aira : Berarti yang c (-2,-3) berjarak 2 satuan dari sumbu x dan berjarak 3 satuan dari sumbu y dengan absisnya 2 dan ordinatnya 3 (?)
 Nayla : Ntr @syifa
 Celia : Iya titik C (-2, -3), absis nya -2 dan ordinatnya -3. Kalo satuannya apa udh bener?
 Nayla : Berjarak 3 satuan dlu ga?
 Syifa : c (-2,-3) berjarak 3 satuan dari sumbu x , 2 satuan dari sumbu y, absis nya berarti -2, ordinat nya -3? iya? klo sala tolong kasi tau ya wkwk
 Aira : Kan satuannya dari sumbu x dlu kan?

- ICHA : Kebalik ga, bukannya yang c berjarak 3 satuan dari sumbu x dan 2 satuan dari sumbu y?
- Nayla : Iya dah btul syifa
- Celia : Hmm kalo menurut aku sih udh bener xD
- Aira : Kebalik bukan?@syifa
- Syifa : iyaa 3 satuan dari sumbu x kan
- Nayla : Iya ica sama syifa btl
- Aira : Ohh
- Nayla : Klo 2 satuan dari sumbu y
- Aira : Okey dh lanjut soal bawahnya
- Reisya : syifa kebalik ga
- Nayla : khalisa udh di tulis kn?
- Aira : Eh ini soal yg mana? Titik b ato titik c?
- Nayla : C ga sii?
- ICHA : iya udah @Nayla
- Celia : Iya titik c
- Nayla : Udh btul kan??? Yg b dan c
- Aira : Klo msh soal yg b berarti itu bner cuma klo soal yg c kurasa itu kebalik
- Aira : Ouh
- Nayla : @khalisa udh btul ga yg c?
- Celia : Yg titik B tadi : B (-3, 2), berjarak 3 satuan dari sumbu x dan berjarak 2 satuan dari sumbu y, dgn absisnya -3 dan ordinatnya 2.
- Celia : Sekarang yg titik, absis sama ordinatnya udh bener kan? Satuannya gimana?
- Celia : Titik C*
- Aira : Udah sampe mana?
- Syifa : khalisaa yang c gimana sii
- Aira : Ngelag bgt pls
- Aira : Di wa gimana?
- Celia : Iyaa jaringan aku juga buruk banget
- Celia : Apa kita nga bisa diskusi di grup wa gitu? Soalnya menurut aku lebih mudah kan?
- Aira : Wa aja bole bikin grup bntr?
- Reisya : diskusi dsini lemot bgt pls jdi gatau kalian bahas apa
- Syifa : c (-2,-3) jarak nya 3 satuan dari sumbu x, 2 satuan dari sumbu y, absis nya -2 ordinat nya -3, ini bener ga
- Nayla : Yg c 2 satuan dari sumbu x 3 satuan dari sumbu 6
- ICHA : Jawaban titik B (-3,2) Berjarak 2 satuan dari sumbu X dan berjarak 3 satuan dari sumbu y dengan absis: -3 dan ordinat : 2 Titik C (-2,-3) : Berjarak 3 satuan dari sumbu x dan 2 satuan dari sumbu y dengan absis -2 dan ordinat -3
- Celia : Kayaknya boleh, siapa gitu buat grup wa tolong untuk sementara -v-" aku kayaknya belum ke save semua nomor kalian

Nayla : Buat grup aj trs

ICHA : Oya nomor @Aira yang mana ya?

Pada google classroom (Kelompok 2: 1 komentar) :

Guru : diskusi jawaban di sini nak ya

Pada google classroom (Kelompok 3: 30 komentar) :

Ulva : guyss

Ulva : diskusinya disini yaaa

Nuraina : Ok

Ulva : oke berarti no 1 yg titik b, $(-2,4)$

Nuraina : Iya

Nuraina : Yg lain mana?

Ulva : c $(-4,-1)$

Ulva : bener kan?

Nuraina : Bener

Ulva : nnti sesuain aja dgn soalnya ya nnti sesuain aja dgn soalnya ya

Nuraina : Iya

Ulva : yg no 1, yg 2 sama 3 nya, kan hrs ada yg print, siapa yg uda print?

Nuraina : Ak blom print

Ulva : aku uda

Ulva : pake punya aku?

Nuraina : Blh"

Ulva : yg no 2 hrs di gambar

Jihan : Trs buat titik koordinat baru kan?

Nuraina : Iya

Cut : b berjarak 4 satuan dari sumbu x dan berjarak 2 satuan dari sumbu y. dengan absis = -2 dan ordinat = 4 c berjarak 1 satuan dari sumbu x dan berjarak 4 satuan dari sumbu y. dengan absis = -4 dan ordinat = -1 gitu kn?

Jihan : Iya aku juga buat gitu

Cut : yg no 2 buat titik koordinat nya aja dulu, nnti baru digambar

Ulva : iyaa

Ulva : yg no 2 nya no 1, perlu dibikin kaya no 1 gak?

Ulva : eh kalian ngerti ga si apa yg aku mksd?

Cut : bikin kyk (berjarak ... satuan) gitu

Guru : gimana nak sudah selesai diskusinya

Cut : belum bu...

Ulva : belum bu

Ulva : kelompok kami sudah selesai bu..

Pada google classroom (Kelompok 4: 1 komentar) :

Guru : Assalamualiakum nak, untuk diskusi jawaban ketik di sini ya

Pada google classroom (Kelompok 5: 12 komentar) :

Fikria : Tes

Guru : ia nak disini diskusi tanya jawabnya

Najwa : Ibu, kami ga bs ngisi bu

Guru : Kenapa enggak bisa nak

Rayya : Ngisinya lewat GC langsung buk ya?

Guru : isinya kan di print kalau tidak di print boleh jawab di kertas saja

Guru : setelah di isi manual baru di photo atau scan kirim ke GC

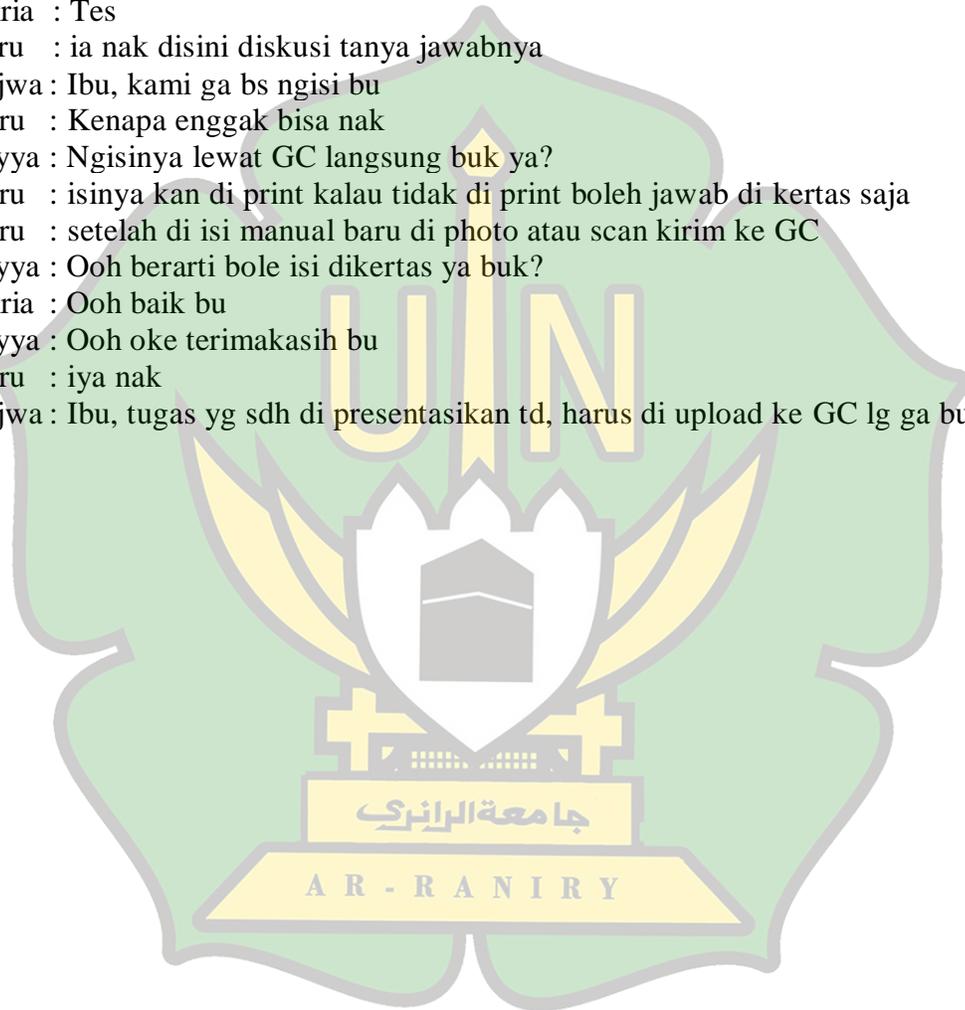
Rayya : Ooh berarti bole isi dikertas ya buk?

Fikria : Ooh baik bu

Rayya : Ooh oke terimakasih bu

Guru : iya nak

Najwa : Ibu, tugas yg sdh di presentasikan td, harus di upload ke GC lg ga bu?



Pada google classroom (Kelompok 6: 9 komentar) :

- Ricca : Ini gaada file semacamnya?
 Syahnaz : Ini tugas nya harus apa ya
 Guru : sudah ada tugasnya nak, silahkan di buka
 Guru : Diskusinya di sini nak ya
 Syahnaz : Ini kerjainnya gmna ya? Di print gitu?
 Guru : sebenar nya ia nak di print, tapi kalau tidak di print boleh jawab di kertas aja
 Syahnaz : No 1 yang a Titik B (-1,1) berjarak 1 satuan dari sumbu x dan berjarak 1 satuan dari sumbu y dengan absisnya -1 dan ordinatnya 1. Kalau ada yang salah tolong dikoreksi ya
 Guru : jawabnya perwakilan satu orang saja yang menulis
 Syahnaz : Baik bu

4. Penelitian Lanjutan Pertemuan 2

Pada google classroom (Kelompok 1:105 komentar) :

- Nayla : Halooo
 Syifa : ayoo diskusi
 Syifa : yang nomor 1 ni dulu
 Celia : Maaf guys- aku telat kah? ☐
 Nayla : Jawabn nya 3,-2
 Syifa : b' (3, -2) di kuadran IV yaa?
 Nayla : Berada di kuadran IV
 Nayla : Iyaa dah btul tuu
 Celia : Duh- aku yg pencerminan gini agak kurang ngerti TvT icha manaa? :v
 Celia : Oh untung ada nya nya :v
 Nayla : Klo E 4,4 berada di kuadran I
 Syifa : titik e (-4,4) bayangan titik e, e'(-4,-4) berada di kuadran III
 Nayla : Klo salah bilang ya
 Syifa : e -4,-4 ga si soalnya kan dari kuadran II ke kuadran III
 Nayla : Oihyaaa salahhh
 Nayla : Kupikir y tdi
 Syifa : hehehe
 Syifa : yang nomor 2 nya titik c(6,3) titik f(-7,5) ya kann
 Nayla : Ntr
 ICHA : iya
 Nayla : Iyaa btuk syid

Nayla : Betul syif*
 Syifa : bayangan titik c nya
 Nayla : Ntr
 Nayla : 6,-3?
 ICHA : berarti C' (6,-3) ya?
 Nayla : Di kuadran IV?
 Syifa : c'(6,-3) berada di kuadran IV
 Syifa : iyaa berarti benar
 Nayla : Iyaa dh btul
 Nayla : Tulis aja trs khalisa..
 Syifa : f'(-7,-5) berada di kuadran III
 Syifa : ya ga si
 ICHA : iya dah benar
 Nayla : Iyaaa
 Syifa : yauda lanjut nomor selanjutnya ya
 ICHA : Oke
 Nayla : Okee
 Syifa : bayangan titik b adalah b'(8,-3) berada di kuadran IV ya ga
 Syifa : kalo salah bilang ya
 Nayla : Ntr
 Nayla : Kok 3?
 Nayla : Bukannya 2?
 ICHA : iya benar btw itu yang dituliskannya kan dibuat (8,-2) aku ganti jadi (8,-3)
 ya
 Syifa : terus kalau yang bayangan titik e adalah e'(2,3) berada di kuadran I iyaa?
 Nayla : Okee
 Syifa : iyaa khalisa
 Syifa : engga nayla itu salah tulis kayaknya
 ICHA : iya
 Nayla : Dah btul syif yg E
 Syifa : terus yg selanjutnya, titik c'(-5,-2) titik f'(-1,4)
 Nayla : C -5, -2?
 Syifa : kalo menurut aku gitu ya ga??
 Nayla : Iyaaa dh btull Iyaaa dh btull
 Nayla : Tinggal cari aja bayangan nya
 Syifa : bayangan titik c adalah c'(-5,2) berada di kuadran II
 Syifa : eh salahh
 Syifa : terhadap sumbu y yaa terhadap sumbu y yaa
 Syifa : berarti c'(5,-2) berada di kuadran IV iyaa??
 Nayla : Iyaa syifa di kuadran 4
 ICHA : iyaa
 Syifa : oke titik f'(1,4) berada di kuadran I
 Syifa : uda benar ni?

ICHA : iya benr
 Nayla : Yesss,,
 Syifa : okkk
 Nayla : No 3 ga skrngg
 Syifa : soal ketiga skrang kan
 Nayla : Ya* aduhh typo
 ICHA : iya lanjut no 3
 Nayla : Kek mna no 3?
 Syifa : kalo menurut aku rumah Muhammad(5,1) berada 5 satuan dari jalan pattimura dan 1 satuan dri jalan cut meutia
 Syifa : eeh yang rumah Ibrahim
 Nayla : Kuadran 1 ya rumah muhammad?
 Syifa : iya kuadran I
 Nayla : -2, 1
 Nayla : Itu rumah si Ibrahim
 Syifa : rumah Ibrahim(-2,-1), 2 satuan dri jalan pattimura, 1 satuan dri jalan cut meutia berada di kuadran III ya kan?
 ICHA : (-2,-1) ga?
 Nayla : Iyaaa btul syif dn ichaa, salah ak
 Syifa : rumah yusuf(-4,-5), 4 satuan dari jalan pattimura, 5 satuan dri jalan cut meutia dan brada di kuadran III
 Nayla : Slaah liat
 Syifa : iyaa (-2, -1) rumah Ibrahim
 Nayla : Eh ngelag kli
 Syifa : uda bener belum?
 Syifa : tinggal rumah ayub sama musa ya?
 ICHA : iya bener
 Nayla : Udahh
 Nayla : Iya si ayub ma musa  جامعة الرانيري
 ICHA : Ayub (2,-2) di kuadran IV
 Syifa : iyaaa
 Syifa : jaraknya sama sama 2 satuan ya
 ICHA : iya
 Nayla : Iyaaa mudah tuu karna sama"2
 Syifa : ok rumah musa (6,-3)
 Guru : sudah selesai nak diskusinya
 Nayla : Musa 6,-3?
 Syifa : 6 satuan dri jl pattimura 3 satuan dri jalan cut meutia
 Nayla : Sedikit lgi ibuk
 Syifa : di kuadran IV kan
 Nayla : Di kuadran 4 rumaah musa
 Syifa : iya IV
 ICHA : Bentar ya aku gambar dulu grafiknya

Syifa : okeokee semangat
 Nayla : Okee siap deh

Pada google classroom (Kelompok 2:16 komentar) :

Jasmin : eh bikin ayok
 Jasmin : itu yg b (3,2) titik banyangn nya (3,-2) iya kan
 Rizkia : ayok
 Jasmin : kuandran yg b nya 4 kan
 Rizkia : eh yng lkpd 1 kpn kumpul?
 Rizkia : ntar kmi carik dlu
 Jasmin : kalo yg titik c 6,3
 Jasmin : bantu aku cari ya
 Zara : kalo bayangan yg c 6,-3 kan ya?
 Jasmin : aku dh dpt no satu nya
 Rizkia : ee nomor brp yng blom siap
 Rizkia : weii
 Guru : sudah selesai nak diskusinya
 Jasmin : sediki lg bu
 Jasmin : no tiga satu lgi bu
 Jasmin : eh yg kuandran -8 -2 4 kan

Pada google classroom (Kelompok 3:40 komentar) :

Ulva : siapa yg uda print?
 Sahla : Aku belum
 Jihan : Aku jg blm
 Aliyya : aku juga belum print
 Nuraina : Ak blm
 Ulva : ruksha uda blm?
 Ulva : eh brrti kan yg titik m 5,4 q -6,6
 Ulva : iya kan?
 Jihan : Iyaa
 Ulva : m kuadran IV q kuadran III
 Ulva : bener?
 Ulva : trs bayangannya m 5,-4 q -6,-6
 Jihan : Iyaa aku jg gitu

- Ulva : brrti yg no 2 skrg ya
 Ulva : no 1 uda selesai
 Ulva : yg lain pada kmn ni
 Ulva : ayo dong diskusi
 Cut : aku jg blm print
 Nuraina : Yg no 2 M nya -4,-2 kan?
 Nuraina : Q nya -5,4?
 Jihan : No 2 titik L -6,-4 bayangannya -6,4 berada di kuadran III titik P -3,3 bayangannya -3,-3 kuadrannya II bener ga?
 Cut : iyaa, bayangannya m (4,-2) q (5,4)
 Cut : titik L bayangannya 6,-4 berada di kuadran IV
 Nuraina : Eh bukannya bayangan L -6,4?
 Cut : titik P -3,3 bayangannya P' 3,3 berada di kuadran I
 Cut : kan terhadap sumbu y, bukan terhadap sumbu x
 Nuraina : Ok
 Cut : tpi coba kalian koreksi juga, siapa tau aku yg salah, wkwk
 Nuraina : Udh bener tu
 Ulva : No 2 bygn titik L 6,-4 kuadran IV bygn titik P -3,3 kuadran II bygn titik M 4,-2 kuadran IV bygn titik Q -5,4 kuadran II
 Ulva : bener?
 Cut : bayangan titik P' (3,3) di kuadran I gaa?
 Ulva : yg P itu knp engga 3,3 karna 3,3 itu titiknya bkn bygnnya, coba kalian cek video materi yg detik terakhir, ada kesimpulannya disitu
 Ulva : aku gatau jg si
 Ulva : mnrt kalian gmn?
 Cut : titiknya -3,3 ga sihh???
 Guru : sudah selesainak diskusinya
 Cut : belum bu
 Aliyya : nomor 3 udah dapat?
 Ulva : uda

Pada google classroom (Kelompok 4:47 komentar) :

- Aydy : bu lkpd nya tidak ada di beranda aydy
- Aydy : kalian dah siap buat nya
- Ratu : lagi buat ni
- Aydy : ok
- Aydy : aydy bayangan titik $L'(4,-3)$ $P'(-5,-5)$
- Aydy : titik $M(5,4)$ bayangan titik $M'(5,-4)$ titik $Q(-6,6)$
bayangan titik $Q'(-6,-6)$
- Ratu : ya, kami gitu juga jawabannya
- Raisya : siapa yg presentasi nnti?
- Ratu : yang no. 2a. titik $L(-6,-4)$ bayangan titik $L'(6,-4)$
- Aydy : aku boleh
- Aydy : bayangan titik $L'(6,-4)$
- Guru : sudah selesai nak diskusinya
- Ratu : 2b. titik $P(-3,3)$ bayangan titik $P'(3,3)$ di kuadran 1
- Aydy : belum bu
- Tanisha : boleh, ke aja
- Aydy : betul aku juga kek tu jawabannya
- Aydy : ok
- Ratu : 2c. titik $M(-4,-2)$ bayangan titik $M'(4,-2)$ di kuadran IV
- Guru : sudah selesai nak diskusinya
- Aydy : betul
- Ratu : 2d. titik $Q(-5,4)$ bayangan titik $Q'(5,4)$ di kuadran I
- Aydy : titik $Q(-5,4)$ bayangan titik $Q'(5,4)$ di jyardran 1
- ratu : yang no. 3a. Rmh Muhammad $(5,-2)$ berada 5 satuan dari jln. pattimura dan 2 satuan dari jln. cut meutia dan berada di kuadran IV
- Aydy : betul
- Ratu : 3b. Rmh Adam $(-6,-1)$ berada 6 satuan dari jln. Pattimura dan 1 satuan dari jln. cut meutia dan berada di kuadran III
- Aydy : betul
- Aydy : 3c rumah yusuf $(2,-5)$ berada 5 satuan dari jalan pattimura dan 2 satuan dari jalan cut meutia berada di kuadran 4
- Ratu : 3c.Rmh Yusuf $(2,-5)$ berada 2 satuan dari jln. pattimura dan 5 sayuan dari jln. cut meutia dan berada di kuadran IV
- Aydy : 3d rumah zakarian $(5,5)$ berada 5 satuan dari jalan patimura dan 5 satuan dari jalan cut meutia dan berada di kuadran 1
- Ratu : 3d. Rmh Zakaria $(5,5)$ berada 5 satuan dari jln. pattimura dan 5 satuan dari jln. cut meutia dan berada di kuadran I
- Aydy : 3e rumah musa $(-7,-5)$ berada 7 satuan dari jalan patimura dan 5 satuan dari jalan cut meutia berada di kuadran 3

Aydyia : udah siap semua kan
 Aydyia : aydyia yang presentasi kan
 Ratu : 3e. Rmh Musa (-7, -5) berada 7 satuan dari jln. pattimura dan 5 satuan dari jln. cut meutia dan berada di kuadran III tolong dikoreksi yg mana yg salah ya
 Aydyia : udah betul semua aku pun sama jawabannya kek silma
 Aydyia : saya yang presentasi kan
 Aydyia : semua sama kan jawaban nya
 Aydyia : kalau saya salah jawabannya boleh dikritik ya
 Aydyia : boleh dikoreksi
 Aydyia : masuk google meet ya
 Aydyia : iap kita
 Aydyia : udah siap kita lkpd nya
 Ratu : ok
 Aydyia : silma kalian gantiin kami lah
 Aydyia : kami gak bisa meet ni
 Aydyia : keluar masuk meet nya
 Tanisha : aydyia minta foto kertasnya lah

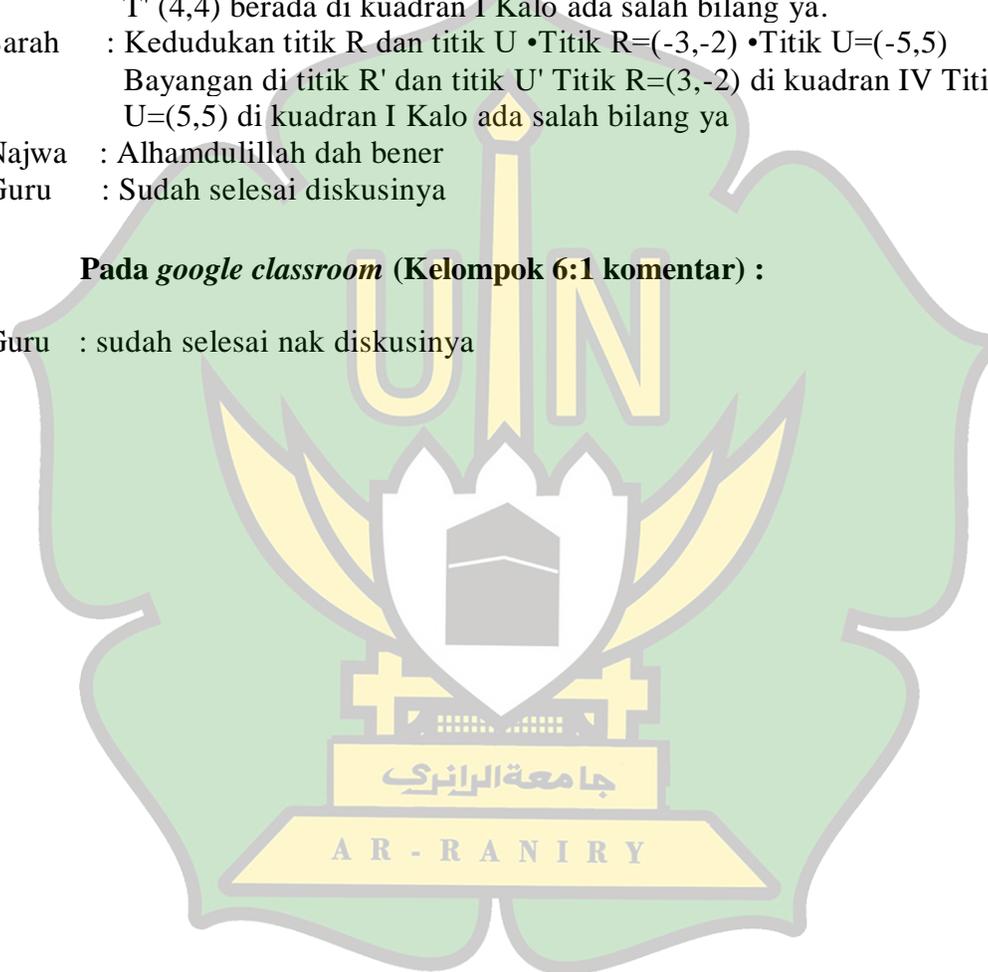
Pada google classroom (Kelompok 5:25 komentar) :

Najwa : Kalian ad pada dpt file tugas nya ga?
 Najwa : Kami ga ad file ny
 Fikria : Sama
 Azzahira : Sama kami juga
 Najwa : Lah, trus ini gmn:<
 Najwa : Zaira, udh kln print tugas ny?
 Zaira : Belum
 Najwa : Print aj trus, nanti tinggal buat
 Zaira : Laptop masih dipake :) jdi gk bisa ngeprint
 Fikria : Aku lg buat salinannya tp masih no. 1 :>
 Najwa : Sarah, kirim lah jawaban no 1, mau lht
 Zaira : Wokey
 Sarah : Aku dapat nya yg nomor 1 1. Titik Q (3,4) maka bayangan titik Q adalah Q' (3,-4) berada di kuadran IV Titik T (-3,3) maka bayangan titik T adalah T' (-3,-3) berada di kuadran III. Coba di cek mungkin ada yg salah
 Sarah : Bayangan titik R dan titik U •Titik R=(4,5) Titik U=(-4,4)
 Sarah : Eh salah aku bilang yg itu kedudukan ya
 Sarah : Bayangan titik R dan titik U Titik R =(4,-5) di kuadran IV Titik U=(-4,-4)di kuadran III.

- Sarah : Itu baru bayangan ya
 Sarah : Kalo ada yg salah bilang ya
 Najwa : Dah betul kok
 Najwa : Yg no 3 udh aku kirim di WA yaa
 Sarah : Ok
 Sarah : Nomor 2 Titik Q (-6,-2) maka bayangan titik Q adalah Q' (6,-2) berada di kuadran IV Titik T (-4,4) maka bayangan titik T adalah T' (4,4) berada di kuadran I Kalo ada salah bilang ya.
 Sarah : Kedudukan titik R dan titik U •Titik R=(-3,-2) •Titik U=(-5,5) Bayangan di titik R' dan titik U' Titik R=(3,-2) di kuadran IV Titik U=(5,5) di kuadran I Kalo ada salah bilang ya
 Najwa : Alhamdulillah dah bener
 Guru : Sudah selesai diskusinya

Pada google classroom (Kelompok 6:1 komentar) :

- Guru : sudah selesai nak diskusinya



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai analisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTsN di MTsN 1 Banda Aceh diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, 72 % item terlihat pada lembar pengamatan pertemuan pertama penelitian awal, 72 % item terlihat pada pertemuan kedua penelitian awal, 77 % item terlihat pada penelitian lanjutan pertemuan pertama, dan 75 % item terlihat pada pertemuan kedua penelitian lanjutan.
2. Secara keseluruhan persentase item pengamatan yang terlihat diperoleh 74 %. Oleh karena persentase item pengamatan terletak pada kriteria 70 % - 86 %, maka kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa MTs berada pada kategori baik.
3. Guru juga sudah paham dan fasih dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Geogebra* pada saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama namun dalam materi yang berbeda ataupun jenjang pendidikan yang berbeda. Pada penelitian ini masih terbatas dan menggunakan sedikit sampel, sehingga memungkinkan belum memberikan gambaran yang akurat dalam menggali informasi tentang kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs. Penelitian ini alangkah baiknya direfleksikan untuk diperbaiki.
2. Guru lainnya juga dapat menerapkan pembelajaran model Q-MOVIK dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, dan juga *Quizizz* pada siswa SMP/MTs.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). “Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolahh, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran”. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(5): 395-402. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Ally, Mohamed. (2004). *Foundations of Educational Theory for Online Learning*. Canada: Athabasca University.
- Aqib, Zainal. (2009). *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Fatkhul. (2018). “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Model Web Centric Course terhadap Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Matematika Peserta didik”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2):1-12.
- Basilaia Giorgi. (2020). “Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Corona virus (COVID-19) Pandemic in Georgia”. *Pedagogical Research*, 5(4):1-9.
- Budiningsih, Asri. (2005). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Busyaeri, Akhmad. (2016). “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon”. *Jurnal Al Itida*, 3(1):116-137.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, Putu Sri Darma. (2020). “Penerapan Pendidikan Inklusif pada Pembelajaran Taman Kanak-Kanak (Studi Kasus pada TK Rare Bali School)”. *Jurnal Pendidikan*, 8(2): 87-97.

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fontana, David. (1981). *Psychology For Teacher*. London: A. Wheaton.
- Gordon, Bower H. & Hilgard, Ernest R. (2016). *Theories of Learning*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Pendidikan Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani. (2017). “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Fikih di MAN 2 Model Medan”. *Jurnal ANSIRU*, 1(1): 43-63.
- Harsa, Fajar Sukma. (2017). “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Pembelajaran Matematika di Kelas X SMK”. *Jurnal Pelangi*, 9(2): 79-87.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Mitra Pelajar.
- Huda, Muallimul. (2017). “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Penelitian*, 11(2): 237-266.
- Huda, Muhammad Nurul. (2018). “Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan”. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2): 42-62.
- Iqbal, Abu Muhammad. (2015). *Pemikiran Pendidikan Islam (Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuan Muslim)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Jamal, Fakhrol. (2019). “Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”. *Jurnal Peluang*, 7(2):1-10.
- Janah, Siti Riyadhotul. (2019). “Pentingnya Literasi Matematika dan Berpikir Kritis Matematis dalam Menghadapi Abad ke-21”. *Jurnal Unness PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2: 905-910.
- Kartika, Hendra. (2018). “Teaching and Learning Mathematics Through Web-Based Resource: An Interactive Approach”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1): 1-10

- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kuntarto, E. (2017). “Kefektifan Model pembelajaran Daring dalam perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1):99-110.
- Mahadi, Ujang. (2021). “Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran)”. *Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2): 80-90.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Marintis, Yamin. (2006). *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus (Covid-19)*. Jakarta.
- Moleong, Lexi J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. “E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?”. *Internet and Higher Education*, 14(2): 129-135.
- Mudlofir, Ali. (2013). *Pendidik Profesional*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Nurkinan. (2017). “Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional”. *Jurnal Politikom Indonesiana*. 2(2): 28-42.

Permendikbud No. 37 Tahun 2018, h. 106.

Pirdata, Made. (2007). *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prijanto, Josssapat Hendra. (2015). “Kompetensi Guru dan Relevansinya Terhadap Tugas Mengajar di Kelas”. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 5(2): 51-58.

Purwanto, Agus. (2020). “Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Edupscoun*, 2(1):1-12.

Purwanto, M.N. (1991). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Putra, Nusa. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Putri, Santina Dwi. (2017). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sabang”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2): 113-123.

Putria, Hilna. (2020). “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, 4(4):861-872.

Riadi, Akhmad. (2017). “Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran”. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28): 52-67.

Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perseptif Islam*. Yogyakarta: Deeppublish.

Sari, Dian Purnama. (2018). “Pengaruh Metode Kuis Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mata Kuliah Trigonometri”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2): 63-72.

Sudaman, Momon. (2013). *Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Sudjono, Anas. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhardjono. (2015). “Kecenderungan Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan”. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 27(2): 136-141.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sunendar, Dadang, dkk. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2014). *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi Dan Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surani, Dewi. (2019). “Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1): 456 – 469.
- Titin. (2015). “Deskripsi Kompetensi Guru SMP Mata Pelajaran Matematika dan IPA”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 6(2): 39-48.
- Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Indah Hari. (2020). “Kompetensi Professional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta”. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, 8(2): 121-138.
- Winataputra, dkk. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuniani, Armelia, dkk. (2019). “Era Revolusi Industri 4.0: Peran Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMA”. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains*, 2(1): 18-24.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-196/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Meherapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 5 Desember 2020.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. M. Duskri, M.Kes. sebagai Pembimbing Pertama
2. Susanti, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Dhien Safira
- NIM : 170205042
- Program Studi : Pendidikan Matematika
- Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh, 22 Januari 2021 M
9 Jumadil Akhir 1442 H

a.n. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Kelua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9929/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah MTsN 1 Banda Aceh Penerima
3. Kepala Sekolah MTsN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DHIEN SAFIRA / 170205042**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Matematika

Alamat sekarang : Jln. T. Lamgugob, Dusun. Kayee Adang, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVİK pada Siswa SMP.**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 09 Agustus
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3: Surat Keterangan Izin Meneliti dari Kementerian Agama Kota Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1637 /Kk.01.07/4/TL.00/06/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

15 Juni 2021

Yth,
1. Kepala MTsN 1 Kota Banda Aceh
2. Kepala MTsN 2 Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9929/JN.08/FTK.1/TL.00/06/2021 tanggal 14 Juni 2021, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : Dhien Safira
NIM : 170205042
Prodi/Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

AR - RANIRY



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari MTsN 1 Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH**

Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :B- 617 /Mts.01.07.1/TL.00.7/ 08 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Junaidi IB,S.Ag.,M.SI**
NIP : **19720911 199803 1 006**
Jabatan : **Kepala MTsN 1 Banda Aceh**

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : **Dhien Safira**
NIM : **170205042**
Jurusan : **Prodi pendidikan Matematika**
Alamat : **Jl.T.Lamgugob Kec.Syiah Kuala, Banda Aceh**

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal 21 Juni S/d 22 Juli 2021, dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul.” **ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN Q-MOVIK PADA SISWA SMP “.**

A R - R A N I R Y

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 03 Agustus 2021



Lampiran 5 : Lembar Pengamatan Tindakan Sebelum divalidasi

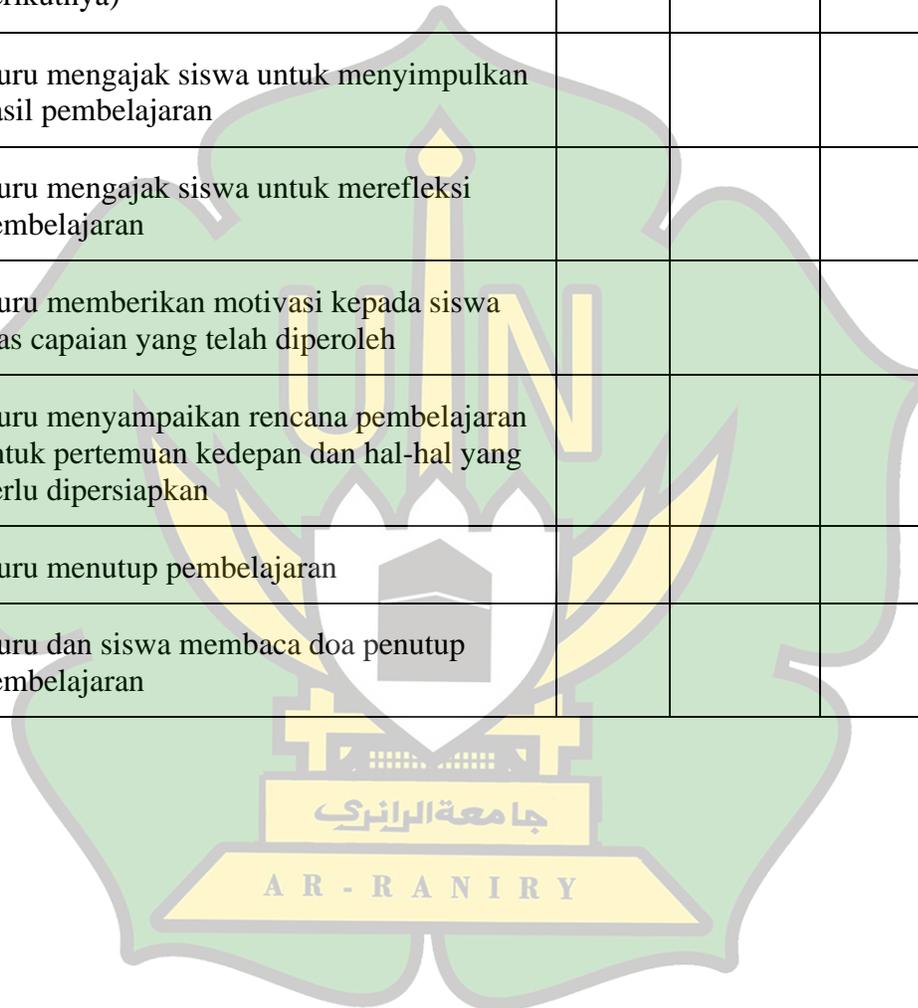
Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/ Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui sistem 			
2. Kegiatan Awal			
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll) 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung 			

<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan 			
3. Kegiatan Inti			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton 			

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 			
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi <i>zoom/google meet</i> atau aplikasi lainnya atau secara langsung 			

<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan teman 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan media pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan metode pembelajaran 			
4. Kegiatan Akhir			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 			

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya) 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 			



Lampiran 6: Lembar Pedoman Wawancara Sebelum divalidasi

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Wawancara:

Untuk membantu dalam proses mendeskripsikan analisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP.

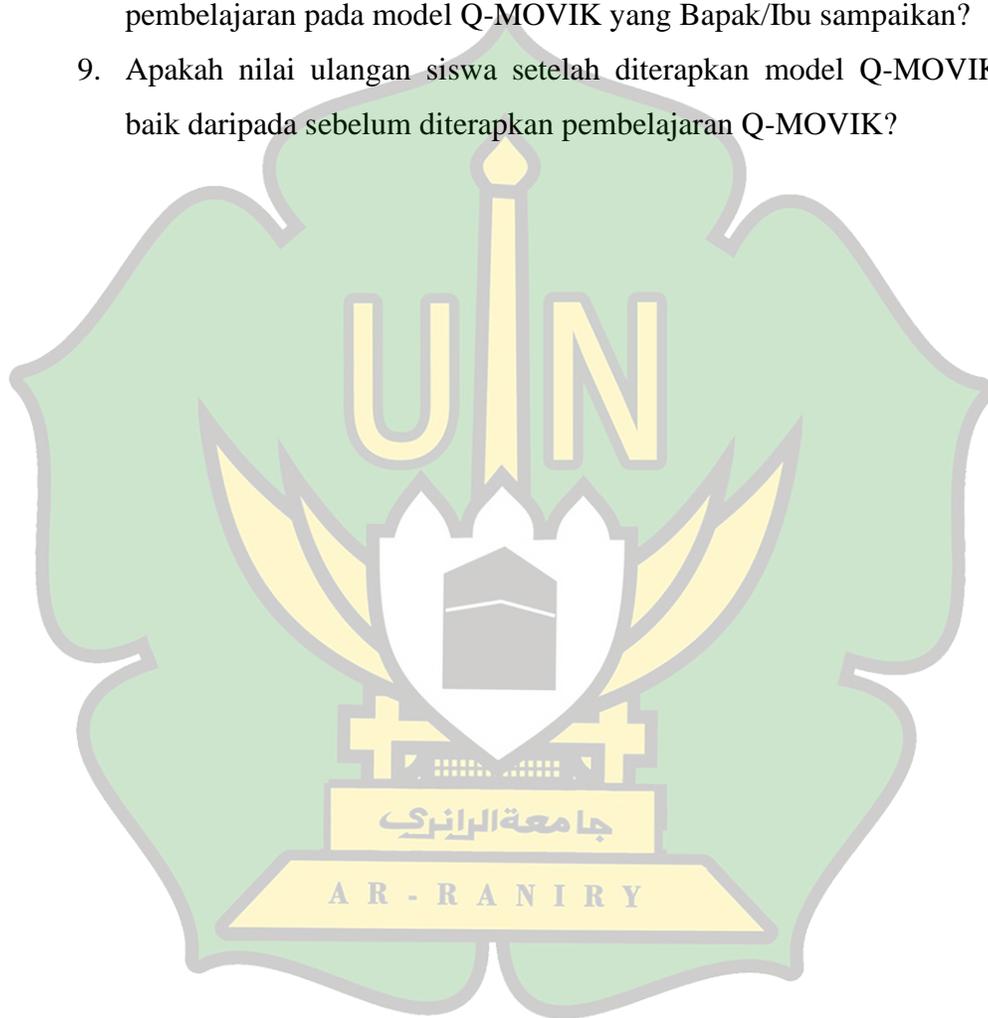
Petunjuk Wawancara:

1. Wawancara dilakukan setelah guru selesai dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK pada siswa SMP/MTs.
2. Narasumber yang diwawancarai adalah guru yang mengajar tetap mata pelajaran matematika di sekolah.
3. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan media audio dan media tulis.

Berikut ini pertanyaan pada saat melakukan wawancara:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran Q-MOVIK yang sudah dilaksanakan?
2. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan model Q-MOVIK?
3. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung?
4. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
5. Kesulitan apa yang dialami saat berkomunikasi dengan siswa ketika menerapkan pembelajaran Q-MOVIK?
6. Apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi dan bagaimana cara mengatasinya?

7. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai langkah pembelajaran Q-MOVIK?
8. Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi pembelajaran pada model Q-MOVIK yang Bapak/Ibu sampaikan?
9. Apakah nilai ulangan siswa setelah diterapkan model Q-MOVIK lebih baik daripada sebelum diterapkan pembelajaran Q-MOVIK?



Lampiran 7: Lembar Validasi Pengamatan Tindakan

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

A. PENGANTAR:

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi instrumen pengamatan tindakan terlampir. Lembar validasi instrumen pengamatan tindakan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul “Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP”. Saran-saran yang bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap instrumen pengamatan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. PETUNJUK

1. Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan.
2. Instrumen pengamatan tindakan yang Bapak/Ibu validasi didasarkan kepada kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan (RPP terlampir).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang tersedia.

4. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran tentang instrumen lembar pengamatan tindakan, mohon dituliskan pada kolom deskripsi/komentar.
5. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

D. KOMPONEN PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

Materi :
 Pertemuan :
 Sekolah / Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Observer :

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai			
• Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung			
• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru			
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system			
2. Kegiatan Awal			

<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll) 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan 			
3. Kegiatan Inti			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 			

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 			

<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 			
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi <i>zoom/google meet</i> atau aplikasi lainnya atau secara langsung 			
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 			

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan teman 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan media pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan metode pembelajaran 			
4. Kegiatan Akhir			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 			
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 			

<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya) 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran 			
<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 			

Lampiran 8: Lembar Validasi pedoman Wawancara**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA****A. Pengantar**

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi pedoman wawancara terlampir. Lembar validasi pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul “Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP”. Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap lembar pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran, mohon dituliskan pada bagian komentar dan saran.
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara.		
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami guru.		
3	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas.		

4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.		
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.		
6	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.		

D. Komentor dan Saran

.....

.....

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara ini dinyatakan: *)

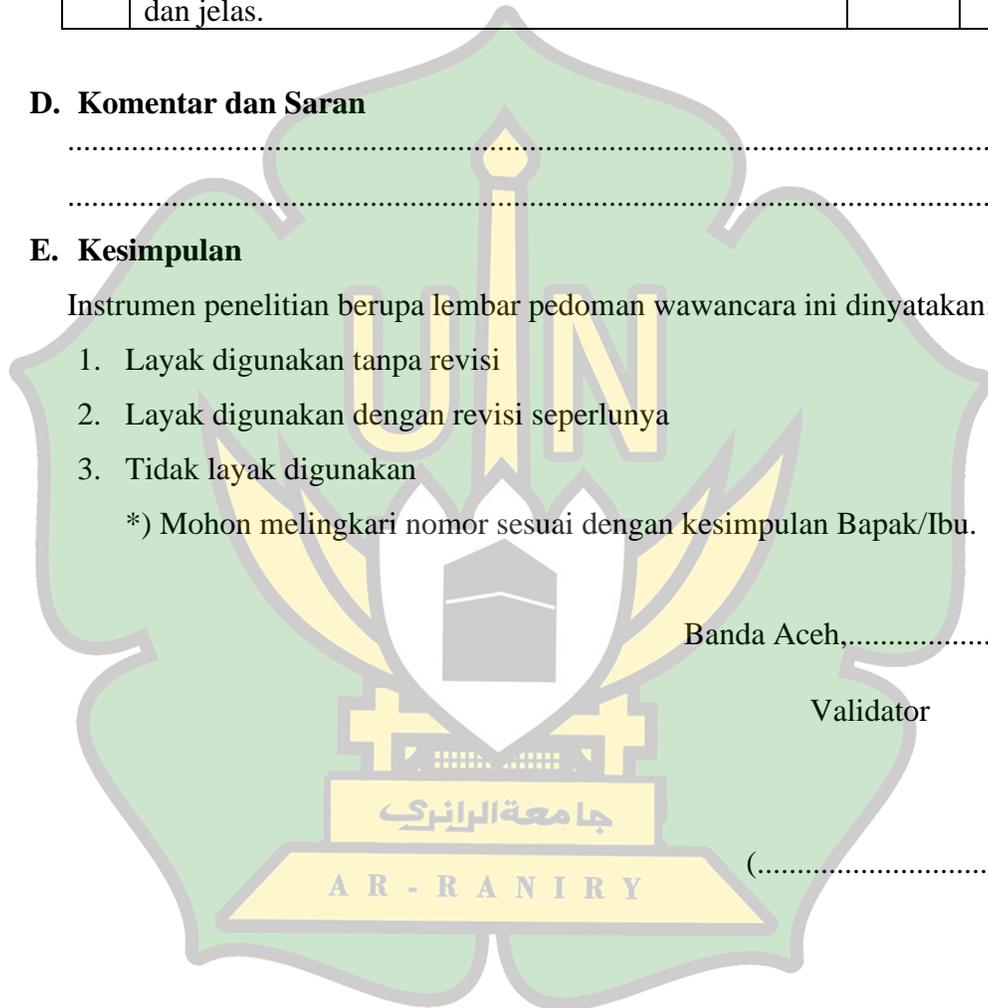
1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh,.....2021

Validator

(.....)



Lampiran 9: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

A. PENGANTAR:

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi instrumen pengamatan tindakan terlampir. Lembar validasi instrumen pengamatan tindakan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap instrumen pengamatan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. PETUNJUK

- Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan.
- Instrumen pengamatan tindakan yang Bapak/Ibu validasi didasarkan kepada kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan (RPP terlampir).
- Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran tentang instrumen lembar pengamatan tindakan, mohon dituliskan pada kolom deskripsi/komentar.
- Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

D. KOMPONEN PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

Materi :
 Pertemuan :
 Sekolah / Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Observer :

AR - RANIRY

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
I. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai			Sudah sesuai.
• Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung			Belum ada durasi waktu yang diberikan.

• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru		Sudah sesuai .
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system		Bahasa yang digunakan kurang tepat . Harus ada kepastian yang memeriksa Guru / sistem .
2. Kegiatan Awal		
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)		Sudah sesuai .
• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat		Sudah sesuai .
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat		Belum terlihat di Rpp .
2		
• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai		Sudah sesuai .
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan		Sudah sesuai .
• Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran		penyampaian IPK belum terlihat .
• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung		Sudah sesuai .
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan		Sudah sesuai .
3. Kegiatan Inti		

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 		<p>Besam berminat di Rpp.</p> <p>Sudah terlihat namun motivasi yang diberikan harus lebih menyeluruh dan terfokus pada yang nilainya rendah.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 		Sudah Sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa 		Sudah sesuai.

4

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran 		Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton 		Sudah sesuai.

5

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 			Belum terlihat gambaran waktu /durasi yang dibarkan.

<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 			Waktunya tidak dibenturkan.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 			Sudah sesuai.

• Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi		Sudah sesuai.
• Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa		Sudah sesuai.
• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi		Sudah sesuai.
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya		Sudah sesuai.
• Siswa menanggapi pertanyaan teman		Sudah sesuai.

• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok		Sudah sesuai.
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung		Sudah sesuai.
• Guru menggunakan media pembelajaran		Ya, sudah sesuai / terlihat.
• Guru menggunakan metode pembelajaran		Ya, sudah sesuai / terlihat.
4. Kegiatan Akhir		
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari		Sudah sesuai.

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 			Belum ada kejelasan berapa lama waktu yang diberikan.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya) 			Sudah sesuai.

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 			Sudah sesuai.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 			Sudah sesuai.

<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 		<p>Sudah sesuai .</p>
---	--	-----------------------

Banda Aceh, 19 Mei 2021

Observer



Khairiyah Rahma Lubis, M.Pd
(.....)

E. MASUKAN DAN SARAN SECARA UMUM:

Secara keseluruhan Instrumen Penelitian sudah layak digunakan. Namun ada kekhawatiran tidak cukup waktu jika pembelajaran dilakukan sesuai dengan panduan RPP, untuk beberapa bagian juga tidak ada repartisi durasi waktu yang diberikan. Sedangkan yang lain sudah bagus dan sesuai. Pertemuan tidak perlu terlalu banyak.

12

F. KESIMPULAN

Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan ini dinyatakan: *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 19 Mei 2021

Validator



Khairiyah Rahma Lubis, M.Pd
(.....)

13

Lampiran 10: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

A. PENGANTAR:

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi instrumen pengamatan tindakan terlampir. Lembar validasi instrumen pengamatan tindakan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang bapak/ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap instrumen pengamatan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. PETUNJUK

1. Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan.
2. Instrumen pengamatan tindakan yang Bapak/Ibu validasi didasarkan kepada kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan (RPP terlampir).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang tersedia.
4. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran tentang instrumen lembar pengamatan tindakan, mohon dituliskan pada kolom deskripsi/komentar.
5. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

D. KOMPONEN PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

Materi :
 Pertemuan :
 Sekolah / Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Observer :

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai			Sudah sesuai + siswa mencatat hal ² yg tdk dipahami.
• Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung			Sudah sesuai

• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru		Sudah selesai
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system		Sudah selesai
2. Kegiatan Awal		
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)		Sudah selesai
• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat		Sudah selesai
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat.		Sudah selesai

2

• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai		Sudah selesai
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan		Sudah selesai
• Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran		Sudah selesai
• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung		Sudah selesai
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan		Sudah selesai
3. Kegiatan Inti		

3

• Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut		Sudah sesuai .
• Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran		Jika waktu tidak mencukupi , bagian ini boleh di skip .
• Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca		Sudah sesuai
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca		Sudah sesuai
• Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa		Sudah sesuai

4

• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya		Sudah sesuai
• Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari		Sudah sesuai
• Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video		Boleh di skip -kern sdh ada di bag awal (pra pembelajaran)
• Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran		Sediakan sesi guru menjawab pertanyaan siswa
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton		Sdh sesuai dgn kuantitasnya banyak .

5

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 		Buat penekanan (horifikasi) thd komentar / tanggapan siswa.
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 		Sdh sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 		Sdh sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 		Sudah sesuai

6

<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 		Sudah sesuai

7

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok 		Sebelum penguatan - guru menjawab pertanyaan siswa yg blm sempurna dijawab oleh kelompok yg mempresentasikan .
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung 		Sdh sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan media pembelajaran 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru menggunakan metode pembelajaran 		Sudah sesuai
4. Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari 		Sudah sesuai

9

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan <p>Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)</p>		Sudah sesuai Nilai harian siswa adlh nilai quis akhir -

10

• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran		Sdh sesuai
• Guru mengajak siswa untuk merefeksi pembelajaran		Sudah sesuai Saran : lakukan refleksi pembelajaran melalui google form .
• Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh		Sudah sesuai
• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan		Sudah sesuai
• Guru menutup pembelajaran		Sudah sesuai

//

• Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran		Sudah sesuai
---	--	--------------

Banda Aceh,2021
Observer

(.....)

E. MASUKAN DAN SARAN SECARA UMUM:

terlalu banyak tahapan pembelajaran untuk dpt diselesaikan dlm waktu 80 menit .
 Saran : Bagi menjadi 2 x pertemuan .
 Pertemuan 1 : Pra pembelajaran sampai kegiatan inti (guru mengaitkan & kelompok untuk menyelesaikan tugas
 Pertemuan 2 : Kegiatan inti (presentasi kelompok) sampai selesai .

F. KESIMPULAN

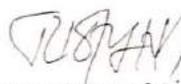
Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan ini dinyatakan: *)

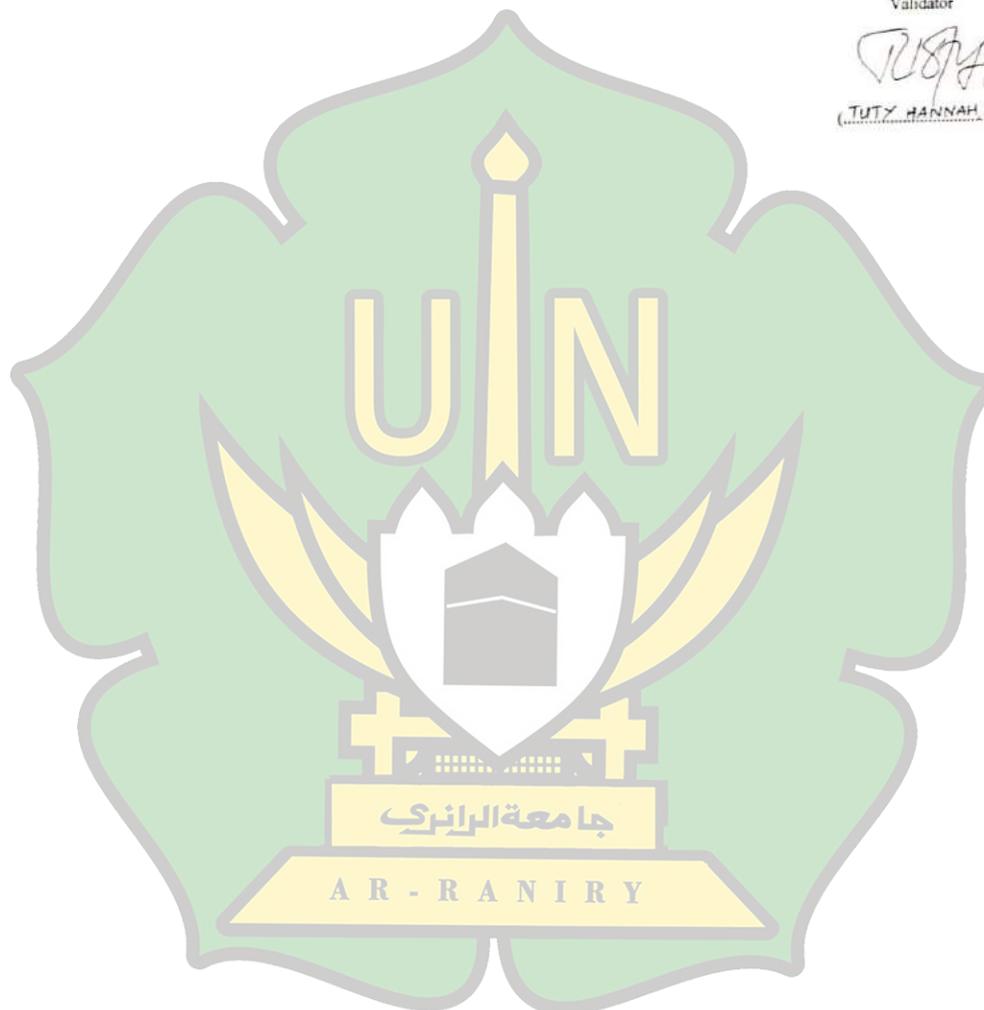
1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 20 Mei 2021

Validator


(TUTTY HANNAH S. SI)



Lampiran 11: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Validator 3

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

A. PENGANTAR:

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi instrumen pengamatan tindakan terlampir. Lembar validasi instrumen pengamatan tindakan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap instrumen pengamatan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. PETUNJUK

- Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan.
- Instrumen pengamatan tindakan yang Bapak/Ibu validasi didasarkan kepada kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan (RPP terlampir).
- Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang tersedia.
- Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran tentang instrumen lembar pengamatan tindakan, mohon dituliskan pada kolom deskripsi/komentar.
- Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

D. KOMPONEN PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

Materi :
 Pertemuan :
 Sekolah / Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Observer :

GURU PAJAM KELAS

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y

Aspek Pengamatan	Terlibat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai			Sudah sesuai
• Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung			Durasi waktu 10 menit untuk quis

• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru			Sudah sesuai
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system			Sudah sesuai
2. Kegiatan Awal			
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)			Sudah sesuai
• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat			Idem
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat			Idem
• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai			✓
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan			✓
• Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran			✓
• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung			✓
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan			✓
3. Kegiatan Inti			

• Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut			✓
• Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran			✓
• Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca			✓
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca			✓
• Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa			✓

• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya			
• Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari			
• Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video			
• Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran			Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait video pembelajaran
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton			✓

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 			Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yg di ajukan sesuai dengan video pembelajaran.
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 			✓
<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 			✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 			✓
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 			
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi nya seperti halnya 			
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 			Guru memberikan arahan kepada siswa untuk batas waktu menyampaikan waktu penerimaan tugas.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 			✓
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 			✓

• Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi			✓
• Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa			✓
• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi			Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tdk kelompok yg melakukan presentasi.
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya			✓
• Siswa menanggapi pertanyaan teman			Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya.
• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok			✓
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung			✓
• Guru menggunakan media pembelajaran			✓
• Guru menggunakan metode pembelajaran			✓
4. Kegiatan Akhir			
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari			✓

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan <p>Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)</p>				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk merefeksi pembelajaran 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 				✓
<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 				✓

10

//

<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 		✓
---	--	---

Banda Aceh,2021
Observer

(.....)

E. MASUKAN DAN SARAN SECARA UMUM:

1. TG ada nama siswa di awal kalimat diganti dengan guru (objek)
2. Proses PBM model P-Movik sudah bisa diterapkan
3. Untuk memotivasi siswa dalam PBM sebaiknya ada penghargaan (reward).

12

F. KESIMPULAN

Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan ini dinyatakan: *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.



Banda Aceh, 21 Mei, 2021
Validator

Nurmakina, S.Pd
(.....)
Nip. 197401181999032005

Lampiran 12: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Validator 4

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

A. PENGANTAR:

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi instrumen pengamatan tindakan terlampir. Lembar validasi instrumen pengamatan tindakan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap instrumen pengamatan tindakan yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. PETUNJUK

1. Objek penilaian adalah instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan.
2. Instrumen pengamatan tindakan yang Bapak/Ibu validasi didasarkan kepada kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dikembangkan (RPP terlampir).
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang tersedia.
4. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran tentang instrumen lembar pengamatan tindakan, mohon dituliskan pada kolom deskripsi/komentar.
5. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

D. KOMPONEN PENILAIAN TERHADAP INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN

Materi :
 Pertemuan :
 Sekolah / Kelas :
 Hari / Tanggal :
 Observer :

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
I. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai, (kpd, quis awal)			Sudah sesuai, lebih baik ditambah kalimat: Dapat memastikan pembelajaran yg digunakan mengenai oleh guru & sekolahnya - Tambahkan LKPD
• Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung			Sudah sesuai

• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru		Sudah Sesuai
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system		Sudah Sesuai
2. Kegiatan Awal		
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)		Sudah Sesuai
• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat		materi prasyarat digelaskan secara singkat, jelas & tuliskan
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat		Sudah Sesuai

2

• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai		Sudah Sesuai
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan		Sudah Sesuai
• Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran		Sudah Sesuai
• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung		Sudah Sesuai
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan		Uraian langkah pembekasan Q-MOVIK ditulis secara runtun dan komunikatif & dipahami oleh guru
3. Kegiatan Inti		

3

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 		Sebaiknya di tulis ... nilai skor matematika quis yang tertinggi untuk 3 siswa yang memperoleh skor tertinggi.
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa 		Sudah sesuai

4

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran 		Di RPP ditamukan gati dalam situasi pembelajaran jika di temukan siswa tdk bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton 		Sudah sesuai

5

<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 		Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 		Di RPP ditemukan guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang presentasi.

6

7

<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanggapi pertanyaan teman 		Sudah Sesuai

<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung 		Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan media pembelajaran 		Ya, di awal pembelajaran mengupload video, KRP di awal pemb.
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan metode pembelajaran 		Sudah Sesuai
4. Kegiatan Akhir		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memposting/memberikan quiz akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari 		Sudah Sesuai

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir 			Sudah sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru 			Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 			Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan <p>Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)</p>			Sudah sesuai

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 			Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk merefeksi pembelajaran 			Sebaiknya dengan cara mengajak meminta komentar dari siswa bagaimanaakah proses pmb yang tersaji -
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 			Sebaiknya guru memberi nasehat berupa bimbingan bahwa belajar mtk menyempatkan aral mau bersungguh-sungguh.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 			Sudah Sesuai
<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 			Sudah sesuai

<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 		<p>Sudah Sesuai</p>
---	--	---------------------

Banda Aceh,2021
Observer

(.....)

E. MASUKAN DAN SARAN SECARA UMUM:

Secara umum RPP yang dibuat sudah runtun dan Baik (Kategori) yang sudah dipelajari untuk dilaksanakan

F. KESIMPULAN

Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan tindakan ini dinyatakan: *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 10 Juli 2021
Validator

(Signature)
(Laela, S. Su. M. Pd.)

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 13: Lembar Masukan Pengamatan Tindakan oleh Keempat Validator

Aspek Pengamatan	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Validator 4
1. Pra pembelajaran				
Guru mengupload materi dan video minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai	Sudah sesuai	Sudah sesuai namun ditambahkan siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami	Sudah sesuai	Ditambahkan juga LKPD dan quis awal
Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung	Belum ada durasi waktu yang diberikan	Sudah sesuai	Durasi waktu 10 menit untuk quis	Sudah sesuai
Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system	Bahasa yang digunakan kurang tepat. Harus ada kepastian yang memeriksa guru/sistem.	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
2. Kegiatan Awal				

Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Materi prasyarat dituliskan secara jelas
Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat	Belum terlihat di RPP	Sudah sesuai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi prasyarat	Sudah sesuai
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru menyampaikan IPK dan tujuan pembelajaran	Penyampaian IPK belum terlihat	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Uraian langkah Q-MOVIK ditulis secara runtun dan komunikatif untuk dipahami oleh guru
3. Kegiatan Inti				
Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut	Sudah terlihat namun motivasi yang diberikan harus lebih menyeluruh dan terfokus pada yang nilainya rendah	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sebaiknya ditulis...nilai skor quis untuk 3 siswa yang memperoleh skor tertinggi
Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran	Sudah sesuai	Jika waktu tidak mencukupi, bagian ini boleh di skip	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca	Sudah sesuai
Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan komentar atau tanggapan terhadap temannya yang bertanya	Sudah sesuai

Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video	Sudah sesuai	Boleh di skip karena sudah ada di bagian awal (pra-pembelajaran)	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran	Sudah sesuai	Sediakan sesi guru menjawab pertanyaan siswa	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait video pembelajaran	Di RPP ditemukan dalam situasi pembelajaran jika di temukan siswa tidak bertanya maka guru mengajukan beberapa pertanyaan
Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton	Sudah sesuai	Sudah sesuai dan kuantitasnya banyak	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video	Sudah sesuai	Buat penekanan (klarifikasi) terhadap komentar/tanggapan siswa	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memberikan tanggapan	Sudah sesuai

			terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan video pembelajaran	
Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama)	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan	Belum terlihat gambaran waktu/durasi yang diberikan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi nya	Sudah sesuai
Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan	Waktunya tidak diberitahukan	Sudah sesuai	Guru memberikan arahan kepada siswa batas waktu pengiriman tugas	Sudah sesuai
Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi <i>zoom/google meet</i> atau aplikasi lainnya atau secara langsung	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	Sudah sesuai
Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya	Sudah sesuai	Skip	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Siswa menanggapi pertanyaan teman	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya	Sudah sesuai
Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok	Sudah sesuai	Sebelum penguatan, guru menjawab pertanyaan siswa yang belum sempurna dijawab oleh kelompok yang mempresentasikan	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru menggunakan media pembelajaran	Sudah sesuai/terlihat	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Diawal pembelajaran mengupload video, lkpd
Guru menggunakan metode pembelajaran	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

4. Kegiatan Akhir				
Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir	Belum ada kejelasan berapa lama waktu yang diberikan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)	Sudah sesuai	Nilai harian siswa adalah nilai quis akhir	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran	Sudah sesuai	Sudah sesuai Saran: lakukan refleksi pembelajaran melalui google form.	Sudah sesuai	Sebaiknya dengan cara memberikan komentar dari siswa bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi
Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan reward atas capaian yang telah diperoleh.	Sebaiknya guru memberi nasehat bahwa belajar matematika menyenangkan asal mau bersungguh-sungguh
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru menutup pembelajaran	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai
Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai	Sudah sesuai

Lampiran 14 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 1

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi pedoman wawancara terlampir. Lembar validasi pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap lembar pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran, mohon dituliskan pada bagian komentar dan saran.
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara.	✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami guru.	✓	
3	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas.	✓	
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.	✓	
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.	✓	
6	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	

A R - R A N I R Y

D. Komentar dan Saran

Pedoman wawancara sudah jelas dan dimengerti.

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara ini dinyatakan: *)

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 19 Mei 2021

Validator



Khairiyah Rahma Lubis, M pd
(.....)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 15 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 2

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi pedoman wawancara terlampir. Lembar validasi pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap lembar pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran, mohon dituliskan pada bagian komentar dan saran.
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara.	✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami guru.	✓	
3	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas.	✓	
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.	✓	
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.	✓	
6	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	

D. Komentor dan Saran

Pedoman wawancara sudah layak digunakan.

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara ini dinyatakan: *)

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 20 Mei 2021

Validator


(TUTY HANNAH, S. Si)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 16 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 3

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi pedoman wawancara terlampir. Lembar validasi pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. Tujuan -

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap lembar pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran, mohon dituliskan pada bagian komentar dan saran.
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara.	✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami guru.	✓	
3	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas.	✓	
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.	✓	
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.	✓	
6	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	

D. Komentar dan Saran

Pertanyaan wawancara sudah bagus.

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara ini dinyatakan: *)

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 21 Mei 2021

Validator



(Nuralina, S. Ag.)

NIP. 197401181929032005

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 17 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara oleh Validator 4

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Dengan ini saya memohon kesediaan kepada Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi pedoman wawancara terlampir. Lembar validasi pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai keperluan penelitian ilmiah skripsi saya dengan judul "Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Q-MOVIK pada Siswa SMP". Saran-saran yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat bagi saya untuk memperbaiki instrumen ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu atas sumbangan pemikiran untuk perbaikan instrumen ini.

B. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar validasi ini adalah untuk mendapatkan penilaian dan masukan terhadap lembar pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang tersedia.
2. Apabila Bapak/Ibu mempunyai masukan dan saran, mohon dituliskan pada bagian komentar dan saran.
3. Kolom kesimpulan diisi dengan cara melingkari salah satu nomor sesuai dengan kesimpulan dari Bapak/Ibu.

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara.	✓	
2	Pertanyaan wawancara mudah dipahami guru.	✓	
3	Urutan pertanyaan dalam tiap bagian jelas.	✓	
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.	✓	
5	Pedoman wawancara layak digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran Q-MOVIK.	✓	
6	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas.	✓	

D. Komentar dan Saran

Perbaikan bahas wawancara untuk point no 7 dan
 9 ^{perbaikan} dpt dilihat di pedoman wawancara)

E. Kesimpulan

Instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara ini dinyatakan: *)

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi seperlunya
3. Tidak layak digunakan

*) Mohon melingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Banda Aceh, 10 Juli 2021

Validator


 (Lasmis S. S. M. Pd...)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 18: Lembar Pengamatan Tindakan Setelah divalidasi

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/ Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
Guru mengupload materi, video, quis awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai			
Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami			
Guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung (penyerahan quis jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung)			
Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru			
Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system			
2. Kegiatan Awal			
Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)			
Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat			
Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat			
Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai			

Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan			
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung			
Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan			
3. Kegiatan Inti			
Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut			
Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran			
Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca			
Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca			
Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa			
Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya			
Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari			
Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video			

Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran			
Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton (bila pertanyaan yang diajukan siswa belum sesuai)			
Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video			
Guru memberi penguatan terhadap tanggapan siswa			
Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya			
Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama)			
Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan			
Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing			
Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya			
Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan			

Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas			
Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi <i>zoom/google meet</i> atau aplikasi lainnya atau secara langsung			
Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi			
Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa			
Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi			
Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya			
Siswa menanggapi pertanyaan teman			
Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok			
Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung			
Guru menggunakan media pembelajaran			
Guru menggunakan metode pembelajaran			
4. Kegiatan Akhir			
Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari			

Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir			
Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru			
Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan			
Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)			
Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran			
Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran			
Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh			
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan			
Guru menutup pembelajaran			
Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran			

Lampiran 19: Lembar Pedoman Wawancara Setelah divalidasi

Berikut ini pertanyaan pada saat melakukan wawancara:

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran Q-MOVIK yang sudah dilaksanakan?
2. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan model Q-MOVIK?
3. Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung?
4. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?
5. Kesulitan apa yang dialami saat berkomunikasi dengan siswa ketika menerapkan pembelajaran Q-MOVIK?
6. Apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sesuai langkah pembelajaran Q-MOVIK?
8. Bagaimana reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi pembelajaran pada model Q-MOVIK yang Bapak/Ibu sampaikan?
9. Apakah nilai nilai ulangan siswa setelah diterapkan model Q-MOVIK lebih baik daripada sebelum diterapkan pembelajaran Q-MOVIK?

Lampiran 20: RPP Q-MOVIK Pertemuan 1

Pertemuan ke-1 (3 × 40 Menit)	Waktu
Kegiatan Pra Pembelajaran	
<p>Membaca Bahan Ajar <i>Online</i> dan Quis Awal</p>	<p>Selambat-lambatnya sehari sebelum pembelajaran kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meng-<i>upload</i> bahan ajar beserta video pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari sesuai tatap muka pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan. Video bisa berupa slide power point yang dilengkapi suara tentang penjelasan materi pelajaran, video animasi sesuai materi pembelajaran, atau penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang di <i>videokan</i>; (Bahan Ajar Pertemuan I: kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y dan Quis awal). • Guru meng-<i>upload</i> LKPD beserta anggota kelompoknya pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk didiskusikan saat pembelajaran kelas. • Siswa mendownload bahan ajar, video pembelajaran dan LKPD pada <i>web</i> atau pada aplikasi pembelajaran yang digunakan. <p><u>Kegiatan Literasi</u></p>

	<p>Membaca, melihat dan mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bahan ajar dan menonton video yang telah di-<i>download</i> • Siswa mengerjakan quisawal yang berbentuk soal isian singkat berdasarkan bahan bacaan untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar yang didesain secara quis <i>online</i> melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya dan diberikan batas waktu untuk mengerjakan quis awal sebelum pembelajaran berlangsung. • Siswa memposting jawaban dari quis yang telah dikerjakan melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya. • Masing-masing siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dari bahan ajar yang dibaca dan mempostingnya ke guru. • Guru mengecek hasil quis awal yang dikerjakan siswa atau langsung diperiksa melalui sistem. • Guru memberikan penilaian terhadap capaian quis melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya. 	
<p>Saat Pembelajaran Kelas (15 menit)</p>		
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. 	<p>2 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan siswa memimpin doa belajar. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi/merespon pertanyaan siswa ketika pra pembelajaran. • Mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat yang terkait dengan bahan ajar yang telah diberikan pada saat pra-pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a) Bagaimana kita menentukan letak benda pada suatu tempat atau wilayah? b) Pada suatu kelas terdapat 30 siswa yang duduknya masing-masing satu meja dengan jarak yang sama. Misalnya kelas tersebut di atur menjadi 6 baris 5 kolom. Amir duduk pada salah satu bangku pada kelas tersebut. Bagaimanakah cara menentukan posisi Amir pada ruang kelas tersebut? c) Untuk menggambar suatu grafik diperlukan koordinat kartesius, hal apa saja yang terdapat pada “Koodinat Kartesius” ? <p>Catatan: jika pada kegiatan guru merespon pertanyaan siswa saat pra pembelajaran sudah memenuhi maka kegiatan mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat bisa dilewati.</p> • Siswa menanggapi pertanyaan pra-syarat 	5 menit
--	--	------------

	<p>yang diajukan guru.</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menentukan kedudukan titik dari <i>google maps</i> seperti yang terdapat pada bahan ajar dan video pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi kedudukan titik terhadap sumbu x dan y dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menentukan tentang: <i>Kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pada saat itu yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y. • Memberitahu tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung yaitu menentukan kedudukan titik terhadap sumbu 	<p>3 menit</p> <p>5 menit</p>
--	--	---------------------------------------

	<p>x dan y.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model Q-MOVIK, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Saat pra-pembelajaran, siswa membaca bahan ajar, menonton video pembelajaran, dan mengerjakan quis awal untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar melalui aplikasi <i>quizziz</i> atau aplikasi lainnya. 2) Saat pembelajaran kelas, siswa diminta kembali membaca bahan ajar dan video pembelajaran. 3) Setelah berdiskusi tentang bahan ajar dan video pembelajaran, guru dan siswa melakukan interaksi. 4) Saat komunikasi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau pertanyaan. Komunikasi juga terjadi ketika guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok. 5) Di kegiatan akhir, siswa diminta untuk mengerjakan quis akhir untuk menguji kemampuan pemahaman siswa melalui 	<p>5 menit</p>
--	---	--------------------

	aplikasi <i>classroom</i> atau aplikasi lainnya.
Kegiatan Inti (50 menit)	
Sintak Model Q-MOVIK	Kegiatan Pembelajaran
Membaca Bahan Ajar Online	<p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <p>Guru mengumumkan hasil quis yang diperoleh tiap siswa (terutama yang nilainya 3 besar) dan memberi motivasi atas capaian tersebut, serta memusatkan perhatian pada topik materi menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan y.</p> <p>Membaca</p> <p>Literasi ini dilakukan di saat proses pembelajaran berlangsung, melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>google classroom</i>, <i>canvas student</i> dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca kembali bahan ajar yang telah diposting saat pra pembelajaran (kedudukan titik terhadap sumbu x dan y). • Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang bahan ajar yang tidak dipahami (sesuai catatan yang telah dibuat). • Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang

	<p>berhubungandengan bahan ajar yang diberikan pada saat pra-pembelajaran; Contoh pertanyaan:</p> <p>a) Berapa satuan jarak terminal Batoh terhadap jalan AMD?</p> <p>b) Berapa satuan jarak terminal Batoh terhadap jalan AMD?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru atau siswa lain memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa. 	
<p>Menonton Video Sesuai Bahan Ajar</p>	<p><u>Kegiatan Literasi</u></p> <p>Melihat dan mencermati</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat dan mencermati kembali video pembelajaran yang telah diunggah melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>web</i>, <i>google classroom</i> dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa... mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video • Siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya tentang video yang diamati (sesuai catatan yang telah dibuat). • Guru atau siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa. • Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang 	<p>5 menit</p>

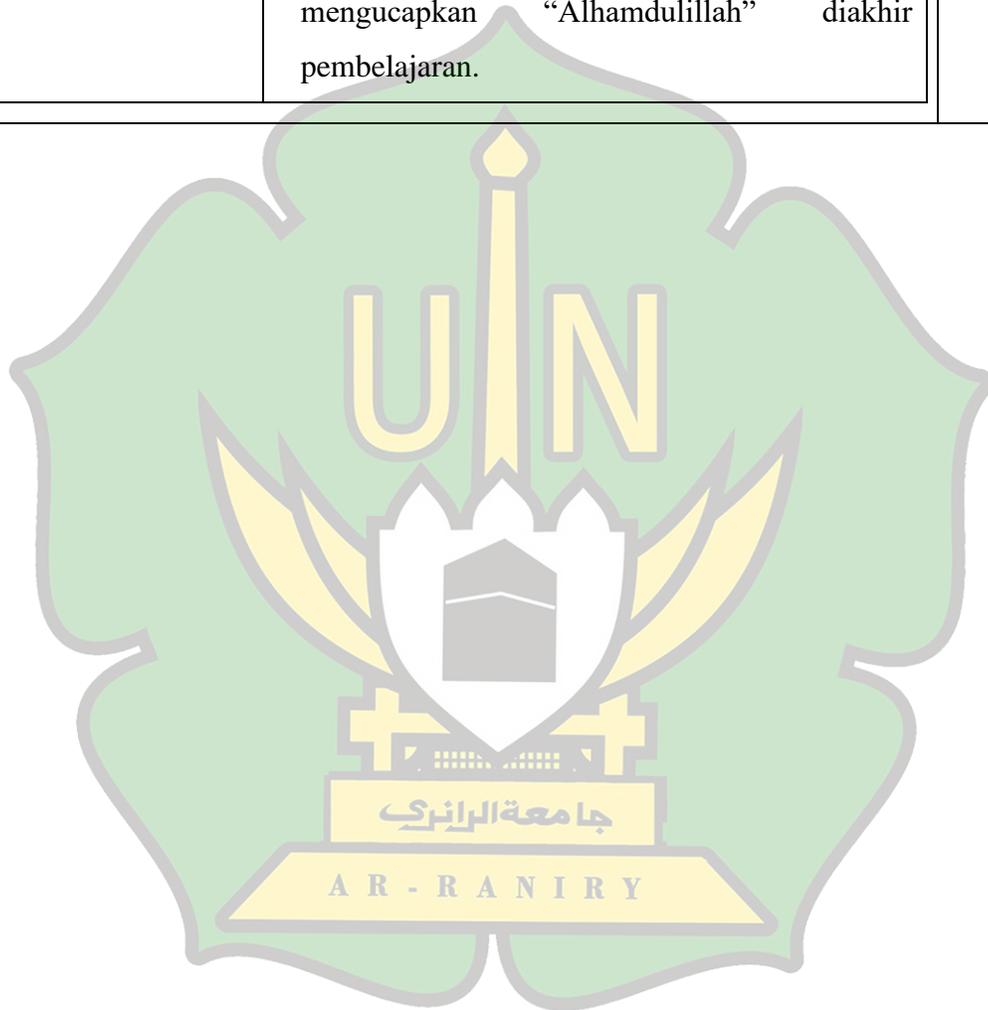
	<p>berhubungan dengan video pembelajaran; Contoh pertanyaan:</p> <p>a) Berapa satuan posisi terminal Batoh terhadap jalan AMD dan jalan Tengku Muhammad Hasan?</p> <p>b) Berapa satuan posisi Universitas Muhammadiyah terhadap jalan AMD dan jalan Tengku Muhammad Hasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan guru. 	
<p>Interaksi Antara Siswa dan Guru</p>	<p><u>Critical Thinking (Berfikir Kreatif)</u></p> <p>Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan kelompok yang telah dibagi saat pra pembelajaran, pembagian kelompok belajar melalui aplikasi <i>google classroom</i> yaitu tiap kelompok terdiri antara 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD pertemuan 1 tentang “kedudukan titik terhadap sumbu x dan y” (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) • Setiap kelompok diberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas/permasalahan 	<p>5 menit</p>

	<p>yang diberikan.</p> <p><u>Collaboration (Kerja Sama) dan Critical Thinking (Berpikir Kritis)</u></p> <p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing. • Siswa diajak mendiskusikan materi melalui <i>Google Classroom</i> dipadu dengan <i>Google Meet</i> atau melalui aplikasi lainnya yang sesuai dengan kondisi siswa. • Guru memantau kerja kelompok dan memberi motivasi seperlunya. Catatan: (Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google meet</i>, guru akan menggunakan lembar aktivitas siswa untuk melihat keaktifan siswa. Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>, guru melihat keaktifan siswa ketika sering bertanya/menanggapi dalam suatu forum). • Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dengan batas waktu yang telah ditentukan. • Setiap perwakilan kelompok menuliskan 	<p>40 menit</p>
--	--	---------------------

	hasil akhir dari tugas kelompoknya.	
Komunikasi atau Presentasi	<p><u>Kegiatan Communication (Komunikasi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada semua siswa untuk bergabung ke <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. • Masing-masing kelompok menunjuk salah seorang anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya. • Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang presentasi. • Kelompok lain mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi. • Kelompok presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok yang bertanya. • Jika jawaban kelompok presentasi kurang tepat maka dilemparkan ke kelompok lain yang bisa menjawab, bila kelompok lain juga tidak bisa menjawab maka guru memberi tanggapan terhadap kelompok yang bertanya. • Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok dan presentasi kelompok. 	35 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengapresiasi dengan memberi <i>reward</i> berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung. 	
Kegiatan Penutup (15 menit)		
Quis Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan ini yaitu kedudukan titik terhadap sumbu x dan y. • Guru memposting quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah dipelajari. • Siswa mengerjakan quis akhir. (jika tidak memungkinkan maka waktu pengiriman quis akhir diperpanjang hingga jam 16:00 WIB) • Siswa mengirimkan/menyerahkan hasil quis akhir kepada guru melalui aplikasi <i>google classroom</i> atau aplikasi lainnya. • Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan. catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya). • Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran. • Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan ke depannya yaitu tentang 	15 menit

	<p>kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y dan hal-hal yang perlu dipersiapkan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan “Alhamdulillah” diakhir pembelajaran.	
--	---	--



Lampiran 21: RPP Q-MOVIK Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 (2× 40 Menit)	Waktu
Kegiatan Pra Pembelajaran	
<p>Membaca Bahan Ajar <i>Online</i> dan Quis Awal</p>	<p>Selambat-lambatnya sehari sebelum pembelajaran kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meng-<i>upload</i> bahan ajar beserta video pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari sesuai tatap muka pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan. Video bisa berupa slide power point yang dilengkapi suara tentang penjelasan materi pelajaran, video animasi sesuai materi pembelajaran, atau penjelasan guru tentang materi pembelajaran yang di <i>videokan</i>; (Bahan Ajar Pertemuan II: kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y dan Quis awal). • Guru meng-<i>upload</i> LKPD beserta anggota kelompoknya pada <i>web: https://...</i> atau dapat memposting via aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk didiskusikan saat pembelajaran kelas. • Siswa mendownload bahan ajar, videopembelajaran dan LKPD pada <i>web</i> atau pada aplikasi pembelajaran yang digunakan.. <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p>

	<p>Membaca, melihat dan mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bahan ajar dan menonton video yang telah di-<i>download</i> • Siswa mengerjakan quis yang berbentuk soal isian singkat berdasarkan bahan bacaan untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar yang didesain secara quis <i>online</i> melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya dan diberikan batas waktu untuk mengerjakan quis awal sebelum pembelajaran berlangsung. • Siswa memposting jawaban dari quis yang telah dikerjakan melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya. • Masing-masing siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dari bahan ajar yang dibaca dan mempostingnya ke guru. • Guru mengecek hasil quis awal yang dikerjakan siswa atau langsung diperiksa melalui sistem. • Guru memberikan penilaian terhadap capaian quis melalui aplikasi <i>quizizz</i> atau aplikasi lainnya. 	<p>2 menit</p> <p>5 menit</p>
<p>Saat Pembelajaran Kelas (15 menit)</p>		

Kegiatan Awal	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dan mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Perwakilan siswa memimpin doa belajar. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanggapi/merespon pertanyaan siswa ketika pra pembelajaran. • Mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat yang terkait dengan bahan ajar yang telah diberikan pada saat pra-pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a) Apakah jarak dirimu ke cermin akan sama dengan jarak banyanganmu ke cermin? b) Coba kamu amati pencerminan titik $A(3, 2)$ terhadap sumbu x pada koordinat kartesius. Tentukan bayangan dari titik tersebut! c) Ada berapa banyak kuadran yang terdapat pada koordinat kartesius? <p>Catatan: jika pada kegiatan guru merespon pertanyaan siswa saat pra pembelajaran sudah memenuhi maka kegiatan mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat bisa dilewati.</p> • Siswa menanggapi pertanyaan pra-syarat yang diajukan guru. <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dapat menentukan kedudukan titik</p>	3 menit
---------------	--	------------

	<p>hasil pencerminan dari pencerminan suatu objek (seorang anak sedang bercermin) seperti yang terdapat pada bahan ajar dan video pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y dipelajari dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menentukan tentang: <i>Kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung yaitu kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan pada saat itu yaitu kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y. • Memberitahu tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung yaitu kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model Q-MOVIK, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Saat pra-pembelajaran, siswa membaca bahan ajar, menonton video pembelajaran, dan mengerjakan quis awal untuk memotivasi siswa dalam membaca bahan ajar melalui 	5 menit
--	--	------------

	<p>aplikasi <i>quizziz</i> atau aplikasi lainnya.</p> <p>2) Saat pembelajaran kelas, siswa diminta kembali membaca bahan ajar dan video pembelajaran.</p> <p>3) Setelah berdiskusi tentang bahan ajar dan video pembelajaran, guru dan siswa melakukan interaksi.</p> <p>4) Saat komunikasi, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau pertanyaan. Komunikasi juga terjadi ketika guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok.</p> <p>5) Di kegiatan akhir, siswa diminta untuk mengerjakan quis akhir untuk menguji kemampuan pemahaman siswa melalui aplikasi <i>classroom</i> atau aplikasi lainnya.</p>	
	Kegiatan Inti (50 menit)	
Sintak Model Q-MOVIK	Kegiatan Pembelajaran	
Membaca Bahan Ajar Online	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan hasil quis yang diperoleh tiap siswa (terutama yang nilainya 3 besar) dan memberi motivasi atas capaian tersebut, serta memusatkan perhatian pada topik materi menentukan kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian pada pertemuan I. <p>Membaca</p> <p>Literasi ini dilakukan di saat proses pembelajaran berlangsung, melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>google classroom</i>, <i>canvas student</i> dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca kembali bahan ajar yang telah diposting saat pra pembelajaran (kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan y). • Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang bahan ajar yang tidak dipahami (sesuai catatan yang telah dibuat). • Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bahan ajar yang diberikan pada saat pra-pembelajaran: <p>A Contoh pertanyaan: Y</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Diketahui titik $A(3,2)$, berapakah bayangan dari titik tersebut terhadap sumbu x? b) Diketahui titik $E(-2,3)$, berapakah bayangan dari titik tersebut terhadap sumbu y? <ul style="list-style-type: none"> • Guru atau siswa lain memberikan komentar 	5 menit
--	---	------------

		atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa.	
Menonton Video Sesuai Bahan Ajar	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Melihat dan mencermati Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melihat dan mencermati kembali video pembelajaran yang telah diunggah melalui aplikasi yang digunakan seperti <i>web, google classroom</i> dan lain sebagainya. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video • Siswa bertanya kepada guru atau siswa lainnya tentang video yang diamati (sesuai catatan yang telah dibuat). • Guru atau siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa. • Jika siswa tidak bertanya, maka guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan video pembelajaran; Contoh pertanyaan: a) Tentukan jarak rumah Muhammad terhadap jalan Cut Meutia dan jalan Pattimura? b) Tentukan pencerminan terhadap sumbu x dari titik A(-4,4)? <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan guru. 		

<p>Interaksi Antara Siswa dan Guru</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan kelompok yang telah dibagi saat pra pembelajaran, pembagian kelompok belajar melalui aplikasi <i>google classroom</i> yaitu tiap kelompok terdiri antara 4-5 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD pertemuan 2 tentang “kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y” (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) • Setiap kelompok diberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Mendiskusikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing. • Siswa diajak mendiskusikan materi melalui <i>Google Classroom</i> dipadu dengan <i>Google Meet</i> atau melalui aplikasi lainnya yang sesuai dengan kondisi siswa. 	<p>5 menit</p>
---	--	--------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau kerja kelompok dan memberi motivasi seperlunya. Catatan: (Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google meet</i>, guru akan menggunakan lembar aktivitas siswa untuk melihat keaktifan siswa. Apabila proses pembelajaran menggunakan aplikasi <i>google classroom</i>, guru melihat keaktifan siswa ketika sering bertanya/menanggapi dalam suatu forum). • Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang diberikan dengan batas waktu yang telah ditentukan. • Setiap perwakilan kelompok menuliskan hasil akhir dari tugas kelompoknya. 	5
Komunikasi atau Presentasi	<p style="text-align: center;">KEGIATAN COMMUNICATION (KOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi informasi kepada semua siswa untuk bergabung ke <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok. • Masing-masing kelompok menunjuk salah seorang anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui <i>Zoom Meeting/ Google Meet/ UmeetMe</i> atau aplikasi lainnya 	20 menit 15 menit
		15

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk menanggapi dan bertanya kepada kelompok yang presentasi. • Kelompok lain mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi. • Kelompok presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok yang bertanya. • Jika jawaban kelompok presentasi kurang tepat maka dilemparkan ke kelompok lain yang bisa menjawab, bila kelompok lain juga tidak bisa menjawab maka guru memberi tanggapan terhadap kelompok yang bertanya. • Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok dan presentasi kelompok. • Guru mengapresiasi dengan memberi <i>reward</i> berupa nilai tambahan kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung. 	menit
	Kegiatan Penutup (15 menit)	
Quis Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pertemuan ini yaitu kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y. • Guru memposting quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang telah dipelajari. • Siswa mengerjakan quis akhir. (jika tidak memungkinkan maka waktu pengiriman quis akhir 	

	<p>diperpanjang hingga jam 16:00 WIB)</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengirimkan/menyerahkan hasil quis akhir kepada guru melalui aplikasi <i>google classroom</i> atau aplikasi lainya.• Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan. catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya).• Guru mengajak siswa untuk mereflesi pembelajaran.• Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh.• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan ke depannya yaitu tentang kedudukan titik terhadap titik asal (0,0) dan titik tertentu (a,b) dan hal-hal yang perlu dipersiapkan.• Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan “Alhamdulillah” diakhir pembelajaran.	
--	--	--

Lampiran 22: Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 1 Kelas VIII-5

INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN GURU DALAM KELAS

Materi : Kedudukan Titik Terhadap Sumbu x dan Sumbu y
 Pertemuan : 1
 Sekolah / Kelas : MTsN 1 Banda Aceh / VIII -5
 Hari / Tanggal : Senin / 21 Juni 2021
 Observer : Dhien Safira

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengupload materi, video, quiz awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai 	✓		Guru mengupload bahan ajar, video pembelajaran, dan tugas LKPD beserta anggota kelompoknya pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 16:51 WIB. Sedangkan link quiz awal diupload pada pukul 21:32 WIB.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quiz sebelum pembelajaran berlangsung (penyerahan quiz jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung) 	✓		Guru memposting pada bagian materi di google classroom sehingga tidak ada batas waktu pengerjaannya.
<ul style="list-style-type: none"> Siswa memposting jawaban quiz awal yang telah diberikan guru 	✓		Ada 7 siswa yang mengerjakan quiz awal
<ul style="list-style-type: none"> Guru memeriksa quiz awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system 	✓		
2. Kegiatan Awal			
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll) 	✓		Hanya 5 siswa yang hadir pada saat guru melaksanakan pembelajaran Q-movik.

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat 	✓	Guru menanyakan apa saja kendala siswa. Apakah siswa ada yang kurang paham? kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang "kedudukan titik pada sumbu x dan sumbu y" dengan menanyakan "apakah siswa masih ingat pada kelas VII tentang koordinat?" "untuk belajar koordinat pada materi apa?" "Untuk membuat grafik dimana?"
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	

3

<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung 	✓	Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu tentang koordinat kartesius
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan 	✓	Guru menjelaskan mekanisme dalam mengimn jawaban tugas LKPD pada kolom komentar di setiap kelompok.
3. Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 	✓	Guru hanya mengumumkan quis awal siswa ada yang benar 3 atau 2 soal
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 	✓	Pada kelompok 3, siswa sendiri dalam mengerjakan tugas LKPD.

4

• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca	✓		
• Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa	✓		
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓		Tidak ada siswa yang bertanya: Hanya 1 siswa yang memberikan komentar terhadap Kelompok 3
• Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari	✓		Guru tidak menayangkan video
• Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video	✓		

5

• Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran	✓		
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton (bila pertanyaan yang diajukan siswa belum sesuai)	✓		
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video	✓		
• Guru memberi penguatan terhadap tanggapan siswa	✓		
• Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya	✓		Guru membagi ulang kelompok karena ada siswa yang tidak hadir. Guru membagi 3 kelompok belajar dimana setiap kelompok terdiri dari 2 siswa - Ada 1 kelompok yang terdiri dari 1 siswa dikarenakan jumlah siswa yang hadir hanya 5 siswa.

6

<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 	✓		Seluruh kelompok diberi permasalahan tugas LKPD yang sama.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 	✓		Guru memberikan waktu selama 40 menit untuk pengerjaan LKPD
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 	✓		Siswa tidak menjawab semua soal yang ada di LKPD.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 	✓		

7

<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 	✓		ketika kembali ke google meet hanya 2 siswa yang bergabung untuk melakukan presentasi.
<ul style="list-style-type: none"> Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 	✓		

8

• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	✓	
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓	
• Siswa menanggapi pertanyaan teman	✓	Siswa menanggapi pertanyaan guru terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok	✓	Guru memberi penguatan dengan menjelaskan kembali materi dengan menggunakan aplikasi geogebra.
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung	✓	Guru memberi apresiasi kepada 2 siswa yang melakukan presentasi karena mereka sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung.

9

• Guru menggunakan media pembelajaran	✓	Media yang digunakan yaitu video pembekfaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi geogebra.
• Guru menggunakan metode pembelajaran	✓	Metode yang digunakan yaitu, kerja kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
4. Kegiatan Akhir		
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
• Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir	✓	
• Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru	✓	Ada 5 siswa yang menyerahkan quis akhir dan ada 2 siswa yang tidak menyerahkan.

10

• Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan	✓	Karena waktu yang tidak memungkinkan, sehingga kuis akhir belum dipentasa.
• Guru mengumumkan nilai perpaduan antara kuis awal dan kuis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)	✓	
• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	Ada siswa yang menyimpulkan "maka ini dapat digunakan ketika melihat maps dalam kehidupan sehari-hari" Ada juga yang menyimpulkan " kita bisa memahami titik pada koordinat kartesius pada sumbu x dan sumbu y" Ada juga " kita dapat mengetahui tentang sistem koordinat dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari"
• Guru mengajak siswa untuk merefeksi pembelajaran	✓	Siswa senang dalam pembelajaran yang dilakukan.

• Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh	✓	
• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan	✓	
• Guru menutup pembelajaran	✓	
• Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran	✓	

Banda Aceh, 21 Juni 2021

Observer

Dhien Sapura
(.....)

Lampiran 23: Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 2 Kelas VIII-5

INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN GURU DALAM KELAS

Materi : Kedudukan Titik Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu x dan Sumbu y
 Pertemuan : 2
 Sekolah / Kelas : MTSN 1 Banda Aceh / VIII-5
 Hari / Tanggal : Kamis / 01 Juli 2021
 Observer : Dhien Safira

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi, video, quis awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru mengupload bahan ajar, video pembelajaran link quis awal dan tugas LKPD beserta anggota kelompoknya pada tanggal 01 Juli 2021 pukul 17.10 WIB.
• Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami		✓	
• Guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung (penyerahan quis jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung)	✓		Guru memposting pada bagian materi di google classroom sehingga tidak ada batas waktu pengerjaannya.
• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru	✓		
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system	✓		
2. Kegiatan Awal			
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)	✓		

• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat	✓	Guru hanya menanyakan "apa materi yang akan kita pelajari pada hari ini?"
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat	✓	Ada siswa yang menanggapi bahwa hari ini materi yang akan dipelajari tentang pencerminan.
• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai	✓	
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan	✓	
• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	

3

• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung	✓	Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu tentang pencerminan. Kemudian guru juga menanyakan apakah siswa ada pertanyaan?
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan	✓	Guru hanya menjelaskan teknik penilaian.
3. Kegiatan Inti		
• Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut	✓	Karena guru belum sempat mengecek.
• Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran	✓	Siswa bertanya di kolom komentar google classroom.
• Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca	✓	

4

• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca	✓		
• Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa	✓		
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓		
• Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari	✓		
• Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video	✓		

• Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran	✓		
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton (bila pertanyaan yang diajukan siswa belum sesuai)	✓		
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video	✓		
• Guru memberi penguatan terhadap tanggapan siswa	✓		
• Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya	✓		Guru membagi 3 kelompok belajar dimana setiap kelompok terdiri dari 2 siswa.

<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 	✓		Guru memberikan waktu selama 40 menit untuk pengerjaan LKPD.
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 	✓		

<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 	✓		Kelompok 2 memberi tanggapan kepada kelompok 1 bahwa jawabannya sudah benar.
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 	✓		

• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	✓	
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓	
• Siswa menanggapi pertanyaan teman	✓	Kelompok lain menanggapi: "sepertinya sudah benar bu!"
• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok	✓	Gur memberi penguatan terkait materi pencerminan
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung	✓	Gur memben apresiasi kepada siswa yang sangat aktif ketika pembelajaran berlangsung. Semua siswa aktif, siswa juga berdiskusi menggunakan google meet dengan teman-temannya.

9

• Guru menggunakan media pembelajaran	✓	Media yang digunakan yaitu video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi geogebra.
• Guru menggunakan metode pembelajaran	✓	Metode yang digunakan yaitu kerja kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
4. Kegiatan Akhir		
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
• Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir	✓	Gur membenkan batas waktu sampai pada pukul 24:00 WIB.
• Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru	✓	hanya 5 siswa yang mengirimkan quis akhir dan 2 siswa tidak mengirimkan quis akhir

10

• Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan	✓	
• Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)	✓	
• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
• Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran	✓	

• Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh	✓	
• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan	✓	
• Guru menutup pembelajaran	✓	Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan "Atham du lillah"
• Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran	✓	Guru dan siswa membaca al-fatihah sebagai penutup pembelajaran.

Banda Aceh, 5 Juli 2021

Observer

 Dhien Safira
 (.....)

Lampiran 24: Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 1 Kelas VIII-11

INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN GURU DALAM KELAS

Materi : Kedudukan Titik Terhadap Sumbu x dan Sumbu y
 Pertemuan : 1
 Sekolah / Kelas : MTsN 1 Banda Aceh / VIII -11
 Hari / Tanggal : Kamis / 14 Juli 2021
 Observer : Dhien Safira

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi, video, quis awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru mengupload bahan ajar, video pembelajaran dan tugas LKPD beserta anggota kelompoknya pada pukul 19:34 WIB. Link quis awal di upload pada pukul 07:46 WIB sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
• Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami		✓	
1			
• Guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung (penyerahan quis jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung)	✓		Guru memposting pada bagian materi di google classroom sehingga tidak ada batas waktu pengerjaannya.
• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru	✓		Ada 28 siswa yang mengerjakan quis awal.
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui system	✓		
2. Kegiatan Awal			
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)	✓		Guru tidak menanyakan kesehatan siswa.
2			

• Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat	✓	Guru mengajukan pertanyaan "apa saja yang terdapat pada koordinat kartesius nak?"
• Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat	✓	Ada beberapa siswa yang menjawab "garis vertikal", "garis horizontal", ada juga yang menjawab "ada titik koordinat bu.."
• Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai	✓	
• Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan	✓	Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam menggunakan google maps.
• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dapat menentukan kedudukan titik terhadap sumbu x dan sumbu y.

3

• Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung	✓	Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari yaitu tentang koordinat kartesius.
• Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan	✓	Guru menyampaikan teknik penilaian. Guru membentuk tim yang harus dicapai siswa yaitu 85. Guru tidak menyampaikan langkah-langkah pada Pembelajaran Q-MOVIK.
3. Kegiatan Inti		
• Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quis awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut	✓	Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa.
• Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran	✓	
• Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca	✓	

4

• Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca	✓		
• Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa	✓		
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya		✓	
• Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari		✓	
• Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video		✓	

5

• Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran		✓	
• Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton (bila pertanyaan yang diajukan siswa belum sesuai)		✓	
• Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video		✓	
• Guru memberi penguatan terhadap tanggapan siswa		✓	
• Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya	✓		Guru membagi 6 kelompok belajar dimana setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.

6

<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 	✓	Ada 2 kelompok yang mendapatkan tugas yang sama.
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 	✓	Guru memberikan waktu selama 35 menit untuk pengerjaan LKPD.
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 	✓	

7

<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 	✓	

8

• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	✓	
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓	Pada google classroom gw memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya pada komentar google classroom.
• Siswa menanggapi pertanyaan teman	✓	
• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok	✓	
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung	✓	Gur memberi apresiasi kepada kelompok 1 karena sangat aktif dalam berdiskusi pada kolom komentar di google classroom.

• Guru menggunakan media pembelajaran	✓	Media yang di gunakan yaitu video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi geogebra.
• Guru menggunakan metode pembelajaran	✓	Metode yang digunakan yaitu kerja kelompok, tanya jawab, dan pengasari.
4. Kegiatan Akhir		
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
• Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir	✓	
• Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru	✓	Ada 26 siswa yang menyerahkan tugas quis akhir, dan ada 10 siswa yang tidak menyerahkan quis akhir.

• Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan	✓	
• Guru mengumumkan nilai perpaduan antara quis awal dan quis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya)	✓	
• Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
• Guru mengajak siswa untuk merefleksi pembelajaran	✓	

• Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh	✓	
• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan	✓	
• Guru menutup pembelajaran	✓	
• Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran	✓	

Banda Aceh, 14 Juli 2021

Observer

Dhuha Safira
(.....)

Lampiran 25: Hasil Lembar Pengamatan Tindakan Pertemuan 2 Kelas VIII-11

INSTRUMEN PENGAMATAN TINDAKAN GURU DALAM KELAS

Materi : Kedudukan Titik Hasil Pencerminan Terhadap Sumbu x dan sumbu y
 Pertemuan : 2
 Sekolah / Kelas : MTsN 1 Banda Aceh / VIII-11
 Hari / Tanggal : Jumat / 15 Juli 2021
 Observer : Dhien Safira

Aspek Pengamatan	Terlihat		Deskripsi/Komentar
	Ya	Tidak	
1. Pra pembelajaran			
• Guru mengupload materi, video, quis awal, dan LKPD minimal sehari sebelum pembelajaran dimulai	✓		Guru mengupload bahan ajar, video pembelajaran, link quis awal dan tugas LKPD beserta anggota kelompoknya pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 10:27 WIB
• Siswa mencatat hal-hal yang tidak dipahami		✓	

• Guru memberikan batas waktu (batas akhir) untuk mengerjakan quis sebelum pembelajaran berlangsung (penyerahan quis jam 00.00 sebelum hari pembelajaran berlangsung)	✓		Guru memposting pada bagian materi di google classroom sehingga tidak ada batas waktu pengerjaannya.
• Siswa memposting jawaban quis awal yang telah diberikan guru	✓		Ada 24 siswa yang mengerjakan quis awal.
• Guru memeriksa quis awal yang dikerjakan siswa/langsung diperiksa melalui sistem	✓		
2. Kegiatan Awal			
• Guru melakukan pembiasaan (salam, baca doa, kehadiran, menanyakan kesehatan, dll)	✓		Guru tidak menanyakan kesehatan siswa

1

2

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengecek pemahaman siswa tentang materi prasyarat 	✓	Guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti "Bagaimana jika kita melihat sarak kita ke cermin? Apakah dia sama atau beda?" "Bagaimana jika titik (3,-2) di cerminkan terhadap sumbu x?"
<ul style="list-style-type: none"> Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan guru tentang materi prasyarat 	✓	Ada beberapa siswa yang menjawab "Sama bu..".
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sesuai 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang dilakukan 	✓	Guru menyampaikan manfaat dan pembelajaran yaitu dapat menentukan kedudukan titik hasil pencerminan suatu objek (Seorang anak sedang bercermin).
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menentukan kedudukan titik hasil pencerminan terhadap sumbu x dan sumbu y.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan topik materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berlangsung 	✓	Guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas tentang pencerminan.
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran Q-MOVIK dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan 	✓	Guru hanya menyampaikan teknik penilaian Guru menentukan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 85. Guru tidak menyampaikan langkah-langkah pada pembelajaran Q-MOVIK.
3. Kegiatan Inti		
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan tiga nilai tertinggi quiz awal yang diperoleh siswa dan memberi motivasi atas capaian tersebut 	✓	A R - R A N I R Y
<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk membaca kembali materi yang telah diposting saat pra-pembelajaran 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang tidak dipahami berdasarkan materi yang dibaca 	✓	

3

4

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang dibaca 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan siswa 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap siswa yang bertanya 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menayangkan video sesuai dengan materi yang dipelajari 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk mencatat hal-hal yang tidak dipahami dalam tayangan video 		✓	

5

<ul style="list-style-type: none"> Siswa bertanya kepada guru terkait video pembelajaran 	✓		
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan beberapa pertanyaan sesuai video yang ditonton (bila pertanyaan yang diajukan siswa belum sesuai) 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Siswa lainnya memberikan komentar atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan siswa/guru sesuai video 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi penguatan terhadap tanggapan siswa 		✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa setiap kelompoknya 	✓		Guru membagi 6 kelompok belajar dimana setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.

6

<ul style="list-style-type: none"> Setiap kelompok diberikan tugas/permasalahan sesuai LKPD terkait dengan materi yang dipelajari (masing-masing kelompok diberikan tugas yang berbeda, minimal dua kelompok mendapat tugas yang sama) 	✓	Ada 2 kelompok yang mendapatkan tugas yang sama
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok dalam mengerjakan tugas/permasalahan yang diberikan 	✓	Guru memberikan waktu selama menit untuk pengerjaan LKPD
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok menyelesaikan permasalahan yang diberikan sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau siswa dalam kerja kelompok dan memotivasi seperlunya 	✓	

7

<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengirimkan/menyerahkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengingatkan setiap kelompok untuk menyelesaikan tugas 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya melalui aplikasi zoom/google meet atau aplikasi lainnya atau secara langsung 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang melakukan presentasi 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa 	✓	

8

• Siswa mengajukan pertanyaan terhadap kelompok yang melakukan presentasi	✓	
• Guru memberi tanggapan terhadap siswa yang bertanya	✓	
• Siswa menanggapi pertanyaan teman	✓	
• Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok	✓	
• Guru mengapresiasi dengan memberi reward kepada siswa yang aktif ketika pembelajaran berlangsung	✓	Guru memberi apresiasi kepada siswa yang sangat aktif dalam berdiskusi pada kolom komentar di google classroom.

9

• Guru menggunakan media pembelajaran	✓	Media yang digunakan yaitu video pembelajaran, bahan ajar, LKPD, quis awal, quis akhir, dan aplikasi geogebra.
• Guru menggunakan metode pembelajaran	✓	Metode yang digunakan yaitu kerja kelompok, tanya jawab, dan penugasan.
4. Kegiatan Akhir		
• Guru memposting/memberikan quis akhir untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari	✓	
• Guru memberikan batas waktu kepada siswa dalam pengerjaan quis akhir	✓	
• Siswa mengirimkan/menyerahkan quis akhir kepada guru	✓	Ada 23 siswa yang menyerahkan tugas quis akhir dan ada 13 siswa yang tidak mengerjakan quis akhir.

10

<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan perolehan hasil kuis akhir jika waktu memungkinkan 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengumumkan nilai perpaduan antara kuis awal dan kuis akhir sebagai nilai harian jika waktu memungkinkan Catatan: (jika tidak memungkinkan, maka diumumkan pada awal pertemuan berikutnya) 	✓	Guru hanya mengumumkan 3 nilai tertinggi yang diperoleh siswa. Nilai yang diumumkan hanya kuis awal.
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak siswa untuk merefeksi pembelajaran 	✓	

<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa atas capaian yang telah diperoleh 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan kedepan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru menutup pembelajaran 	✓	
<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa membaca doa penutup pembelajaran 	✓	

Banda Aceh, 15 Juli 2021

Observer
Dhien Safira
 (Dhien Safira.....)

Lampiran 26: Transkrip Wawancara 1 dengan Guru

P : Setelah melaksanakan beberapa pertemuan tentang pembelajaran Q-MOVIK, jadi saya ingin mewawancarai ibu sedikit terkait tentang pembelajaran Q-MOVIK yang telah dilaksanakan. Jadi bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran Q-MOVIK yang sudah dilaksanakan?

NB : Sangat menarik. Istilahnya ini pembelajaran yang baru bagi Ibu, karena memang terus terang belum pernah Ibu melaksanakan yang seperti ini. Istilahnya disini kan ada gabungannya. Ada videonya, ada lkpdnya langsung. Mungkin video, lkpd, *quizizz*, *google classroom*, itu tidak ada masalah, yang paling baru sama ibu itulah yang rekam layar itu.

P : Rekam layar yang pakai OBS?

NB : Iya, itu yang memang belum pernah ibu laksanakan. Kemudian di *google classroom* juga yang terbaru sama ibu itu bahwa mungkin ibu tidak belajar saja, sekedar oh bisa *google classroom* yasudah, bisa ternyata di dalam *google classroom* itu bisa kita belajar kelompok. Itu yang terbaru sama ibu. Jadi merupakan pembelajaran yang baru juga untuk ibu, mungkin nanti kita walaupun istilahnya kita tatap muka tidak masalah kita masih menggunakan *google classroom*, minimal nanti dia di tugasnya nanti bisa mereka upload di *google classroom*. Jadi istilahnya kalau di *google classroom* itu aman. Nilai kita tidak akan kececer. Kalau kertas bisa jadi kita silap tinggal dimana udah tidak ada datanya, tapi kalau di *google classroom* insyaallah aman.

P : Kemudian kesulitan apa yang ibu alami dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model Q-MOVIK ini?

NB : Sepertinya karena belum terbiasa saja, tapi dari sekali, dua kali pertemuan ini dengan ditambah latihan uji awal itu, berkat uji coba dan berkat bimbingan insyaallah walaupun masih ada item-item yang tertinggal karena mungkin belum terbiasa saja.

P : Kalau dengan jaringan bagaimana bu? Karena biasanya kan terkendalanya itu dengan jaringan.

NB : Kalau mungkin di uji coba di sekolah ya tidak ada masalah karena kita punya wifi juga, kalau disini juga ada alhamdulillah tidak ada masalah mudah-mudahan.

- P : Kemudian kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung?
- NB : Mungkin mereka kalau untuk diskusi kelompoknya itu karena kita menggunakan *google classroom* jadi tidak di *google classroom* diskusinya. Jadi mereka buat *google meet* sendiri rupanya untuk diskusi kelompok mereka.
- P : Faktor apa yang menyebabkan peserta didik ini sehingga mengalami kesulitan dalam berdiskusi dengan menggunakan *google classroom*?
- NB : Mereka malas mengetiknya jadi langsung menggunakan *google meet* nanti kan tinggal tulis jawaban saja.
- P : Kesulitan apa yang dialami saat berkomunikasi dengan siswa ketika menerapkan pembelajaran Q-MOVIK? Apakah ada kesulitan yang ibu alami ketika berkomunikasi dengan peserta didik?
- NB : Mungkin tidak ada masalah cuman lamanya aja mereka bergabung waktu *google meet* nya, jadi mungkin seperti tadi ada *link* nya yang tidak bisa sehingga ya harus kita kirim *link* nya per siswa, tidak langsung di *google classroom* nya.
- P : Kemudian tadi ada bu siswanya itu dia menggunakan *google meet* sendiri, tidak diskusi di *google classroom*. Itu penyebabnya kenapa ya? Apa siswa tidak tahu sebelumnya bahwa di *google classroom* itu bisa diskusi kelompok?
- NB : Tau mereka, cuma malas menulis/mengetik saja
- P : Oh tau mereka, cuma malas saja berarti?
- NB : Iya malas nulis karena kan sudah di informasikan, di grup juga sudah ibu informasikan “nak nanti diskusinya di *google classroom* saja nulisnya”, rupanya mereka tetep juga ada yang menggunakan *google meet* sendiri, ada juga yang langsung menggunakan *video call* dengan *WhatsApp*.
- P : Menurut ibu yang kejadian seperti tadi bisa tidak diatasi? Maksudnya apakah siswa itu mau untuk berdiskusinya di *google classroom* tidak menggunakan *google meet*?
- NB : Sepertinya susah, mereka mungkin lebih nyaman cuma kita mungkin begini, kita yang harus cari cara bagaimana supaya cara mereka diskusi itu terekam juga sama kita. Apa solusinya? Mungkin

ada *software* yang lain yang bisa kita gunakan untuk merekam yang di siswa atau langsung saja siswanya yang kita suruh rekam nanti suruh kirim sama kita, nah itu bisa mungkin.

- P : Kemudian langkah apa yang ibu lakukan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran Q-MOVIK ini bu?
- NB : Langkahnya mungkin ya di awal-awal itu langsung ibu bilang bahwa pembelajaran ini menarik kok, menarik istilahnya bisa gampang untuk diikuti, akan membantu dalam pembelajaran di kelas nanti.
- P : Berarti siswa senang begitu ya?
- NB : Sepertinya kan mereka di awal mungkin kemarin belum nampak ya, tapi begitu di pembelajaran kedua alhamdulillah sudah.. walaupun ada berapa tadi tiga siswa mungkin belum ikut quis awal mungkin itu kesalahan di ibu juga, di awal itu diumumkan jam tiga ternyata sudah beberapa yang oke, tiba-tiba di jam 2 tadi ada yang bilang tidak bisa dia di jam tiga, jam 2 saja buk. Jam 2 tidak mungkin, “jam setengah tiga boleh?” ibu bilang, bolehlah. Jadi diumumkan lagi mungkin yang duluan masuk tadi yang bilang jam tiga tidak lihat lagi hp. Mungkin itu faktor yang tiga orang tadi telat masuk.
- P : Kemudian bagaimana reaksi siswa ketika ada materi pembelajaran yang tidak dapat dipahami pada model Q-MOVIK ini? Misalkan di bahan ajarnya, lkpd.
- NB : Sepertinya kemarin itu ada yang langsung tanya ke grup, ada yang tanya bagaimana yang awal kemarin itu kan. Ada yang malah tanya jawabannya itu bagaimana, tapi ibu arahkan saja tidak ibu bilang jawabannya.
- P : Apakah nilai quis akhir siswa meningkat setelah diterapkan pembelajaran Q-MOVIK?
- NB : Oh iya kan perasaan ibu quizizz juga.
- P : Bukan bu, quis akhir itu di *google classroom*.
- NB : Tidak teringat, perasaan Ibu *quizizz* juga, kalau *quizizz* kan masuk langsung. Maaf lah ya. Oke nantilah Ibu lihat yaa karena terus terang aja Ibu salah persepsi, perasaan itu quis akhirnya di *quizizz* juga jadi Ibu tidak lihat-lihat lagi. Coba kita lihat saja ya..
- P : Baik bu.

NB : Ini masih ada tiga orang yang belum jawab ini, yang sudah menyerahkan ada empat orang. Oh iya kendalanya lagi kan anak-anak kadang waktu fotonya itu ada yang terbalik, tapi ini boleh lah ya. Kalau kita lihat mungkin bisa kita perbesar.

P : Iya bisa di *zoom* bu.

NB : Tapi alhamdulillah kan udah lumayan mereka dalam membuat koordinat kartesius ini sudah oke.. ini kertasnya memang sudah ada disitu? Enggak kan? Buat sendiri?

P : Kalau siswanya ada nge-print bisa langsung dijawab dikertas itu bu.

NB : Oiya ini kayaknya di kertas itu tapi kalau kita lihat oke ya insyaallah bisa mereka karena walaupun waktu kemarin quis awal ada yang jelek mungkin karena belum tahu, belum paham kan tapi setelah kita jelaskan mungkin insyaallah mereka paham. Lumayan lah ya..

P : Iya bu..

NB : Mungkin cara menulis anak-anak ini yang masih kurang tepat walaupun sudah kita gambar, tapi angka-angkanya itu dia tidak gambar padahal kita arahkan gambarnya itu di garisnya jangan di kolomnya. Kalau di gambar di kolom kan nanti salah persepsi dia.

P : Iya, ini kan seharusnya $4\frac{1}{2}$ (sambil memperhatikan layar laptop).

NB : Iya..

P : Berarti angkanya.

NB : Angkanya.. Penulisan angka lah kalau kita liat ya masih kurang tepat lah kita bilang tapi tidak boleh bilang salah, 'kurang tepat'. Kalau Ibu tidak bilang sama anak salah jawaban mereka tapi masih kurang tepat karena masih bisa.. ada nilai mereka bukan ongkos tulis karena memang harus kita buat dia, istilahnya rubrik penilaiannya kan tidak mungkin dia salah semua.

P : Iya bu.

Baiklah, alhamdulillah wawancaranya sudah selesai bu, terima kasih banyak atas waktunya ya bu..

NB : Iya sama-sama..

Lampiran 27: Transkrip Wawancara 2 dengan Guru

P : Setelah melaksanakan beberapa pertemuan tentang pembelajaran Q-MOVIK, jadi saya ingin mewawancarai ibu sedikit terkait tentang pembelajaran Q-MOVIK yang telah dilaksanakan. Jadi bagaimana tanggapan ibu terhadap pembelajaran Q-MOVIK yang sudah dilaksanakan?

NB : Alhamdulillah sangat menarik, bisa menjadi motivasi juga buat ibu untuk pembelajaran daring seperti saat sekarang ini susah untuk *upload* materinya, mungkin untuk materi yang selama ini ibu ada istilahnya buat ppt, video (yang dari ppt itu ibu videokan) kemudian mungkin yang paling menarik untuk ibu tentang LKPD nya, pembelajaran di *google classroom* itu bisa kelompok, mungkin karena tidak pernah dipelajari kan.

P : Kemudian kesulitan apa yang ibu alami dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika dengan model Q-MOVIK? Apakah ada kesulitan?

NB : Sepertinya kalau misalkan kita ikuti, tidak ada masalah Insyaallah

P : Berarti lancar-lancar saja?

NB : Lancar-lancar saja, cuman mungkin sama anak aja, pada saat pembelajaran anak itu, pada saat misalnya kita bilang masuk ke *google meet* itu lambat. Disitu kita harus menunggu kadang-kadang sampai setengah jam. Kemudian waktu pada saat diskusi juga, misalnya kita bilang waktunya sudah habis.. beda dia kalau tatap muka kita bilang, udah habis waktu stop.. bisa langsung stop. Tapi kalau disini kan masih ada, “bentar bu..”, “bentar bu..”. Waktu kita misalnya mau presentasi juga masuk ke *google meet* lagi juga lama-lama. Itu saja mungkin kendalanya.

P : Kalau dari segi jaringannya bagaimana bu? Aman?

NB : Dari segi jaringan Insyaallah aman.

P : Kalau misalkan dari siswanya, jaringan mereka bagaimana bu?

NB : Kalau yang selama ini tidak ada laporan masalah jaringan, laporan yang ada misalnya mereka lagi diluar atau pada saat pembelajaran mungkin mereka ada kegiatan lain.

P : Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik saat pembelajaran Q-MOVIK berlangsung?

NB : Mereka susah diskusinya, waktu presentasi juga mungkin. Pada saat

presentasi kemarin itu ada satu kelompok rupanya yang terdiri dari empat atau lima orang itu, yang dipercayakan itu untuk presentasi mungkin cuma satu orang. Jadi begitu presentasi yang mau presentasi, yang tidak bisa akhirnya gagal kan yang satu kelompok. Terakhir dia kirim video, dia tanya sama ibu “bu.. kirim video boleh?” Cuma karena biar anak semangat yasudah boleh aja.

P : Faktor apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi?

NB : Bisa jadi kurang kompak mereka, komunikasinya kurang atau bisa jadi mungkin karena kita bilang boleh satu aja diprint bisa jadi yang diprint cuma satu yang nulisnya. Orang itu begitu presentasi kan tidak ada bahannya sama yang lain.

P : Iya bu.. Kemudian kesulitan apa yang dialami saat berkomunikasi dengan siswa ketika menerapkan pembelajaran Q-MOVIK ini?

NB : Mungkin itu pada saat di *google classroom* nya lah pada saat mereka diskusi. Ada juga kelompok yang istilahnya yang kita suruh diskusikan di *google classroom* mereka diskusinya diluar. Ada memang satu kelompok yang tidak komen apa-apa. Padahal kita sudah infokan, “coba diskusinya nak di *google classroom*”.

P : Apa yang menyebabkan kesulitan itu terjadi? Berarti tadi karena kurang kompak ya?

NB : Iya, terus ibu kurang komunikasi mungkin dengan mereka ataupun begini kita bilang mereka tidak baca, lagi asik kerja tidak baca komennya.

P : Terus langkah apa yang ibu lakukan untuk menumbukkan minat siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran sesuai langkah Q-MOVIK ini?

NB : Iya kita kasih tahu bahwa pembelajaran Q-MOVIK ada kuis awalnya, ada kegiatan seperti kegiatan awalnya misalnya ibu kasih motivasi, kemudian nanti mereka diskusi kembali ke *google classroom* nya, mungkin nanti setelah diskusi ada presentasinya, mungkin itu kita kasih penguatan untuk mereka, kita kasih penghargaan juga.

P : Misalnya ada siswa yang tidak dapat memahami materi pembelajaran, itu bagaimana bu?

NB : Kalau biasanya ibu itu walaupun tidak Q-MOVIK itu biasanya ibu suruh japri (jalur pribadi) langsung, ada anak-anak yang japri (jalur pribadi) langsung, termasuk ini ada beberapa yang japri (jalur

pribadi) nanti bisa ibu lihat di grup oh mereka nggak ngerti yang ini, seperti ini..

P : Langsung bertanya berarti ya bu?

NB : Iya, langsung bertanya

P : Baiklah bu, wawancaranya sudah selesai, terima kasih banyak atas waktunya..

NB : Iya sama sama.



Lampiran 28: Transkrip Wawancara pada saat Presentasi

Berikut ini dialog antara guru dan siswa pada saat presentasi. Dengan inisial G adalah guru, inisial T adalah Siswa 1 dan inisial F adalah Siswa 2.

G : Siapa dulu yang ingin melakukan presentasi? Fauzan dulu? Tajul dulu?

T : Fauzan saja dulu

F : Ini yang jawaban fauzan (sambil memperlihatkan kertas)

G : Oke, coba yang nomor 1a, apa jawabannya tadi Fauzan?

F : 1a titik P (-2, 4)

G : (-2, 4) nak ya? Oke

F : Berjarak 5 satuan dari sumbu x dan berjarak 3 satuan dari sumbu y

G : Cara hitungnya bagaimana coba? Dari mana? Dari titik 0 kan hitung sumbu x nya. Mana sumbu x? Titik 0 nya mana? Berapa satuan, coba hitung ke atas dari garis x nya. Berapa satuan berarti?

F : 4 satuan bu..

G : Fauzan jawab berapa?

F : 5 bu..

G : Tidak apa apa, kan masih belajar ya. Oke lanjut, kalau untuk sumbu y bagaimana cara menghitungnya coba?

F : satu.. dua..

G : Betul jawabannya? Tadi jawaban Fauzan apa nak?

F : 2 satuan

G : Berarti absisnya berapa?

F : Absisnya yang kita hitung tadi bu?

G : Iya, berapa absisnya?

F : -2

G : Terus ordinatnya?

F : Ordinatnya 4

- G : Terus yang b nya bagaimana? Coba lihat titik c
- F : Titik c (-4, -1)
- G : Oke berarti berjarak berapa satuan?
- F : 1 satuan
- G : Oke terus dari y nya? Berapa satuan?
- F : 4 satuan
- G : Oke, absisnya berapa?
- F : Absisnya -4
- G : Ordinatnya?
- F : Ordinatnya -1
- G : Terus nomor 2 bagaimana tadi? Ada jawab?
- F : Tidak ada jawab bu, maksudnya itu kita gambarin di kertas yang sudah diprint?
- G : Iyaa kita gambar saja, gampang pertanyaannya kan? Cuma gambar 3 buah titik suka suka kita
- F : Ouhh kita buat dulu sumbu x dan sumbu y nya? Kita buat titik A?
- G : Disitu saja langsung, kan sudah ada. Gambar sumbu x dan sumbu y di koordinat kartesiusnya kan sudah ada, tinggal gambar doang di kertas LKPD itu, kan sudah ada.
- F : Waahhhh..
- G : Oke, yasudah kalau memang belum digambar yasudah tidak apa apa, tapi yang penting Fauzan sudah paham bagaimana caranya oke ya
- F : Iyaaa bu
- G : Terus yang nomor 3 apa pertanyaannya?
- F : Setelah itu peserta didik menentukan kedudukan titik-titik yang digambar tersebut
- G : Iya seperti tadi, misal ni kan titik c (-4, 1), misal Fauzan mau gambar a, b, c berarti d, e, f. Berarti kedudukan titik d berapa koma berapa. Titik e berapa koma berapa. Itu maknanya oke?
- F : Oke

G : Sudah paham kan?

F : Paham bu..

G : Terus lanjut Tajul nak presentasinya, iya oke.. nampakkan kertasnya sama ibu. Coba titik b berapa? Yang jawaban 1a, titik b pada jarak berapa?

T : Itu bu yang harus digambar berapa titik berapa langsung disini bu? Kan ada tu no 3 setelah itu peserta didik menentukan.

G : Iya boleh langsung disitu

T : Ohhhh

G : Oke yaa..

T : Saya belum tulis bu..

G : Belum tulis? Yasudah tidak apa-apa. Sekarang yang jawaban nomor 1a berapa Tajul?

T : Titik b (-1,1) berjarak 1 satuan dari sumbu x dan berjarak 1 satuan dari sumbu y, dengan absisnya -1 dan ordinatnya 1.

G : Oke lanjut

T : Yang b titik c (-3, -5) berjarak 5 satuan dari sumbu x dan berjarak 3 satuan dari sumbu y dengan absisnya -3 dan ordinatnya -5

G : Oke berarti yang nomor 2 itu di gambar kan? Tapi nak ini ngga usah digambar lagi, yang penting sudah paham caranya kan? Fauzan juga paham nak kan?

F : Paham bu..

G : Oke..

T : Bu.. ini betul atau tidak bu?

G : Yang mana nak?

T : Yang nomor 1a dan b

G : Udah.. udah oke udah benar itu, udah mantap, atau bagaimana Fauzan betul tidak kira-kira jawaban Tajul?

F : Betul bu.. sudah digambar tadi

G : Betul ya alhamdulillah, terus yang nomor 2 apa disuruh tu? Nomor 2

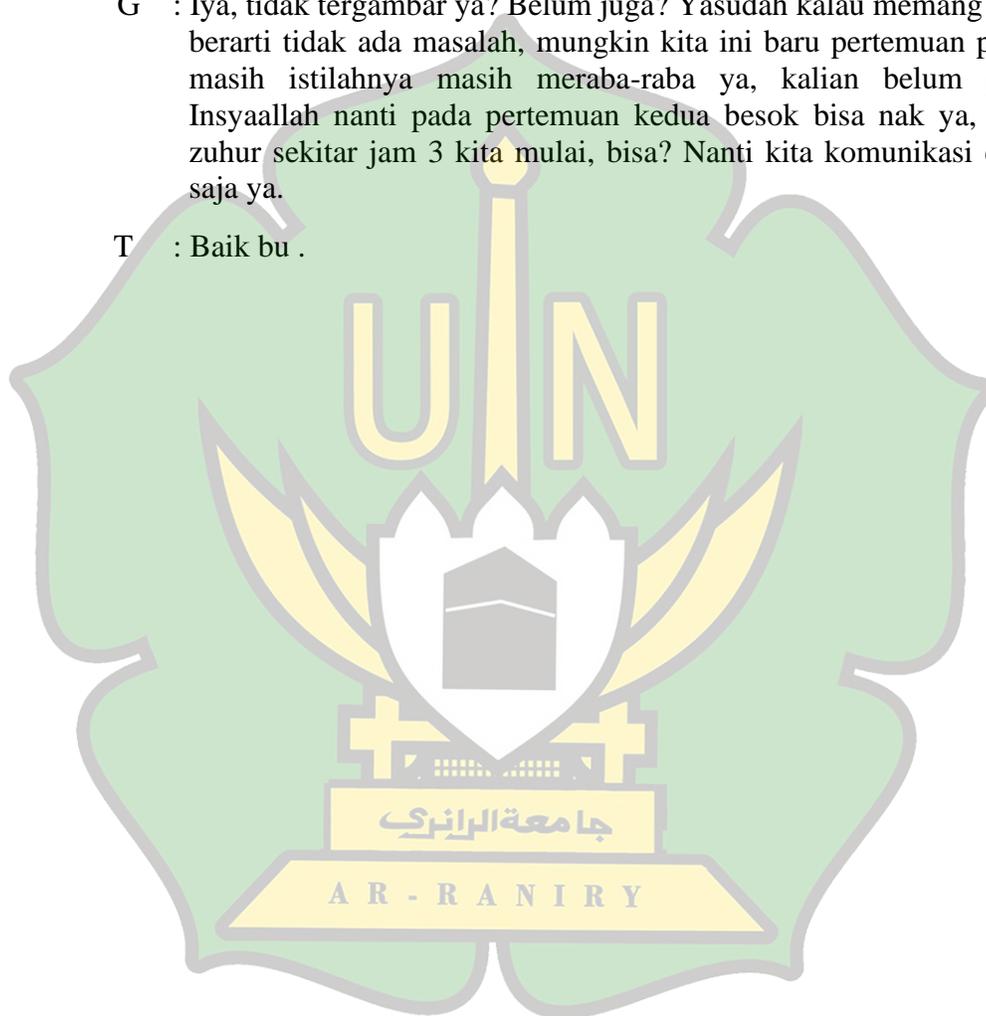
ada jawab nak? Nomor 2 sudah jawab belum? Fauzan ada jawab nomor 2? Yang disuruh gambar

F : Lagi jawab bu

T : Yang lembaran kedua ya bu?

G : Iya, tidak tergambar ya? Belum juga? Yasudah kalau memang tidak berarti tidak ada masalah, mungkin kita ini baru pertemuan pertama masih istilahnya masih meraba-raba ya, kalian belum paham. Insyaallah nanti pada pertemuan kedua besok bisa nak ya, setelah zuhur sekitar jam 3 kita mulai, bisa? Nanti kita komunikasi di grup saja ya.

T : Baik bu .



Lampiran 29: Dokumentasi



Pengamatan Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1



Pengamatan Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2



Pengamatan Kegiatan Pembelajaran
Lanjutan Pertemuan 1



Pengamatan Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 2



Wawancara 1 dengan Guru
MTsN 1 Banda Aceh



Wawancara 2 dengan Guru
MTsN 1 Banda Aceh